PENGARUH MINAT BACA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS KARTINI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Desi Khoerunnisa
1401416004

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGARUH MINAT BACA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS KARTINI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Desi Khoerunnisa
1401416004

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal", karya

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui Oleh,	Tegal, 10 Juni 2020
Koordprodi PGSD Tegal,	Pembimbing,
Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.	Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001	NIP 19580710 198703 1 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Uji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020.

Semarang, 9 Juli 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 19630121 198703 1 001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
NIP 19640717 198803 1 002

Penguji II,

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
NIP 19611018 198803 1 002

Penguji III

Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Judul : *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal*

Menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 10 Juni 2020

Peneliti

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Desi Khoerunnisa

NIM 1401416004

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Desi Khoerunnisa
NIM : 1401416004
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 20 artikel dari jurnal terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 10 Juni 2020
Pembuat Pernyataan,

Desi Khoerunnisa
NIM 1401416004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik (Buya Hamka).
2. Buku apapun yang membantu anak membentuk kebiasaan membaca, menjadikan membaca kebutuhan yang mendalam dan tiada habis, adalah buku yang baik baginya (Maya Angelou).
3. Anak-anak terkadang tidak mendengarkan apa kata orang tua mereka, namun mereka akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya, oleh karena itu memberikan keteladanan adalah kewajiban orang tua, termasuk pendidikan. (James Baldwin)
4. Membaca memang tak membuatmu pandai, namun membaca akan membuatmu mengerti banyak hal yang tak kau mengerti sebelumnya. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Karyono dan Ibu Marchatun.
2. Kakak yaitu Khusayyin, Eka Novitasari, dan Winarsih Apriyani.
3. Adik yaitu Yanuar Rizki Saputra.

ABSTRAK

Khoerunnisa, D. 2020. *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.* Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Suwandi, M.Pd. 350.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman; Minat Baca; Perhatian Orang Tua.

Pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah kemampuan berbahasa Indonesia yang kurang, minat baca yang rendah, perpustakaan sekolah yang kurang menunjang, dan dorongan orang tua yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto.* Populasi dalam penelitian ini berjumlah 268 siswa. Variabel pada penelitian ini meliputi minat baca (X_1), perhatian orang tua (X_2), dan kemampuan membaca pemahaman (Y). Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling.* Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 158 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, angket, dan tes. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tiga teknik analisis, yaitu analisis deskriptif statistik, uji prasyarat analisis, dan uji analisis akhir (uji hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca (X_1) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa ($\rho 1 \neq 0$) dengan pengaruh sebesar 35%; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua (X_2) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa ($\rho 2 \neq 0$) dengan pengaruh sebesar 65%; dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa ($\rho 3 \neq 0$) dengan pengaruh sebesar 67,3%. Hasil ini dibuktikan dari uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ (159,423 > 3,054). Hasil tersebut menjelaskan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan memberikan penugasan yang mengharuskan siswa membaca. Pihak sekolah juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan secara administratif yang memperlancar proses penyusunan skripsi.
5. Drs. Suwandi, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendukung, dan menyarankan untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.
6. Drs. Yuli Witanto, M.Pd, dan Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd, Dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah menguji dengan teliti dan sabar, serta memberikan saran dan masukan kepada peneliti.

7. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
8. Staf Karyawan PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Guru kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang telah memberi informasi kepada peneliti mengenai variabel penelitian.
11. Seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
12. Bapak Karyono dan Ibu Marchatun, kedua orang tua yang telah memberikan perhatian dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman mahasiswa Unnes PGSD Tegal angkatan 2016 yang telah saling memberikan pengetahuan, semangat dan motivasi.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Tegal, 10 Juni 2020

Peneliti,

Desi Khoerunnisa
1401416004

DAFTAR ISI

		Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		iii
PERNYATAAN KEASLIAN		iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI		v
MOTO DAN PERSEMBAHAN		vi
ABSTRAK		vii
PRAKATA		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR GAMBAR		xiv
DAFTAR TABEL		xv
DAFTAR LAMPIRAN		xvii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Pembatasan Masalah	9
1.4	Rumusan Masalah	9
1.5	Tujuan Penelitian	10
1.5.1	Tujuan Umum	10
1.5.2	Tujuan Khusus	10
1.6	Manfaat Penelitian	11
1.6.1	Manfaat Teoritis	11
1.6.2	Manfaat Praktis	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 Kajian Teoritis 13
2.1.1 Kemampuan Membaca Pemahaman..... 13
2.1.2 Minat Baca 24
2.1.3 Perhatian Orang Tua 29
2.2 Kajian Empiris 35
2.3 Kerangka Berpikir 50
2.4 Hipotesis Penelitian 53

BAB III METODE PENELITIAN 55
3.1 Desain Penelitian 55
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 57
3.2.1 Tempat Penelitian 57
3.2.2 Waktu Penelitian 57
3.3 Prosedur Penelitian 58
3.3.1 Persiapan 58
3.3.2 Pelaksanaan 58
3.3.3 Akhir 58
3.4 Populasi dan Sampel 59
3.4.1 Populasi 60
3.4.2 Sampel..... 60
3.5 Variabel Penelitian 63
3.5.1 Variabel Bebas 64
3.5.2 Variabel Terikat 64
3.6 Definisi Operasional Variabel 65
3.6.1 Minat Baca (X_1)..... 65
3.6.2 Perhatian Orang Tua (X_2) 65
3.6.3 Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) 66
3.7 Jenis dan Sumber Data..... 66
3.7.1 Jenis Data 66
3.7.2 Sumber Data 67

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 68
3.8.1 Teknik Pengumpulan Data 68
3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data 71
3.9 Teknik Analisis Data 84
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif 85
3.9.2 Uji Prasyarat Analisis 87
3.9.3 Analisis Akhir 90

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 97
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 97
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian 98
4.2.1 Deskripsi Data Kemampuan Membaca Pemahaman 99
4.2.2 Deskripsi Data Minat Baca 104
4.2.3 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua 114
4.3 Uji Prasyarat Analisis 124
4.3.1 Uji Normalitas 124
4.3.2 Uji Linieritas 125
4.3.3 Uji Multikolinieritas 126
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas 127
4.4 Analisis Akhir 128
4.4.1 Uji Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y) 129
4.4.2 Uji Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y) 134
4.4.3 Uji Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y) 140
4.5 Pembahasan 147
4.5.1 Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 147
4.5.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 149
4.5.3 Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 152
4.6 Implikasi Penelitian 154
4.6.1 Implikasi Teoretis 155

4.6.2 Implikasi Praktis 157

BAB V PENUTUP..... 159
5.1 Simpulan 159
5.2 Saran 161
5.2.1 Bagi Guru 161
5.2.2 Bagi Sekolah 162
5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan 162

DAFTAR PUSTAKA 163
LAMPIRAN 170

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Berpikir 52

3.1 Desain Penelitian 56

3.2 Prosedur Penelitian 59

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Populasi Penelitian	60
3.2	Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	63
3.3	Skala Likert Minat Baca dan Perhatian Orang Tua	73
3.4	Populasi Siswa Uji Coba Angket	73
3.5	Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket	74
3.6	Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca	76
3.7	Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	76
3.8	Hasil Uji Relibilitas Angket Minat Baca	78
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua	78
3.10	Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	80
3.11	Hasil Uji Reliabilitias Tes Kemapuan Membaca Pemahaman	81
3.12	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	82
3.13	Kategori Tingkat Daya Beda Soal	83
3.14	Pedoman Konversi	86
3.15	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	91
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman	100
4.2	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman	101
4.3	Persentase Jawaban Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	102
4.4	Pedoman Konversi Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman	103
4.5	Kualifikasi Data Kemampuan Membaca Pemahaman	104
4.6	Hasil Analisis Deskriptif Minat Baca	105
4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca	106
4.8	Analisis Indeks Variabel Minat Baca	112
4.9	Kriteria *Three Box Method* Variabel Minat Baca	113
410	Hasil Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua	115
4.11	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	116
4.12	Analisis Indeks Variabel Perhatian Orang Tua	122

4.13 Kriteria *Three Box Method* Variabel Perhatian Orang Tua 123
4.14 Ringkasan Hasil Uji Normalitas 125
4.15 Ringkasan Hasil Uji Linieritas 126
4.16 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas 127
4.17 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas 128
4.18 Ringkasan Hasil Korelasi Sederhana X_1 terhadap Y 130
4.19 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y 131
4.20 Ringkasan Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y 134
4.21 Ringkasan Hasil Korelasi Sederhana X_2 terhadap Y 135
4.22 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y 137
4.23 Ringkasan Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y 139
4.24 Ringkasan Hasil Korelasi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y 141
4.25 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y 142
4.26 Ringkasan Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y 145
4.27 Ringkasan Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y 146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian 171
2. Daftar Nama Siswa Uji Coba 180
3. Kisi-kisi Wawancara Tidak Berstruktur 181
4. Pedoman dan Hasil Wawancara Tidak Berstruktur 182
5. Lembar Validitas Angket Minat Baca Penilai Ahli 1 192
6. Lembar Validitas Angket Minat Baca Penilai Ahli 2 198
7. Lembar Validitas Angket Perhatian Orang Tua Penilai Ahli 1 204
8. Lembar Validitas Angket Perhatian Orang Tua Penilai Ahli 2 210
9. Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Ahli 1 ... 216
10. Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Ahli 2 ... 222
11. Kisi-kisi Instrumen Angket 228
12. Instrumen Angket Minat Baca (Uji Coba) 232
13. Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba) 236
14. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Uji Coba) 240
15. Kunci Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Uji Coba) 252
16. Tabulasi Skor Instrumen (Uji Coba) 253
17. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen 265
18. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 268
19. Rekapitulasi Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal 271
20. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Beda Instrumen 272
21. Kisi-kisi Instrumen (Penelitian) 273
22. Instrumen Angket Minat Baca (Penelitian) 277
23. Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (Penelitian) 280
24. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Penelitian) 283
25. Kunci Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman 291
26. Tabulasi Skor Instrumen (Penelitian) 292
27. Hasil Uji Normalitas Data 316

28. Hasil Uji Lineritas Data..... 317
29. Hasil Uji Multikolineritas 318
30. Hasil Uji Heteroskedastisitas 319
31. Hasil Analisis Korelasi Sederhana..... 320
32. Hasil Analisis Regresi Sederhana 322
33. Hasil Analisis Korelasi Ganda 323
34. Hasil Analisis Regresi Ganda 324
35. Hasil Analisis Koefisien Determinasi 325
36. Hasil Uji Regresi Bersama-Sama (Uji F) 326
37. Surat Keterangan Penelitian 327
38. Dokumentasi Penelitian 335
39. Daftar Jurnal 339

BAB I

PENDAHULUAN

Hal-hal yang akan dibahas pada bagian pendahuluan yaitu: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Bagian latar belakang masalah berisi paparan penulis mengenai latar belakang topik yang digunakan dalam penelitian. Identifikasi masalah berisi masalah-masalah secara umum yang ditemukan di lapangan dan akan dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Pembatasan masalah berisi fokus permasalahan yang dibatasi untuk diteliti. Rumusan masalah berisi masalah-masalah yang telah ditemukan di lapangan saat identifikasi masalah dan akan dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan masalah penelitian. Tujuan penelitian memaparkan hal yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian. Manfaat penelitian memuat tentang manfaat hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Uraiannya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, sejak ia lahir pendidikan sudah melekat dalam dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai melalui kerjasama antara pemerintah atau lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat umum. Bentuk kerjasama tersebut terwujud dalam tiga jalur pendidikan. Sesuai dengan penjelasan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan di Indonesia meliputi jalur formal, non formal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, sekolah dasar merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di Indonesia. Sekolah dasar merupakan suatu layanan pendidikan dasar yang memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung, pengetahuan, serta keterampilan dasar yang bermanfaat untuk siswa. Susanto (2013:89) menyatakan bahwa kemampuan baca, tulis, hitung menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan dapat berkembang jika digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dan kemampuan dasar dipelajari siswa melalui berbagai mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Setiap keterampilan memiliki hubungan saling terkait. Menyimak dan berbicara berkaitan dengan bahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis berkaitan dengan bahasa tulis. Keterampilan tersebut dipelajari dan digunakan secara terpadu selama proses pembelajaran di kelas. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting di setiap aspek kehidupan adalah keterampilan membaca. Rahim (2018:1) menyatakan, “Keterampilan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Berbagai informasi selalu ada dalam bentuk bacaan, seperti koran, buku, dan majalah”. Siswa akan mengalami kesulitan memahami informasi yang terdapat dalam berbagai buku pelajaran tanpa bekal keterampilan membaca. Jadi, keterampilan membaca sangat dibutuhkan siswa untuk dapat memahami informasi atau bacaan.

Pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Memahami bacaan yaitu memahami pesan, informasi atau makna bacaan yang ingin disampaikan penulis, baik tersurat maupun tersirat. Siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Kegiatan memahami bacaan bukan kegiatan menghafal isi bacaan, tetapi memahami isi suatu bacaan (Dalman, 2014:8). Memahami bacaan dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan teliti dan sungguh-sungguh akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Kegiatan memahami bacaan merupakan kegiatan yang banyak dilakukan pada pembelajaran Kurikulum 2013. Teks bacaan yang terdapat dalam buku siswa Kurikulum 2013 harus dipahami siswa. Pemahaman isi teks bacaan dibutuhkan oleh siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Barbe & Abbot (1975) dalam Dalman (2014:72) menyatakan, "Siswa kelas IV seharusnya sudah memiliki keterampilan untuk mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar". Siswa dapat mengerti dan memahami bacaan dengan baik apabila memiliki minat dalam membaca serta pengalaman yang sesuai dengan isi bacaan.

Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu pengetahuan yang sudah didapat siswa di sekolah, sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya di sekolah, namun proses belajar dengan cara membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa karena mereka lebih mengandalkan apa yang disampaikan guru di sekolah. Menurut laporan Bank Dunia Nomor 16369-IND dan studi *International Achievement Education Association* (IAEA) tahun 1992 dalam Bangsawan (2018:2) bahwa tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh Indonesia dengan skor 51,7, di bawah Filipina (skor 52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0) dan Hongkong (75,5). Kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah, hanya 30 persen. Masduki (1997) dalam Bangsawan (2018:3) menyebutkan bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah kemampuan berbahasa Indonesia yang kurang, minat baca yang lemah,

perpustakaan sekolah yang kurang menunjang, dan dorongan orang tua yang lemah.

Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat baca merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Rahim (2018:130) menegaskan bahwa meningkatnya minat baca dan kegemaran membaca akan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Dengan keterampilan membaca siswa dapat mencapai tujuan membaca, salah satu tujuan membaca yang dimaksud yaitu memahami makna bacaan. Dalman (2014:142) menyatakan, "Minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi diri sendiri". Aktivitas tersebut bertujuan untuk menemukan makna tulisan dan informasi, yang dilakukan dengan penuh kasadaran dan perasaan senang. Seseorang yang menyukai kegiatan membaca cenderung akan mengulangi kegiatan tersebut. Semakin banyak membaca, akan semakin banyak pengetahuan siswa. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, maka akan semakin memudahkan siswa untuk memahami bacaan. Pembelajaran di sekolah dasar sebaiknya membelajarkan siswa untuk membaca dan gemar membaca. Siswa sekolah dasar di kelas tinggi diharapkan sudah dapat memahami bacaan dengan baik, namun pada kenyataannya hal tersebut belum dapat tercapai dengan baik karena kemampuan memahami bacaan pada siswa masih rendah.

Selain minat baca, kualitas dan luasnya pengalaman siswa di rumah juga merupakan faktor yang penting bagi kemajuan kemampuan memahami bacaan. Pengalaman tersebut membantu siswa untuk lebih memahami apa yang mereka baca (Rahim, 2018:18). Siswa yang memiliki banyak pengalaman lebih mampu mengembangkan pemahaman kosakata dan konsep dalam membaca daripada siswa yang memiliki pengalaman terbatas. Dalam hal ini, lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran yang penting. Orang tua harus memberikan perhatian yang maksimal dalam proses belajar anak. Slameto (2010:61) menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 7 Ayat 1, bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan anak, karena orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010:105). Perhatian yang diberikan orang tua agar anak mempunyai minat baca yang tinggi, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menciptakan kebiasaan yang menarik. Pembentukan kebiasaan dari kecil yang dilakukan hingga pada masa dewasa akan menjadikan membaca tanpa rasa berat. Orang tua perlu memperhatikan tentang adanya pembiasaan dini agar dapat ditiru oleh anak sehingga pada usia dewasa nanti anak sudah terbiasa melakukan hal tersebut, termasuk di dalamnya adalah pembiasaan dalam membaca. Burns (1996) dalam Rahim (2018:13) menyatakan bahwa orang tua sebaiknya memberikan perhatian yang positif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung tentang tempat, benda, dan proses yang dideskripsikan dalam materi bacaan. Dengan perhatian yang diberikan secara maksimal oleh orang tua di rumah, maka diharapkan anak akan mendapat bimbingan yang lebih banyak sehingga kemampuan membaca pemahamannya pun dapat semakin meningkat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal pada tanggal 2-7 Desember 2019 diperoleh beberapa informasi. Informasi yang didapatkan adalah berkaitan dengan minat baca, perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas IV di SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, permasalahan yang dialami adalah masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan memahami

bacaan yang rendah. Masih terdapat siswa yang kesulitan untuk menentukan topik, ide pokok, maupun gagasan utama yang terdapat dalam bacaan, sehingga siswa kurang maksimal dalam menjawab ketika dihadapkan pada soal yang berkaitan dengan bacaan tersebut. Guru harus mengulang penjelasan, supaya siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks dengan benar. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, ada beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu minat baca dan perhatian orang tua. Berkaitan dengan minat baca, terdapat siswa yang memiliki minat baca tinggi namun juga ada yang masih rendah. Hal itu disebabkan orang tua belum memberikan perhatian dan bimbingan yang maksimal pada siswa. Orang tua sibuk dengan pekerjaan atau urusannya masing-masing sehingga mereka kurang memperhatikan anaknya dalam belajar. Orang tua seharusnya memberikan perhatian dan dukungan yang maksimal terhadap pendidikan siswa. Pemberian perhatian dan dukungan yang maksimal dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian-penelitian yang mendukung penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang berjudul *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara* yang dilakukan oleh Dewi (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V termasuk kategori baik atau sebesar 73,45%, minat baca siswa kelas V termasuk kategori cukup atau sebesar 61,18% dan terdapat koefisien korelasi antara perhatian orang tua dengan minat baca siswa kelas V sebesar 42% atau dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 42% sedangkan 58% minat baca dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi minat baca.

Andriani (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata*

terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Dabin III Dirgantara Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan nilai t_{hitung} = 5,266 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dengan kontribusi sebesar 23,71%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan nilai t_{hitung} = 7,429 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dengan kontribusi sebesar 37,45%, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman senilai F_{hitung} sebesar 173,099 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan kontribusi sebesar 79,1%. Penelitian lain mengenai perhatian orang tua dilakukan oleh Fausi (2017) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi dengan r_{x1y} = 0,566, r^2_{x1y} = 0,321; 2) terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi dengan r_{x2y} = 0,613, r^2_{x2y} = 0,375. 3) terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi dengan r_{x3y}= 0,615, r^2_{x3y} = 0,379. 4) terdapat pengaruh positif perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)}$ = 0,680, $R^2_{y(1,2,3)}$ = 0,463, F_{hitung} = 24,136.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dan dukungan dari teori-teori yang ada serta hasil observasi yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Judul penelitian tersebut adalah *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

(1) Tingkat konsentrasi yang rendah.

Kurangnya tingkat konsentrasi yang dimiliki oleh siswa dalam membaca menyebabkan siswa kesulitan memahami isi suatu bacaan.

(2) Tingkat kecerdasan.

Siswa yang tergolong kurang pandai mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, karena kurangnya pemahaman untuk menangkap informasi yang terdapat dalam suatu bacaan.

(3) Kemampuan berbahasa.

Siswa kesulitan memahami isi bacaan dengan menggunakan bahasa yang tidak biasa didengarnya, karena keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa tersebut.

(4) Minat dan sikap dalam membaca.

Siswa yang tidak suka membaca akan membaca atas dasar keterpaksaan sehingga membuatnya kesulitan dalam memahami isi bacaan.

(5) Kebiasaan membaca.

Siswa yang tidak memiliki kebiasaan meluangkan waktunya untuk membaca, tentu tidak terbiasa mencari informasi dalam bacaan sehingga kurang bisa menguasai banyak kosakata dalam bacaan tertentu.

(6) Sumber bacaan yang kurang bervariasi.

Kurangnya sumber bacaan yang bervariasi membuat siswa kurang tertarik dalam membaca.

(7) Perhatian orang tua.

Orang tua tidak memberikan perhatian secara penuh dan kurang memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak, sehingga membuat anak kurang bersemangat dalam belajar.

(8) Perhatian guru.

Guru hanya memfokuskan siswa untuk membaca tanpa memahami isi bacaan yang ada, sehingga mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman maksud dan tujuan penelitian serta agar lebih efektif dan efesien. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi masalah sebagai berikut:

(1) Minat baca yang akan dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan minat baca siswa kelas IV SD Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(2) Perhatian orang tua yang akan dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan perhatian yang diberikan orang tua dalam membimbing belajar siswa kelas IV SD Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(3) Kemampuan membaca pemahaman yang akan diteliti terbatas pada kemampuan siswa kelas IV SD Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dalam memahami bacaan yang panjang dan mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

(4) Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng yang di dalamnya meliputi SDN Kebandingan 01, SDN Margamulya 01, SDN Margamulya 02, SDN Sumingkir 02, SDN Karangmalang 01, SDN Karangmalang 02, dan SDN Semedo.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya rumusan masalah untuk mengetahui apa saja yang akan diteliti dalam penelitian tersebut dan dapat dijadikan pedoman dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

(1) Bagaimana pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal?

(2) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal?

(3) Bagaimana pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan penelitian yang akan diuraikan dalam bagian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian dari sudut pandang secara luas. Tujuan khusus adalah tujuan penelitian dari sudut pandang yang lebih sempit. Penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh-pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan utama yang hendak dicapai dari suatu penelitian. Tujuan khusus merupakan tujuan yang sifatnya lebih spesifik atau lebih rinci dari tujuan umum. Tujuan umum sebuah penelitian dijabarkan lebih lanjut dalam rumusan tujuan khusus. Apabila semua tujuan khusus dapat tercapai, maka tujuan umum penelitian juga terpenuhi. Tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian digunakan untuk mengetahui kebermanfaatan suatu penelitian. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis memiliki arti bahwa hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat penelitian secara teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(2) Menambah referensi bahan kajian penelitian lanjutan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat penelitian yang terkait dengan kegunaan secara langsung yang dapat dipakai oleh masyarakat. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Manfaat praktis bersifat terapan dan dapat dirasakan secara langsung oleh objek penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Guru

Manfaat praktis yang dapat diperoleh guru dari hasil penelitian ini yaitu guru dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa, serta dapat dijadikan sebagai landasan guru dalam meningkatkan kerjasama dengan orang tua atau wali siswa.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi motivasi sekolah untuk mewujudkan budaya membaca yang lebih maksimal di lingkungan sekolah.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah diharapkan peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan teori-teori relevan yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan (1) kajian teori; (2) kajian empiris; (3) kerangka teoritis penelitian; dan (4) hipotesis penelitian. Pada kajian teori, peneliti akan memaparkan teori-teori yang dibutuhkan sesuai judul penelitian. Kajian empiris berisi tinjauan hasil penelitian yang relevan sebagai pendukung teori yang dipaparkan pada kajian teori. Kerangka teoritis penelitian membahas kumpulan konsep serta teori yang saling terkait dan digunakan dalam penelitian. Pada bagian hipotesis penelitian, peneliti akan memaparkan jawaban sementara hasil penelitian. Berikut ini adalah penjelasan mengenai kajian pustaka sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori tersebut dikemukakan oleh para ahli. Berikut merupakan penjabaran tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua.

2.1.1 Kemampuan Membaca Pemahaman

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Pembahasan dalam bagian ini difokuskan pada: (1) pengertian membaca; (2) tujuan membaca; (3) jenis-jenis membaca; (4) pengertian kemampuan membaca pemahaman; (5) prinsip-prinsip membaca pemahaman; (6) faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca

pemahaman; dan (7) pengukuran kemampuan membaca pemahaman. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing sub bagian.

2.1.1.1 Pengertian Membaca

Kegiatan membaca dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh atau memahami informasi dari suatu bacaan. Dalman (2014:5) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Klein (1996) dalam Rahim (2018:3) menyebutkan definisi membaca yang meliputi membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategis, serta membaca merupakan interaktif. Membaca adalah suatu proses yaitu proses pembentukan makna oleh pembaca dari teks yang tertulis. Pada saat membaca, ada aktivitas interaksi pembaca dengan isi dalam bacaan. Jadi, membaca merupakan kegiatan interaktif antara pembaca dengan bahan bacaan untuk memperoleh makna.

Crawley & Mountain (1995) dalam Rahim (2018:2) menyatakan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang rumit yang melibatkan banyak hal. Membaca tidak hanya melafalkan tulisan tetapi melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan sumber tulis menjadi kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca adalah aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, membaca kritis, serta pemahaman kreatif. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan pembentukan makna bacaan melalui pengindraan, proses kognitif, dan afektif. Aktivitas tersebut dilakukan secara bervariasi sesuai dengan jenis dan tujuan membaca. Pembaca memerlukan langkah yang baik supaya dapat memahami atau membentuk makna bacaan pada saat membaca. Dalman (2014:8) menyatakan bahwa ada 8 hal yang harus dilakukan pembaca:

> (1) Mengamati lambang yang akan disajikan dalam teks; (2) menafsirkan lambang atau kata; (3) mengikuti kata tercetak dengan linear, logis, dan gramatikal; (4) membuat kesimpulan dan mengevaluasi materi bacaan; (5) menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk mendapatkan makna kata tersebut; (6) mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks; (7)

mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi serta antar kata dalam teks; (8) membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca

Delapan hal tersebut dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca. Guru dapat membimbing siswa untuk menerapkan delapan hal tersebut dengan memberikan bimbingan pada siswa di kelas, sehingga dapat digunakan siswa dalam kegiatan membaca di rumah. Semakin sering siswa membaca, maka akan semakin baik pemahaman siswa terhadap bacaan.

2.1.1.2 Jenis-jenis Membaca

Pembelajaran membaca di sekolah dasar meliputi membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diajarkan di kelas rendah, sedangkan membaca lanjut diajarkan di kelas tinggi. Dalman (2014:85) menyatakan bahwa jenis membaca berdasarkan tahapan yaitu: (1) membaca permulaan atau membaca mekanik merupakan tahapan awal membaca yang diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD) yaitu kelas satu sampai tiga, (2) membaca pemahaman atau membaca lanjut merupakan kelanjutan membaca permulaan yang diberikan di kelas tinggi yaitu kelas empat sampai enam.

Membaca di kelas rendah bersifat mekanis sehingga aktivitas yang sesuai adalah membaca nyaring, sedangkan pada kelas tinggi aktivitas membaca ditekankan pada pemahaman sehingga aktivitas yang tepat adalah membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan agar pendengar dan pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Jenis membaca selanjutnya adalah membaca senyap atau membaca dalam hati. Dalman (2014:67) menjelaskan bahwa membaca dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan, dan menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran bahan bacaan. Berdasarakan definisi tersebut, maka tujuan kegiatan membaca dalam hati adalah supaya pembaca mampu memahami bacaan.

Membaca dalam hati terbagi meliputi membaca ekstensif *(extensive reading*) dan membaca intensif (*intensive reading*). Membaca ekstensif berarti

membaca secara luas. Obyeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif meliputi membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Membaca intensif adalah membaca dengan teliti yang mencakup telaah isi dan membaca telaah bahasa (Dalman 2014:69). Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Berdasarkan penjelasan di atas, membaca intensif terdiri dari membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.

Membaca telaah isi terbagi menjadi empat, yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide. Membaca teliti dibutuhkan untuk meneliti bahan-bahan yang kita sukai, yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan pendidikan yang menyeluruh. Membaca pemahaman adalah sejenis kegiatan membaca yang berupaya menafsirkan pengalaman, hubungan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan tertulis. Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan. Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang ingin mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

Berdasarkan jenis-jenis membaca yang telah dipaparkan di atas, membaca pemahaman termasuk ke dalam membaca intensif dan merupakan membaca telaah isi. Membaca pemahaman menafsirkan pengalaman dan menghubungkan dengan informasi baru dan menemukan jawaban kognitif dari bacaan tanpa menyuarakan bacaan. Membaca pemahaman juga merupakan kegiatan membaca tingkat lanjut setelah membaca permulaan, sehingga pembelajaran membaca pada kelas IV SD termasuk dalam pembelajaran membaca pemahaman. Mclaughlin & Allen (2002) dalam Rahim (2018:3), menyebutkan prinsip-prinsip yang memengaruhi pemahaman dalam membaca, yaitu:

> (1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial; (2) keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman; (3) guru membaca yang professional (unggul) memengaruhi belajar siswa; (4) pembaca yang baik memegang peranan

> yang strategis dan berperan dalam proses membaca; (5) membaca hendaknya menjadi konteks yang bermakna; (6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasaldari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas; (7) perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca; (8) pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman membaca; (9) strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan; (10) asesmen yang dinamis mentransformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Prinsip-prinsip di atas dapat dijadikan sebagai pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran membaca dengan baik. Kegiatan membaca dengan melibatkan siswa merupakan aktivitas penting supaya siswa mendapat pengalaman membaca. Pemahaman bacaan akan semakin baik, apabila guru dapat membantu siswa mengaitkan isi bacaan dengan fakta atau konsep nyata dalam kehidupan siswa.

2.1.1.3 Tujuan Membaca

Tujuan membaca ada bermacam-macam, seperti mencari hiburan, menambah wawasan, mendapatkan informasi, dan lain-lain. Tujuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam membaca atau memahami bacaan. Seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca akan lebih mudah memahami isi bacaan, karena pembaca fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai (Dalman, 2014:12). Memahami isi atau materi pembelajaran merupakan tujuan yang harus dimiliki siswa pada saat membaca. Rahim (2018:11) menjelaskan bahwa tujuan membaca mencakup:

> 1) Kesenangan; 2) menyempurnakan membaca nyaring; 3) menggunakan strategi tertentu; 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik; 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya; 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis; 7) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi; 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Nurhadi (2004) dalam Dalman (2014:12) menyebutkan lima variasi tujuan membaca yaitu untuk tujuan studi atau telaah ilmiah, menemukan garis besar bacaan, menikmati karya sastra, mengisi waktu luang, dan mencari keterangan

tentang suatu istilah. Somadayo (2011:10), mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu:

> 1) Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik; 2) memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari; 3) berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki; 4) berhubungan dengan teman-teman seperti surat menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis; 5) mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia; 6) mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah dan laporan; 7) memperoleh kesenangan atau hiburan.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai tujuan membaca yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli, secara umum tujuan membaca adalah untuk memahami bahan bacaan yang dibaca, memperkaya dan menambah wawasan, atau sekedar untuk kesenangan atau hiburan. Tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan terutama ditentukan oleh tujuan membaca itu sendiri. Tujuan membaca disesuaikan dengan kepentingan yang ingin dicapai, tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan.

2.1.1.4 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Dalman (2014:87) menyatakan, “Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami)”. Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh karena itu, setelah membaca teks atau bacaan, pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan mampu menyampaikannya secara lisan maupun tulisan. Untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu memahami kata-kata dan kalimat kemudian membuat simpulan dengan menghubungkan isi preposisi yang terdapat dalam materi bacaan.

Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan

pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, membaca pemahaman dapat diartikan sebagai kegiatan memahami bacaan dengan maksud memperoleh makna dari isi bacaan baik secara tersirat maupun tersurat dan dapat merangkum isi bacaan, baik secara lisan maupun tulisan serta mampu menghubungkan informasi yang telah dimiliki sebelumnya dengan informasi baru untuk mendapat pengetahuan baru.

Suhendar & Supinah (1997) dalam Dalman (2014:9) menyatakan ada tujuh kemampuan memahami bacaan yang terdiri dari beberapa sub-sub kemampuan sebagai berikut:

> 1) Memahami makna kata-kata yang dibaca; 2) memahami makna istilah dalam konteks kalimat; 3) memahami inti sebuah kalimat yang dibaca; 4) memahami ide, pokok pikiran, atau tema suatu paragra; 5) memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana; 6) membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri; 7) menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilakukan dengan cara bertahap pada tujuh kemampuan tersebut. Kemampuan paling awal adalah kemampuan memahami makna kata, sedangkan kemampuan akhir yang harus dikuasai adalah kemampuan menyampaikan pemahaman isi bacaan dengan bahasa sendiri. Ketujuh kemampuan tersebut dapat digunakan secara bertahap dalam membaca teks bacaan yang berbeda.

Dalman (2014:87) menyatakan, “Kegiatan memahami bacaan meliputi empat tingkatan pemahaman, yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif”. Kegiatan membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai isi bacaan secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan pendapat Somadayo (2011:11) yang menyatakan bahwa tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pemahaman. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan.

2.1.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan memahami bacaan yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Lamb & Arnold (1976) dalam Rahim (2018:16) menyatakan, "Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan membaca pemahaman ada 4, yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis (motivasi, minat dan kematangan sosial, ekonomi, dan penyesuaian diri)". Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Kegiatan membaca menjadi dasar kemampuan memahami teks bacaan pada soal tes. Jadi, faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca akan berpengaruh pada kemampuan memahami bacaan.

Rahim (2018:16) menyatakan, "Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin". Berbagai gangguan kesehatan fisik dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Gangguan kesehatan fisik misalnya siswa yang sedang sakit atau kelelahan. Siswa yang sedang sakit akan lebih sulit memahami bacaan, dibandingkan siswa dalam keadaan sehat. Alat bicara, pendengaran, dan penglihatan yang berfungsi dengan baik dapat mendukung kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Pengalaman yang dimiliki siswa menjadi bekal siswa dalam memahami bacaan. Orang tua memberikan keterampilan dan aktivitas yang berbeda pada anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan memahami bacaan dipengaruhi oleh jenis kelamin.

Faktor intelektual berkaitan dengan intelegensi siswa. Menurut Ebbinghaus (1897) dalam Suryabrata (2014:125), "Intelegensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi". Suryabrata (2014:121) menyatakan bahwa pada umumnya orang berpendapat, bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau gagalnya belajar seseorang. Rubin (1993) dalam Rahim (2018:17) menegaskan bahwa beberapa hasil penelitian membuktikan tidak semua siswa yang memiliki intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa faktor intelektual atau intelegensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan.

Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca selanjutnya yaitu faktor lingkungan yang mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan sosial ekonomi keluarga siswa (Rahim, 2018:17). Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak. Suasana dan kondisi di rumah dapat mempengaruhi pribadi dan penyesuaian anak dalam masyarakat. Keadaan rumah akan mempengaruhi anak dalam belajar, termasuk di dalamnya adalah kemampuan membaca anak. Siswa yang berada dalam keluarga yang harmonis, akan terbantu proses belajarnya, namun sebaliknya siswa yang berada dalam keluarga yang tidak harmonis dan kurang perhatian akan menghambat kemampuannya dalam belajar.

Rahim (2018:19) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca lainnya adalah faktor psikologis yaitu motivasi, minat, dan kematangan sosio emosi serta penyesuaian diri siswa. Suryabrata (2014:70) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi kuat dalam aktivitas memahami bacaan, akan lebih sering melakukan aktivitas tersebut. Motivasi menjadi penguat individu dalam memahami bacaan. Motivasi berkaitan dengan minat, seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam hal tertentu akan memiliki motivasi yang tinggi pula untuk melakukannya. Minat baca mengakibatkan siswa tertarik untuk membaca dan terbiasa membaca, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami bacaan.

Faktor terakhir adalah kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Rahim (2018:29) menjelaskan bahwa anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan akan meningkat. Adanya keterlibatan emosi menunjukkan bahwa siswa memahami isi bacaan, tetapi emosi tersebut harus dapat dikendalikan oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan memahami bacaan ada empat, yaitu faktor

fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan faktor fisik seperti kesehatan, kemampuan gerak bibir, dan mata. Faktor intelektual meliputi faktor intelegensi siswa. Faktor lingkungan yaitu orang tua dan guru. Faktor psikologis berkaitan dengan motivasi dan minat, faktor inilah yang akan diteliti, yaitu minat baca.

2.1.1.6 Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman

Penilaian hasil membaca pemahaman dapat dilakukan dengan tes kompetensi membaca. Tes kompetensi membaca dibagi dalam dua cara yaitu tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban dan tes kompetensi dengan mengonstruksi jawaban. Pertama adalah tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban, dengan mengukur kemampuan membaca siswa dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan oleh pembuat soal. Soal yang biasa digunakan adalah soal pilihan ganda. Jenis penilaian ini biasa disebut tes tradisional karena siswa hanya menjawab soal dengan memilih opsi jawaban. Kedua, tes kompetensi membaca dengan mengonstruksi jawaban, tes dengan cara ini tidak sekedar meminta siswa memilih jawaban yang benar dari sejumlah jawaban yang tersedia, akan tetapi siswa harus mengemukakan jawaban sendiri dengan mengkreasikan bahasa berdasarkan informasi yang diperoleh dari wacana yang akan diujikan. Dalam mengerjakan tes ini, siswa dituntut untuk memahami wacana tersebut, dengan pemahamannya itu kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas dalam bentuk ini merupakan tugas otentik yang menuntut siswa untuk bekerja secara aktif produktif. Dengan demikian, tes kompetensi membaca yang semula bersifat reseptif diubah menjadi tugas reseptif produktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, tes yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban, yaitu menuntut siswa mengidentifikasi, memilih, atau merespon jawaban yang disediakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif. Arikunto (2013:180) menyatakan bahwa tes objektif lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih obyektif dan dapat dihindari campur tangan unsur subyektif". Nurgiyantoro (2013:371) menyatakan, "Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi siswa

untuk memahami isi informasi yang terdapat dalam bacaan". Teks bacaan yang diujikan hendaklah yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Pemilihan wacana hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, isi, panjang, dan jenis atau bentuk wacana.

Kegiatan membaca pemahaman sebagai suatu aktivitas kognitif dapat dilakukan atau dibuat secara berjenjang, sehingga menggunakan taksonomi Bloom (1971). Nurgiyantoro (2013:61) menyatakan bahwa jenjang ingatan sampai penerapan sebagai jenjang berpikir tingkat sederhana, sedangkan jenjang analisis sampai penerapan disebut jenjang berpikir tingkat tinggi. Menurut Anderson & Krathwohl (2001: 66) menjelaskan bahwa tes ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan, yaitu: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

Kemampuan mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti: pesan, bacaan, dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasiikasikan dan membandingkan. Menerapkan berkaitan dengan proses kognit memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Mengevaluasi berkaitan dengan proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Menciptakan mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersamaan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

2.1.1.7 Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Farr (1969) dalam Djiwandono (2011:116) menjelaskan bahwa ikhtisar rincian kemampuan memahami bacaan untuk siswa SD adalah memahami arti kata sesuai penggunaan dalam wacana, mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, mengenali pokok pikiran yang terungkap dalam wacana, dan mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.

Somadayo (2011:11) menyatakan, "Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan untuk menangkap arti kata dan ungkapan, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan kemampuan membuat simpulan". Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini yang digunakan dalam penyusunan instrumen adalah menggunakan rincian kemampuan Farr dan Somadayo. Indikator kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan arti kata dan ungkapan; (2) menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan; (3) menjelaskan pokok pikiran paragraf; dan (4) menarik kesimpulan bacaan.

2.1.2 Minat Baca

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori berkaitan dengan minat baca. Agar lebih memahami tentang minat baca, pembahasan dalam bagian ini difokuskan pada: (1) Pengertian minat; (2) pengertian minat baca; (3) cara menumbuhkan minat baca; dan (4) indikator minat baca. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing sub bagian.

2.1.2.1 Pengertian Minat

Aktivitas membaca akan dilakukan oleh seseorang sangat ditentukan oleh minat seseorang terhadap aktivitas membaca. Minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat

Sudarsana & Bastiano (2010:4.24) yang menyatakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Djamarah (2011:166) juga menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan pada dasarnya minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas disertai dengan rasa senang yang menyebabkan seseorang berusaha mencari atau mencoba aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh.

Minat anak dalam perkembangannya pasti memiliki sesuatu yang mendukung untuk berkembang. Frymeir (1989) dalam Rahim (2018:28) memengaruhi perkembangan minat pada siswa yaitu pengalaman sebelumnya, konsepsinya tentang diri, nilai-nilai, mata pelajaran yang bermakna, tingkat keterlibatan dan adanya tekanan, serta kompleksitas materi pelajaran.

2.1.2.2 Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut. Minat yang timbul dari diri seseorang akan mempengaruhi sesuatu yang ingin dicapai, seperti halnya mengenai membaca. Apabila seseorang memiliki minat dalam kegiatan membaca, maka seseorang tersebut akan lebih banyak melakukan kegiatan tersebut dan melakukannya dengan senang hati tanpa paksaan. Minat ditandai dengan rasa suka pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, artinya harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai sehingga timbul minat.

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Jadi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang.

Dalman (2014:141) mengemukakan, "Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu". Rahim (2018:28) juga menjelaskan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dengan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

Dalman (2014:142) menyebutkan bahwa minat baca ditentukan beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga, kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif, infastruktur masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat, dan keberadaan serta kejangkauan bahan bacaan. Selain faktor yang mempengaruhi minat baca, ada juga faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca. Secara umum ada tiga faktor yang menjadi penyebab rendahnya atau tidak adanya minat baca, yaitu:

(1) Kondisi warisan dari orang tua. Mulai dari kakek nenek jika memang tidak suka membaca berarti sudah mengakar dalam DNA nya sampai saat ini. Hal ini dinamakan dengan determinis megenetis.

(2) Seseorang tidak senang membaca karena memang sejak kecil dibesarkan dengan orang tua yang tidak pernah mendekatkan dirinya pada bacaan. Hal ini disebut dengan determinisme psikis.

(3) Seseorang tidak suka membaca karena teman-teman, dan orang-orang di sekitarnya tidak suka membaca. Seseorang atau sesuatu yang ada di

lingkungan bertanggung jawab atas tidak adanya minat membaca pada diri seseorang. Hal ini disebut dengan determinisme lingkungan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat dari diri seseorang untuk menemukan makna dan informasi atau keinginan membaca dengan penuh kesadaran. Minat baca merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (bacaan) yang ditunjukkan dengan keinginan, tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaranya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.

2.1.2.3 Cara Menumbuhkan Minat Baca

Dalman (2014:146) menjelaskan tentang cara menumbuhkan minat baca, yaitu :

> 1) Bacakan buku sejak anak lahir; 2) dorong anak bercerita tentang apa yang didengar atau yang telah dibacanya; 3) ajak anak ke toko buku atau perpustakaan; 4) beli buku yang menarik minat anak dan sisihkan uang untuk membeli buku; 5) ciptakan perpustakaan keluarga; (6) tukar buku dengan teman; 7) hilangkan penghambat seperti televisi atau playstation; 8) beri hadiah (*reward*) untuk memperbesar semangatnya membaca; 9) menyesuaikan bahan bacaan dan pemilihan bahan yang baik; 10) memiliki minat dan kesadaran yang tinggi terhadap membaca; 11) menyediakan waktu untuk membaca.

Selain pendapat di atas, terdapat beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada seseorang, yaitu dengan memulainya sejak dini, menumbuhkan kecintaan pada buku, dan menyediakan bahan bacaan. Pertama memulainya sejak dini, dapat dilakukan dengan membangun tradisi membaca idealnya dilakukan secara intensif dalam keluarga dan sekolah. Dalam keluarga, anak dikenalkan dengan berbagai macam buku sejak usia dini. Mulai dari hal yang paling rendah yaitu dengan mengenalkan pada huruf-huruf, kemudian dirangkai menjadi kata, kalimat dan paragraf. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca pada anak dapat dilakukan dengan membiasakan anak

sejak dini untu membaca buku, selain itu anak juga perlu diarahkan untuk memahami manfaat perpustakaan sekolah. Guru dapat membina siswanya untuk gemar membaca dan berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan siswa.

Cara yang kedua adalah dengan menumbuhkan kecintaan pada buku dapat dilakukan untuk membangun minat membaca harus dimulai dari membangun kepribadian individu. Membaca yang dilakukan karena dorongan rasa senang akan menjadikan membaca sebagai aktivitas yang tidak menjenuhkan. Rasa senang menjadi landasan yang kokoh untuk menumbuhkan kecintaan, termasuk kecintaan pada buku. Cara menumbuhkan minat baca yang ketiga adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat luas, dibutuhkan usaha-usaha konkret yang lebih aplikatif dan mampu memberikan dampak secara nyata. Dalam hal tersebut, dibutuhkan sumber-sumber yang menyediakan bahan bacaan secara luas. beberapa hal penting yang berkompeten bagi tersedianya bahan bacaan adalah toko buku, perpustakaan, pameran, dan internet.

2.1.2.4 Indikator Minat Baca

Dalman (2014:145) menyatakan bahwa indikator untuk mengetahui seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah berkaitan dengan frekuensi dan kuantitas membaca, serta kuantitas sumber bacaan. Frekuensi dan kuantitas membaca dapat diartikan sebagai intensitas banyaknya waktu yang digunakan seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca seringkali akan banyak melakukan kegiatan membaca. Kuantitas sumber bacaan merupakan banyaknya buku yang dibaca oleh pembaca. Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu, tetapi juga membaca bacaan yang dianggap penting.

Selain dua indikator di atas, Sudarsana & Bastiano (2010:4.27) juga berpendapat bahwa ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, berupa kesadaran membaca atas kemauan sendiri, frekuensi membaca dan jumlah buku yang pernah dibaca. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka indikator minat baca yang digunakan dalam instrumen penelitian ini merupakan perpaduan antara pendapat Dalman dan Sudarsana yang dipilih berdasarkan indikator sejenis. Indikator minat baca pada penelitian ini adalah: (1) Kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat membaca; (3) frekuensi membaca; dan (4) kuantitas sumber bacaan.

2.1.3 Perhatian Orang Tua

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori berkaitan dengan perhatian orang tua. Pembahasan dalam bagian ini difokuskan pada: (1) pengertian perhatian; (2) pengertian perhatian orang tua; dan (3) macam-macam perhatian orang tua; dan (4) indikator perhatian orang tua. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing sub bagian.

2.1.3.1 Pengertian Perhatian

Perhatian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Suryabrata (2014:14) menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Aktivitas seseorang ada yang dikerjakan dengan kesadaran tinggi dan ada yang rendah. Aktivitas yang disertai dengan kesadaran tinggi menunjukkan bahwa aktivitas tersebut melibatkan jiwa dan perhatian yang tinggi. Aktivitas yang disertai perhatian yang tinggi,akan mengakibatkan hasil yang lebih baik.

Gazali (1970) dalam Slameto (2013:56) menyatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Kegiatan yang disertai

perhatian akan mendapatkan hasil yang lebih baik, karena kegiatan tersebut disertai dengan keaktifan jiwa yang tinggi. Keaktifan jiwa menunjukkan kesadaran dan kesungguhan dalam melaksanakan aktivitas. Oleh karena itu, guru dan orang tua dapat memberikan perhatian yang tinggi terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pengertian mengenai perhatian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah bentuk pemusatan kesadaran yang menyertai suatu kegiatan atau aktivitas. Pemusatan kesadaran tersebut dilakukan dalam jumlah besar maupun kecil, dengan tujuan tertentu. Perhatian merupakan bentuk pemusatan tenaga psikis yang dicurahkan kepada suatu objek.

2.1.3.2 Pengertian Perhatian Orang Tua

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak. Orang tua sangat berperan pada proses belajar anak yang harus senantiasa memperhatikan perkembangan belajarnya. Orang tua sejak dini harus mengajarkan kepada anak untuk mengenal ayah, ibu, dan orang di sekitarnya, mengenalkan nilai-nilai yang akan berguna bagi siswa untuk bersosialisasi di masyarakat. Orang tua juga bisa menjadi contoh bagi anak di rumah, termasuk di dalamnya memberi contoh dalam kebiasaan membaca. Martini (1995) dalam Bangsawan (2018:17) mengungkapkan bahwa memberikan contoh pada anak merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca. Dengan memberikan contoh tersebut, maka anak akan terbiasa melihat orang tua membaca sehingga memungkinkan anak tersebut juga suka membaca. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar anak.

Suryabrata (2014:14) berpendapat bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Bersumber pendapat di atas, perhatian orang tua dapat diartikan sebagai pemusatan atau kekuatan terhadap tingkah laku serta aktifitas siswa secara sadar yang ditujukan untuk anak. Pemusatan disini ditekankan pada proses belajar anak, seperti:

pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, serta memenuhi kebutuhan anak dan pengawasan terhadap anak. Ketika orang tua memperhatikan siswa dalam belajar, maka siswa akan merasa bersemangat untuk belajar lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal termasuk memperhatikan kemampuan membacanya. Slameto (2013:61) menyebutkan bahwa pengaruh perhatian yang diberikan orang tua terhadap keberhasilan siswa, yaitu:

> Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa di sekolah dan di rumah. Kunci pokok bagi orang tua untuk mengarahkan perilaku siswa adalah dengan sesering mungkin memberikan perhatian yang positif. Perhatian positif meliputi perhatian fisik, verbal, dan materi. Perhatian fisik misalnya tepukan bahu, senyuman, mengusap kepala, atau mengacungkan jempol. Perhatian verbal antara lain pujian, dorongan atau motivasi, ungkapan kekaguman, dan lainnya. Perhatian menjadi motivasi siswa untuk melakukan hal-hal yang baik seperti belajar.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau kesadaran pada suatu objek yaitu anak. Perhatian orang tua atau wali dapat diketahui dan dirasakan oleh siswa. Perhatian yang dirasakan oleh siswa mengakibatkan siswa dapat memberikan respon berupa aktivitas yang baik.

2.1.3.3 Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu. Ada beberapa jenis perhatian orang tua yang dapat ditinjau dari beberapa segi.

Walgito (2010:112) menyatakan, “Perhatian dibagi menjadi tiga yaitu ditinjau dari segi timbulnya perhatian, ditinjau dari segi banyaknya objek oleh perhatian pada saat bersamaan dan ditinjau dari fluktuasi perhatian”.

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya, sedangkan perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Ditinjau dari segi banyaknya objek oleh perhatian pada saat bersamaan, perhatian dibedakan menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian sempit terjadi jika individu pada suatu saat hanya memperhatikan objek yang sedikit, sedangkan perhatian luas terjadi jika individu memperhatikan objek yang banyak sekaligus. Jenis perhatian tersebut masih bisa dibedakan menjadi perhatian terpusat dan terbagi-bagi. Perhatian terpusat merupakan perhatian yang ditujukan hanya pada satu objek, sedangkan perhatian terbagi-bagi ialah perhatian yang ditunjukan pada beberapa objek pada waktu yang sama. Ditinjau dari fluktuasi perhatian, dapat dibedakan menjadi perhatian yang statis dan perhatian yang dinamis. Perhatian statis adalah perhatian yang tetap pada sesuatu objek tertentu, sedangkan perhatian dinamis merupakan perhatian yang pemusatannya berubah-ubah atau berganti objek.

Suryabrata (2014:14) menjelaskan bahwa macam-macam perhatian dapat digolongkan berdasarkan intensitasnya, cara timbulnya, dan luasnya objek yang diperhatikan. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin. Perhatian atas dasar intensitasnya dibagi menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensif perhatiannya. Perhatian intensif dilakukan secara rutin dan bertahap untuk memberikan perhatian melalui perlakuan khusus melalui rangsangan. Misalnya setiap malam orang tua selalu menemani anaknya belajar untuk membantu memahami ketika ada pelajaran yang kurang dipahami. Sebaliknya perhatian tidak intensif kurang diperkuat dengan rangsangan, misalnya

orang tua yang hanya menemani anak belajar. Berkaitan dengan perhatian orang tua, maka diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian yang intensif pada siswa, sehingga pendidikan siswa lebih optimal.

Atas dasar cara timbulnya, ada perhatian spontan dan perhatian sekehendak. Perhatian spontan adalah perhatian yang dilakukan tanpa disengaja. Sebagai contoh melihat anaknya gelisah ketika mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dari guru namun setelah dicari pada buku pelajaran materi yang ada kurang jelas, maka sebagai orang tua yang perhatian akan membantu anak untuk mengarahkan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang dimaksud. Sebaliknya perhatian refleksif (tidak spontan) yaitu perhatian yang disengajakan untuk memperhatikan suatu objek. Perhatian sekehendak dikarenakan usaha dengan kehendak. Perhatian orang tua terhadap pendidikan siswa sebaiknya dilakukan dengan sekehendak sehingga lebih terencana. Kebutuhan siswa dalam pendidikan diperhatikan dengan usaha dan kehendak yang sungguh-sungguh, hasilnya lebih baik daripada perhatian yang diberikan secara spontan atau seadanya.

Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, meliputi perhatian terpencar dan terpusat. Perhatian terpencar adalah perhatian yang tertuju pada bermacam-macam objek, sedangkan perhatian terpusat hanya tertuju pada objek yang sangat terbatas. Perhatian khusus yang diberikan oleh orang tua dalam proses belajar menjadikan siswa lebih terarah karena bimbingan yang diberikan selama proses belajar dirumah. Orang tua atau wali siswa dapat mendukung pendidikan siswa dengan memberikan perhatian yang meluas, baik dari segi materi maupun non materi.

2.1.3.4 Indikator Perhatian Orang Tua

Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan maupun pengalaman hidup yang akan berguna bagi masa depan anak. Orang tua menyadari bahwa anak-anak perlu memiliki pengetahuan yang melebihi pengetahuan dan pengalaman orang tuanya

sendiri. Orang tua perlu memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar, selain itu perlu adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak untuk memaksimalkan rasa perhatian orang tua terhadap anak. Orang tua dengan komunikasi yang baik akan selalu bertanya tentang proses belajar di sekolah, interaksi bersama teman selama di sekolah, interaksi dengan masyarakat dan lainnya. Dengan adanya komunikasi antara orang tua dan anak maka orang tua akan mengetahui kegiatan anak dalam proses belajar, selain itu anak juga dapat menyampaikan kesulitan yang dialami dalam proses belajar. Orang tua juga perlu memberikan kasih sayang dan suasana belajar yang nyaman pada anak untuk mendukung terciptanya proses belajar yang kondusif, namun sayangnya tidak semua orang tua memenuhi hal-hal tersebut. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya, misalnya orang tua yang sibuk dan bekerja keras siang dan malam dalam hidupnya untuk memenuhi kebutuhan materi anaknya, waktunya dihabiskan di luar rumah sehingga tidak sempat mengawasi perkembangan anaknya bahkan tidak punya waktu untuk memberikan bimbingan pada anak.

Orang tua mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan minat baca. Bangsawan (2018:16) menyatakan bahwa orang tua dapat memberikan keteladanan dengan membiasakan siswa membaca, orang tua juga harus membangun suasana yang menyenangkan dalam mengenalkan buku pada anak. Slameto (2013:61) menjelaskan bahwa terdapat beberapa cara orang tua dalam mendidik yang akan berpengaruh terhadap proses belajar anak, yaitu dengan cara memberikan bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, serta memberikan pengawasan terhadap anak. Beberapa cara tersebut dapat dijadikan indikator perhatian orang tua yang harus dipenuhi. Indikator tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk membuat instrumen tentang perhatian orang tua dalam penelitian ini, yaitu pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, serta memenuhi kebutuhan anak dan memberikan pengawasan pada anak.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris berisi kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu ini digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian yang serupa. Penelitian yang dijadikan bahan kajian empiris dalam penelitian ini adalah:

(1) Penelitian terkait kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Hidayah, Suwandi & Hastuti (2015), mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan judul *Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat membaca pemahaman siswa dari siklus ke siklus dengan berkurangnya jumlah siswa yang memiliki minat membaca pemahaman kurang dan cukup serta bertambahnya jumlah siswa yang memiliki minat membaca pemahaman tinggi dan sangat tinggi dan peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang pada kondisi awal hanya 61,5 pada siklus I meningkat menjadi 70,3 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,6.

(2) Penelitian terkait kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Ahmed & Rajab (2015), mahasiswa Cairo University dan King Abdul aziz University dengan judul *Enhancing Elementary Level EFL Students' Reading Comprehension and Writing Skills through Extensive Reading Enrichment Program*. Penelitian ini meneliti pengaruh tingkat baca pada pemahaman membaca dan kemampuan menulis pada siswa Sekolah Dasar yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing di dua negara Arab, yaitu Mesir dan Arab Saudi. Hasil penelitian memberikan simpulan bahwa pokok persoalan pembelajaran berhubungan dengan kurangnya penggunaan bahasa Inggris pada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mereka dalam menguasai bahasa kedua.

(3) Penelitian terkait minat baca dan kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Fitri (2015), dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul *Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepentingan membaca kontribusi signifikan terhadap keterampilan pemahaman bacaan; (2) penguasaan kosakata kontribusi signifikan terhadap membaca keterampilan pemahaman; dan (3) kepentingan membaca dan penguasaan kosakata bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat membaca dan penguasaan kosakata siswa, maka semakin tinggi pula ketrampilan pemahaman membaca siswa.

(4) Penelitian terkait kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan Krismanto, Khalik, & Sayidiman (2015), mahasiswa UPP PGSD Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R di siklus I, II dan III semakin baik. Seiring dengan itu, kemampuan membaca pemahaman siswa juga semakin meningkat di siklus I, II dan III. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan *metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r),* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 46 Parepare.

(5) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh Ra'ufuatun (2015), mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Kanjuruhan Malang dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar*. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh: 1. Koefisien F_{hitung} 2795 > dibandingkan dengan nilai 2,710 F_{tabel} sehingga H_0 ditolak, artinya 31,0% dari perubahan tersebut ditentukan pencapaian pengawasan orang tua. Hipotesis 2. Koefisien F_{hitung} 2728 > dari nilai F_{tabel} sebesar 2,710,

maka H_0 ditolak, artinya 40,0% dari perubahan tersebut ditentukan kedisiplinan. Hipotesis 3. Koefisien F_{hitung} 2898 > dari nilai F_{tabel} 2,710, maka H_0 ditolak, artinya perubahan minat ditentukan pada prestasi belajar siswa. Kontribusi efektif pengawasan orang tua, disiplin dan minat siswa dalam belajar bersama memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa sebesar 92,1%, kontribusi efektif 31,0% dari perhatian orang tua, disiplin 40,0%, dan minat belajar siswa 21,1% sementara 7,9% dari faktor lain.

(6) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh Qomariyah (2015), guru SMPN 2 Mojogendeng Karang Anyar dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar.* Hasil penelitian: perhatian orang tua dalam kategori tinggi (93%) dan prestasi belajar menjahit siswa kategori cukup (41,67%). Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh r_{xy} 0,454 > r_{tabel} 0,195. Dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar menjahit. Nilai tersebut didukung harga koefisien determinan sebesar 0,206, artinya besarnya sumbangan yang diberikan sebesar 20,6%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

(7) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan perhatian orang tua. Penelitiannya berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F= 18,396 dan Sig. 0,000 < 0,05. Secara bersama-sama variabel tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua, dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 42,1% terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan

di Kota Tangerang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

(8) Penelitian terkait minat baca yang dilakukan oleh Kasiyun (2015) dengan judul *Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa.* Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Dibandingkan dengan beberapa negara tetangga, minat baca masyarakat Indonesia masih termasuk rendah. Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Upaya meningkatkan minat baca anak menjadi tanggung jawab bersama, antara pustakawan, guru, orang tua, dan masyarakat. Pustakawan dan guru sesuai dengan beban tugas yang disandangnya, mempunyai tanggung jawab langsung dalam meningkatkan minat baca. Dalam upaya meningkatkan minat baca, sebaiknya anak-anak diberi stimulan agar minat baca itu muncul dari diri murid sendiri. Upaya meningkatkan minat baca dengan memaksa siswa membaca buku sebanyak-banyaknya tidak akan efektif.

(9) Penelitian terkait minat baca dan kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan Romafi & Musfiroh (2015), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.* Hasil penelitiannya yaitu minat membaca, fasilitas orang tua, dan pemberian tugas membaca di sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman.

(10) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh Nur (2016), dosen STMIK Bina Adinata Bulukumba dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.* Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar siswa kelas VIII memiliki perhatian orang tua, konsep diri, pembelajaran motivasi yang termasuk dalam kategori tinggi, persepsi tentang matematika dalam kategori baik kategori, sedangkan hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup; (2) perhatian orang tua, konsep diri, dan persepsi tentang matematika memberi positif dan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa; (3) perhatian orang tua,konsep diri, persepsi tentang matematika dan motivasi belajar memberikan hasil positif dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika; (4) orang tua perhatian memberi pengaruh positif dan signifikan secara langsung melalui pembelajaran motivasi terhadap hasil belajar matematika; (5) konsep diri memberi pengaruh positif dan signifikan secara langsung melalui motivasi belajar hasil belajar matematika; dan (6) persepsi tentang matematika memberi pengaruh positif dan signifikan secara langsung melalui motivasi belajar hasil belajar matematika.

(11) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukkan Ningsih & Nurrahmah (2016), mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI dengan judul *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tuaterhadap prestasi belajar matematika; dan (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

(12) Penelitan terkait minat baca yang dilakukan oleh Martavia, Thahar, & Asri (2016), mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang dengan judul *Hubungan Minat*

Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) tingkat minat membaca penguasaan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan rata-rata nilai 74,49, (2) tingkat penguasaan keterampilan menulis eksposisi naratif siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 74,55, dan (3) berdasarkan uji-t, alternatif hipotesis (H_1) diterima pada tingkat signifikansi 95% dan derajat kebebasan (df) = n-1 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (31.40 > 1.68).

(13) Penelitian terkait kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Simbolon & Khoiri (2016), mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Berdasarkan dari analisis hasil tes awal, peneliti menemukan dari 27 siswa yang ada di kelas V baru ada 8 siswa atau 29,26% yang mampu mencapai atau melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70, sedangkan rata-rata dalam tes awal adalah 53,33. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa atau 55,55% dan terdapat 12 orang siswa yang belum mendapat nilai tuntas atau 44,45%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 88,88%, sedangkan sebanyak 3 siswa lainnya belum mendapat nilai tuntas atau sebesar 11,12%. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 65,18 meningkat menjadi 80,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari presentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55,55% meningkat menjadi 88,88%. Dari peningkatan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi pokok unsur instristik cerita anak.

(14) Penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Hidayah & Hermansyah (2016), mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung dengan judul *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5% dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 0,653 > 0,250. Dengan demikian H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,653 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,6%.

(15) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh A'la (2016) dengan judul *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*. Dalam penelitian ini permasalahan yang diungkap adalah bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, bagaimana motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 01 Pemalang dan bagaimana pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak ialah tinggi, dan motivasi belajar para peserta didik SMP Negeri 01 Pemalang juga termasuk tinggi.

(16) Penelitian terkait kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Khasanah & Cahyani (2016), mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata membaca pemahaman mengalami peningkatan. Kondisi awal dengan nilai rata-rata 57 meningkat pada siklus I, menjadi 70,20, siklus II 75,17 dan di siklus III menjadi 84,83. Penggunaan strategi ini, dapat memberikan efek positif, yaitu siswa aktif melakukan kegiatan pra baca, saat baca dan pasca baca serta siswa termotivasi untuk berpikir tingkat tinggi dengan merespon pertanyaan yang digunakan dalam strategi ini. Dengan demikian, kepada guru SD disarankan untuk menggunakan strategi QAR

sebagai salah satu solusi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

(17) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh Handayani (2016), mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.* Hasil uji hipotesisnya, yaitu: (1) Secara bersama-sama peran perhatian orang tua dan minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, (2) Peran perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, (3) Minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

(18) Penelitian tentang perhatian orang tua yang dilakukan Koyimah (2016), mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang*, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,72 > r_{tabel} 0,213 dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 dengan ingkat hubungan kuat. Koefisieni (r^2) sebesar 56,6%, hal ini menunjukan perhatian orang tua berpengaruh 56,6% pada hasil belajar siswa sedangkan 43,3% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS.

(19) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan oleh Thoha & Wulandari (2016), dengan judul *The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes.* Hasil penelitiannya banyak siswa yang tidak memaksimalkan kemampuan mereka dalam tugas atau ujian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

motivasi untuk belajar dan belajar disiplin sehingga skor berada di bawah KKM (kriteria minimum penguasaan pembelajaran). Hasil belajar yang kurang maksimal juga disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran siswa dan kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Dari 100 siswa yang telah diwawancarai, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua yang bijaksana dan disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua harus memberikan perhatian lebih kepada anak-anak mereka sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar lebih banyak dan memiliki hasil yang lebih baik pada tes dan tugas mereka.

(20) Penelitian tentang minat baca yang dilakukan oleh Triatma (2016), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul *Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: Minat baca siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 masih rendah. Dilihat dari tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Para siswa lebih memilih di kelas, bercerita dengan teman, dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa disebabkan siswa kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor yaitu: faktor internal (perasaan, perhatian dan motivasi). Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus menerus kepada siswa kelas VI dan perhatian untuk meningkatkan minat baca. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa masih rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berasal dari dirinya sendiri (internal) dan faktor dari lingkungan (eksternal).

(21) Penelitian tentang minat baca yang dilakukan oleh Purwaningsih & Ismiyati (2016), Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Penelitiannya

berjudul *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 11,784 + 0,370X_1 + 0,400X_2$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal sebesar 55,1%. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal secara parsial adalah pelayanan perpustakaan yaitu sebesar 28,73%, sedangkan untuk fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh lebih kecil yaitu 21,2%. Jadi simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa.

(22) Penelitian tentang membaca pemahaman yang dilakukan oleh Muhafidin (2016), Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan Jawa Barat. Penelitiannya berjudul *Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu.* Berdasarkan hasil tes menggunakan uji hipotesis statistik yang diperoleh Z hit (7.458) > Z daf (2.35), maka H_a diterima. Artinya ituada pengaruh metode belajar bicara think yang signifikan terhadap pemahaman membaca cerita rakyat di Indonesia kelas V SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode belajar bicara think berpengaruh terhadap pembelajaran membaca pemahaman pada siswa.

(23) Penelitian terkait membaca pemahaman yang dilakukan oleh Syafaah & Haryadi (2016), mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Penelitiannya berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Metode P2R dengan Teknik Diskusi pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.* Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata siswa dalam menemukan gagasan utama dari 44,50 pada saat prasiklus menjadi 65,50 pada saat siklus 1 meningkat 21, 00 dan 78,50 pada siklus 11. Jadi dapat

disimpulkan bahwa penggunaan metode P2r dengan teknik diskusi memberikan peningkatan yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman.

(24) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan Handayani (2016). Penelitiannya berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.* Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) adanya pengaruh langsung positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) adanya pengaruh langsung positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) adanya pengaruh langsung positif antara perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perhatian orang tua dan konsep diri siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan tercapainya hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

(25) Penelitian tentang membaca pemahaman yang dilakukan Nadzifah (2016), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD N Katongan I mengalami peningkatan melalui penggunaan metode SQ3R. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya proses pembelajaran dan peningkatan hasil tes membaca pemahaman. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata hasil pratindakan sebesar 61,11 dengan persentase ketuntasan siswa pada saat pratindakan sebesar 16,67% meningkat menjadi 68,36 dengan persentase ketuntasan 55,56% pada akhir siklus I. Nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 77,33 dengan persentase ketuntasan 100%. Jadi dapat disimpulkan

bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

(26) Penelitian terkait kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Annisa & Rinaldi (2017), mahasiswa Universitas Bung Hatta Padang dengan judul *Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi The Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA) Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa diukur saat *pre test* memperoleh skor 73,53, sedangkan saat diukur dengan *post test* skornya 84,03. Hal tersebut berarti penerapan strategi CALLA yang berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Belajar dengan menggunakan strategi CALLA dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu isi teks bacaan.

(27) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan Sundari, Ansori, Susilaningsih (2017), mahasiswa dan dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas III sebesar r_{hitung} 0,856 > r_{tabel} 0,320 dan harga signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus Melati Kota Semarang.

(28) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan Fatkhurrohman (2017), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitiannya berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V*. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar dengan persamaan garis regresi Y =

44,02+0,05X+0,42Z, nilai F_{hitung} > F_{tabel} (88,31 > 3,92) dan nilai T berpengaruh positif hitung sebesar > T_{tabel} (4,00 > 1,98). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 60% dengan sumbangan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,35 dan sumbangan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,42. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

(29) Penelitian tentang minat baca yang dilakukan Tantri & Dewantara pada tahun 2017. Judul penelitiannya adalah *Keefektifan Budaya Literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan persentase minat baca siswa dari 48% di tahun 2016 menjadi 75% di tahun 2017. Program budaya literasi yang dikemas dengan: kegiatan 15 menit membaca sebelum jam pelajaran; menata perpustakaan sekolah dan perpustakaan mini di kelas; menciptakan lingkungan yang kaya teks; membuat pojok baca; dan melaksanakan sabtu literasi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa budaya literasi di sekolah dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa.

(30) Penelitian terkait minat baca yang dilakukan oleh Lubis (2018), dosen Institut Agama Islam Negeri Padang dengan judul *The Development of Teaching Comics to Improve Interest in Reading Civic Education in MIN Ramba Padang, South Tapanuli Regency, Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk siswa kelas V; (2) bahan ajar komik yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas V; dan (3) bahan ajar komik yang dikembangkan telah meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas V MIN Ramba Padang sebesar 23,24 dengan kategori tinggi melalui pengukuran angket, dan sebesar 23,11 melalui pengukuran dengan observasi pada uji coba pertama dan uji coba kedua.

(31) Penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan oleh Santosa (2018), mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dengan judul penelitian *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, sikap bahasa, secara bersama sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 177 Jakarta sebesar 85,5%; dan (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh terhadap kemampuan membaca sebesar 38,7%; sikap bahasa terhadap kemampuan membaca sebesar 10,2%.

(32) Penelitian tentang minat baca yang dilakukan oleh Rumainah (2018), mahasiswa Universitas Islam Negeri Palembang dengan judul *Undergraduate Students Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University (Minat Baca Siswa dan Pemahaman Membaca Prestasi di Universitas Islam Negeri Palembang).* Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara minat baca siswa dan pemahaman bacaan mereka karena nilai-p (0,887) lebih besar dari nilai signifikansi (0,887 > 0,005). Singkatnya, minat baca tidak ada kaitannya dengan prestasi membaca pemahaman mahasiswa EFL sarjana dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca mahasiswa EFL sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Raden Fatah Palembang.

(33) Penelitian tentang minat baca dan membaca pemahaman yang dilakukan Sumira, Deasyanti, & Herawati (2018). Judul penelitiannya adalah *Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan membaca

pemahaman siswa yang melalui metode *scramble* dengan siswa yang menggunakan metode ekspositori; (2) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar; (3) Siswa yang memiliki metakognisi belajar tinggi, kemampuan pemecahan masalah matematika antara kelompok siswa yang diajar metode *scramble* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode *ekspositori;* (4) Siswa yang memiliki minat baca rendah, kemampuan membaca pemahaman antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode scramble lebih rendah daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode ekspositori.

(34) Penelitian tentang perhatian orang tua yang dilakukan Ambarwati tahun 2018 dengan judul penelitian *Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orang tua perhatian, kecerdasan emosi dan motivasi belajar hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Sampit 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, kecerdasan emosi, dan motivasi untuk belajar secara parsial dan simultan telah positif dan dampak signifikan pada hasil belajar peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

(35) Penelitian terkait perhatian orang tua yang dilakukan Kurniasari (2019), Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian tersebut berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganom*. Setelah data penelitian diolah dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dengan hasil belajar matematika siswa dimana diperoleh harga r_{xy1} sebesar 0,440 dan t_{hitung} 2,511 > t_{tabel} (0,05;31) = 2,040; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana diperoleh harga

r_{xy2} sebesar 0,385 dan t_{hitung} 2,075 > t_{tabel} (0,05;31) = 2,040; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana harga R= 0,540 dan F_{hitung} 6,394 > F_{tabel} (0,05;3;34-3) = 3,29.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan membaca pemahaman yang saling mempengaruhi. Beberapa penelitian di atas merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa penelitian di atas adalah variabel penelitian yang sama, yaitu berkaitan dengan minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan membaca pemahaman. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, serta sampel penelitian yang dilakukan.

2.3 Kerangka Berpikir

Bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan. Setiap manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Beberapa profesi pekerjaan membutuhkan keterampilan berbahasa yang tinggi, misalnya pengacara, penulis novel, pembawa berita, dan lain-lain. Siswa dapat mempelajari keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Wujud kemampuan berbahasa ada empat, yaitu kemampuan berbicara, menulis, menyimak atau mendengarkan, dan membaca. Kemampuan berbicara yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara lisan pada orang lain, sedangkan kemampuan menulis yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara tertulis. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Kemampuan berbahasa selanjutnya yaitu kemampuan membaca. Kemampuan membaca yaitu kemampuan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis.

Membaca merupakan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari sumber belajar yang tertulis. Kegiatan membaca di kelas tinggi bertujuan melatih siswa dalam keterampilan yang bersifat pemahaman. Pemahaman tersebut mencakup beberapa aspek seperti memahami pengertian sederhana, serta memahami signifikansi atau makna. Pada kegiatan membaca di kelas tinggi, siswa tidak hanya melafalkan bahan bacaan. Jadi, membaca di kelas tinggi terfokus pada kegiatan memahami bacaan. Kemampuan memahami suatu bacaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yaitu minat baca, sedangkan faktor eksternal yaitu perhatian orang tua. Minat baca yang tinggi, mengarah pada usaha siswa dalam mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca. Bahan bacaan tersebut kemudian dibaca atas kesadaran dirinya. Membaca yang disertai kesadaran akan menghasilkan kegiatan membaca yang efektif. Kegiatan membaca yang efektif dapat memudahkan siswa memperoleh dan memahami informasi dalam bacaan. Jadi, minat baca sebagai faktor internal pada anak memiliki hubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Jika minat baca siswa tinggi, maka kemampuan membaca pemahaman siswa juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, namun juga melibatkan faktor eksternal, diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan sebagainya. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang penting dalam pendidikan baik itu berupa perhatian maupun bimbingan. Siswa akan memiliki kemampuan yang lebih optimal apabila mendapat dukungan dari orang tua. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membentuk karakter anak. Perhatian orang tua dibutuhkan untuk membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadi generasi masa depan yang hebat. Anak menghabiskan waktu lebih lama di dalam keluarga dibandingkan dengan hidup di masyarakat, hal ini membuat orang tua harus meluangkan waktunya untuk membina dan membimbing anak mereka dengan optimal.

Perhatian orang tua yang dapat diberikan untuk meningkatkan minat baca anak, seperti sering mengajak siswa untuk mengunjungi perpustakaan, toko buku, atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan membaca buku. Orang tua dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca berbagai jenis buku untuk menambah wawasan. Orang tua juga bertanggung jawab penuh dalam memberikan perhatian khusus berupa pemberian bimbingan, pemenuhan kebutuhan, memberikan nasihat, pengawasan dan motivasi. Jadi, ada keterkaitan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dan bimbingan secara optimal dari keluarganya akan lebih giat belajar sehingga lebih mampu memahami bacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah berkaitan dengan minat baca dan perhatian orang tua. Keterkaitan antara minat baca, perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Gambar 2.1:

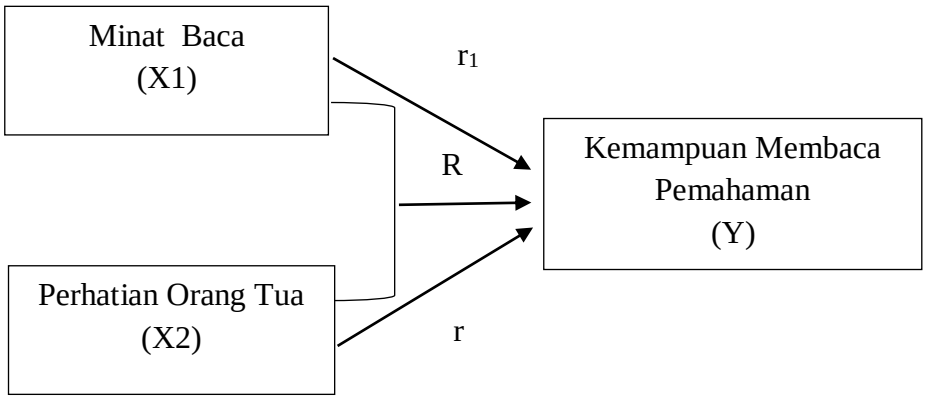

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir yang tercantum pada Gambar 2.1, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini akan mencari pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat, sedangkan minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel

bebas. Minat baca yang akan diukur dalam penelitian ini berkaitan dengan kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Variabel kedua yaitu perhatian orang tua yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, serta pengawasan terhadap anak. Jadi, diharapkan hasil penelitian ini dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebelum mendapatkan hasil penelitian yang sebenarnya, peneliti dapat membuat dugaaan hasil penelitian. Kajian teori digunakan untuk dapat membuat dugaan sementara hasil penelitian. Dalam penelitian, dugaan sementara tersebut dinamakan hipotesis.

Sugiyono (2017:99) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Arikunto (2014:110) yang menjelaskan bahwa hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian akan diuji untuk mengetahui jawaban yang benar. Hipotesis penelitian meliputi H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif).

Berdasarkan kajian teoritis, rumusan masalah, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

$H_{01} : \rho = 0$

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

$H_{a1} : \rho \neq 0$

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

$H_{02} : \rho = 0$

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

$H_{a2} : \rho \neq 0$

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

$H_{03} : \rho = 0$

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

$H_{a3} : \rho \neq 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara atau langkah ilmiah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai suatu cara untuk menemukan, mengembangkan atau menguji suatu teori dengan cara-cara yang ilmiah. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Masing-masing sub judul saling terkait dan sesuai dengan arah peneliian yang dilaksanakan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2017:11) berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Arikunto (2014:17) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian masa lalu, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanan. Istilah *ex post facto* terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian (Arikunto, 2014:17). Jadi penelitian *ex post facto* dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah minat baca (X_1) dan perhatian orang tua (X_2), variabel terikat yang digunakan yaitu kemampuan membaca pemahaman (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Desain dalam penelitian ini dapat dibaca pada Gambar 3.1:

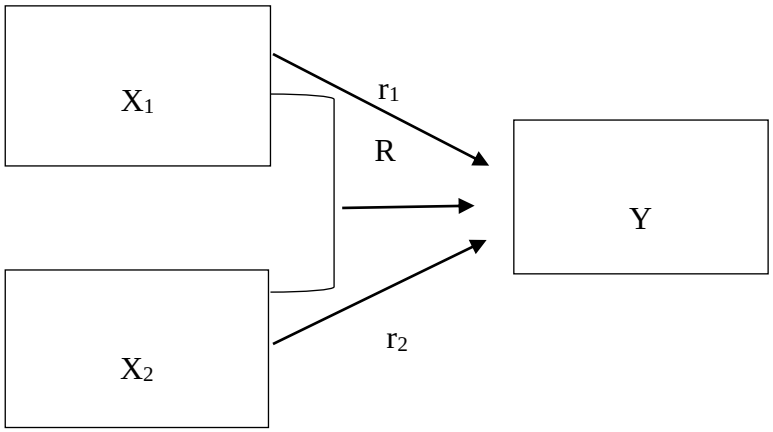

Sumber: Sugiyono (2017:422)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Minat Baca

X_2 : Variabel Perhatian Orang Tua

Y : Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

r_1 : Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

r_2 : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

R : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Merencanakan tempat dan waktu penelitian merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan sebelum penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian di SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, yang terdiri dari tujuh SD yaitu: SDN Kebandingan 01, SDN Margamulya 01, SDN Margamulya 02, SDN Sumingkir 02, SDN Karangmalang 01, SDN Karangmalang 02, dan SDN Semedo. Fokus penelitian ini pada semua SD di Gugus Kartini.

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih SD di Gugus Kartini Kecamatan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sebagai tempat penelitian. Pertama, karena SD di Gugus Kartini Kecamatan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal memiliki jarak yang cukup dekat sehingga mudah dijangkau oleh peneliti. Kedua, memiliki populasi yang cukup banyak untuk dilakukan penelitian. Ketiga, memiliki permasalahan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu memiliki perbedaan minat baca pada siswa, kurangnya perhatian orang tua siswa dalam membimbing belajar, serta karena sebagian besar siswa kelas IV SD di Gugus tersebut memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama enam bulan, mulai dari bulan Desember 2019 sampai Juni 2020. Bulan pertama dan kedua, peneliti mulai melakukan perencanaan dengan studi pendahuluan dan menyusun proposal penelitian. Bulan ketiga dan keempat digunakan untuk pelaksanaan penelitan. Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi pada bulan kelima dan keenam.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan prosedur atau tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan akhir. Penjelasan dari masing-masing tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

3.3.1 Persiapan

Tahap persiapan merupakan awal dari sebuah penelitian. Tahap ini dimulai dengan mencari permasalahan yang akan dikaji berdasarkan dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, melakukan wawancara dan observasi awal untuk menemukan data awal yang akan diteliti, menyusun rumusan masalah penelitian, mencatat tujuan dan manfaat penelitian, mencari landasan teori yang sesuai dengan penelitian, menentukan hipotesis penelitian, menentukan metode dan pendekatan yang relevan dengan penelitian, mencari sumber-sumber data yang berkaitan dengan penelitian, serta menyusun instumen angket untuk penelitian.

3.3.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama dalam suatu penelitian. Pada tahap ini, terdapat kegiatan mengumpulkan data-data untuk penelitian. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil pembagian angket yang berkaitan dengan minat baca dan perhatian orang tua serta hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang diberikan kepada siswa. Hasil dari angket dan tes tersebut merupakan sumber data utama yang terdapat pada penelitian ini.

3.3.3 Akhir

Tahap akhir penelitian merupakan tahapan terakhir dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengolah, menganalisis, dan menyusun data yang telah diteliti.

Peneliti juga melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Prosedur penelitian dapat dibaca pada Gambar 3.2.

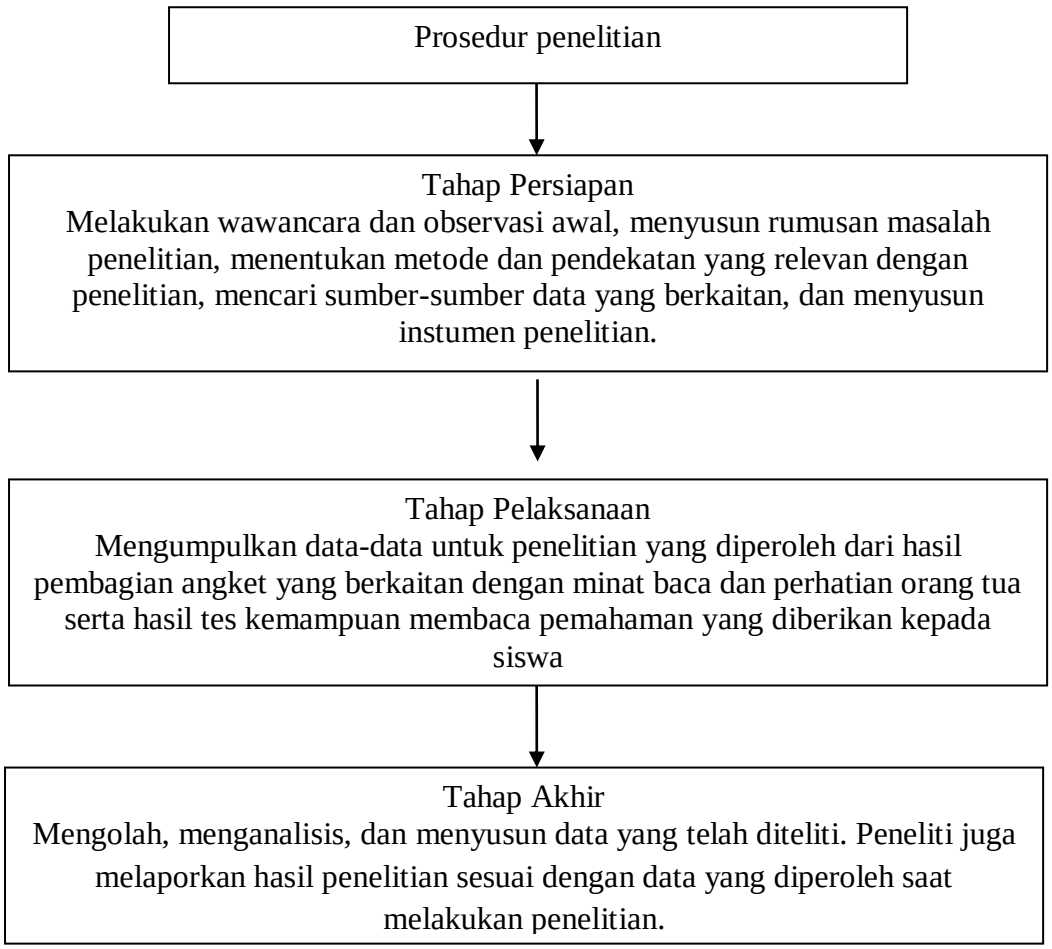

Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

Pada penelitian *ex post facto*, peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi yang akan diteliti. Populasi dan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Penjelasan tentang populasi dan sampel penelitian yang diteliti sebagai berikut.

3.4.1 Populasi

Riduwan (2015:54) menyatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Arikunto (2014:173) menjelaskan, "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020. Jumlah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. yaitu 268 siswa. Rincian jumlah siswa populasi penelitian tertera dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1	SDN Kebandingan 01	21
2	SDN Margamulya 01	24
3	SDN Margamulya 02	32
4	SDN Sumungkir 02	27
5	SDN Karangmalang 01	36
6	SDN Karangmalang 02	76
7	SDN Semedo	52
Jumlah		268

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini, jumlah populasi cukup besar sehingga peneliti menggunakan sampel penelitian. Sugiyono (2017:120) menyatakan, "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Priyatno (2010:8), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti". Riduwan (2015:55) juga menyatakan bahwa sampel ialah bagian

dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dengan melakukan penelitian terhadap sampel, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh akan mampu memberikan gambaran sesuai sifat populasi yang digunakan. Jadi, meskipun penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, kesimpulan yang diperoleh nantinya akan digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar representatif, artinya bahwa sampel yang diperoleh harus benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2014:176). Untuk pengambilan sampel diperlukan teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam suatu penelitian. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2017:121). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Teknik probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:122). Alasan peneliti memilih teknik *Probability Sampling* adalah agar anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Jenis teknik probability sampling yang digunakan yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara acak (random) dan memiliki strata proporsional. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki anggota heterogen pada jumlah siswa di masing-masing SD.

Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus *Slovin* dalam penelitian ini untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 268 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{268}{268.(0{,}05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{268}{1{,}7}$$

$$n = 157{,}6$$

$$n = 158$$

Sugiyono (2017:133) menyatakan bahwa apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma), maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 158 siswa. Pengambilan subjek dari setiap wilayah atau sekolah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2013: 182). Rumus pengambilan sampel pada tiap sekolah yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut *stratum*

N = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut *stratum*

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka didapatkan sampel dari masing-masing SD dengan perbandingan yang sama. Perhitungan proporsi pengambilan sampel pada setiap SD dapat dibaca pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Sampel
1.	SDN Kebandingan 01	21	21/268 x 158 = 12,3 = 12
2.	SDN Margamulya 01	24	24/268 x 158 = 14,1 = 14
3.	SDN Margamulya 02	32	32/268 x 158 = 18,8 = 19
4.	SDN Sumingkir 02	27	27/268 x 158 = 15,9 = 16
5.	SDN Karangmalang 01	36	36/268 x 158 = 21,2 = 21
6.	SDN Karangmalang 02	76	76/268 x 158 = 44,8 = 45
7.	SDN Semedo	52	52/268 x 158 = 30,6 = 31
Jumlah		268	158

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 158 siswa dari seluruh populasi sebanyak 268 siswa. Siswa yang tidak masuk ke dalam sampel penelitian akan digunakan sebagai uji coba penelitian yaitu sebanyak 110 siswa sebagai populasi siswa uji coba.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel dapat memberikan gambaran data atau informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, maka variabel yang dimaksud sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable)*

Priyatno (2010:8) menyatakan, "Variabel bebas *(independent variable)* adalah variabel yang memengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri". Menurut Sugiyono (2017:64), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel yang memengaruhi faktor-faktor yang diamati oleh peneliti dalam menentukan hubungan antar fenomena yang diamati. Ada tidaknya pengaruh yang muncul terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui variabel bebas ini.

Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu minat baca (X_1) dan perhatian orang tua (X_2). Variabel bebas dapat memberikan pengaruh secara parsial dan secara bersama-sama. Parsial artinya satu variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Secara bersama-sama artinya dua variabel bebas atau lebih memberikan pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dapat dikatakan sebagai faktor-faktor yang diamati oleh peneliti. Melalui variabel terikat ini, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh yang muncul dari variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada keadaan variabel bebas. Nilai atau keadaan variabel terikat akan berubah jika mendapat pengaruh dari variabel bebas. Tingkat perubahan nilai atau keadaan variabel bebas bergantung pada seberapa besar variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Pengaruh variabel bebas dapat bernilai positif dan negatif. Pengaruh positif artinya variabel terikat akan mengalami kenaikan jika nilai variabel bebas naik. Pengaruh negatif artinya nilai variabel bebas dan terikat berbanding terbalik. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman (Y)

siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi variabel sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam penelitian. Definisi operasional variabel digunakan untuk menyamakan persepsi dan menghindari kekeliruan antara peneliti dengan pembaca hasil penelitian terhadap tujuan penelitian serta variabel yang digunakan dalam proses penelitian. Definisi operasional variabel berisi petunjuk yang diberikan peneliti mengenai bagaimana cara mengukur variabel penelitian. Variabel yang akan didefinisikan yaitu minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan memahami bacaan.

3.6.1 Minat Baca (X_1)

Minat baca adalah perasaan senang dari dalam diri seseorang yang memberikan motivasi untuk membaca. Kegiatan membaca tersebut dilakukan dengan penuh perhatian, kesadaran, dan usaha untuk mendapatkan makna dalam bacaan. Rasa senang terhadap membaca dapat diwujudkan dengan usaha mendapatkan bahan bacaan. Indikator minat baca diperoleh berdasarkan perpaduan teori Dalman (2014) dan Sudarsana & Bastiano (2010), sehingga didapatkan komponen minat baca dalam penelitian ini adalah: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan.

3.6.2 Perhatian Orang Tua (X_2)

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas anak. Indikator perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Slameto (2013:61) yang telah dikembangkan sebagai berikut: pemberian

bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak dan pengawasan terhadap anak.

3.6.3 Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)

Kemampuan membaca pemahaman merupakan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan memahami bacaan bertujuan untuk memahami makna atau isi dan menangkap informasi dari bahan bacaan dengan menggunakan kemampuan penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir. Maksud dari kemampuan membaca pemahaman adalah untuk mendapatkan pengetahuan baru, serta dapat merangkum isi bacaan, baik secara lisan maupun tulisan. Indikator kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini menggunakan perpaduan dari indikator kemampuan membaca pemahaman menurut Farr (1996) dalam Djiwandono (2011:116) dan indikator kemampuan memahami bacaan menurut Somadayo (2011:11) yaitu: menjelaskan arti kata dan ungkapan, menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan, menjelaskan pokok pikiran paragraf-paragraf, serta menarik kesimpulan bacaan.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian merupakan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, maka harus direncanakan terlebih dahulu agar mendapatkan data yang sesuai, Perencanaan tersebut meliputi jenis data dan sumber data penelitian. Penjelasan tentang hal tersebut sebagai berikut:

3.7.1 Jenis Data

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode e*x post facto*, dengan jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017:6). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu skor minat baca, perhatian

orang tua, serta nilai tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis.

Selain data kuantitatif, dalam penelitian ini juga dibutuhkan data kualitatif sebagai pendukung data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto (Sugiyono, 2017:6). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa kelas IV dan foto pelaksanaan penelitian. Daftar nama siswa dibutuhkan untuk mengetahui nama dan jumlah populasi siswa yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan foto pelaksanaan penelitian dibutuhkan sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

3.7.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal peneliti memeroleh data (Arikunto, 2014:172). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data, selanjutnya data yang diperoleh kemudian diolah sendiri oleh pengumpul data tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang menjadi responden untuk mengisi angket dan mengerjakan tes dari peneliti. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat baca siswa dan perhatian orang tua, sedangkan tes berisi soal-soal yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sugiyono (2017:187) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber peneliti memeroleh data secara tidak langsung. Sumber data tersebut memberikan data dalam bentuk yang sudah jadi kepada pengumpul data. Bisa melalui perantara (orang lain) maupun dalam bentuk dokumen. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan kepala sekolah. Data yang diperoleh berupa data awal tentang keadaan siswa, minat baca, dan kemampuan membaca pemahaman siwa kelas IV serta data mengenai perhatian orang tua siswa. Data tersebut diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur.

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian harus dikumpulkan supaya dapat digunakan. Setiap penelitian membutuhkan suatu teknik dalam pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Penelitian dapat diselesaikan apabila peneliti sudah mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh. Selain menentukan teknik yang akan digunakan dalam suatu penelitian, perlu juga adanya instrumen penelitian, yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Penjelasan mengenai teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian membutuhkan suatu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Riduwan (2015:69), teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, angket dan tes.

3.8.1.1 Wawancara

Arikunto (2014:198) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya kecil (Sugiyono, 2017:188).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:191), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara bebas dimana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan pada responden.

Wawancara tidak terstruktur digunakan pada saat studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal. Informasi awal tersebut terkait kemampuan membaca pemahaman siswa, minat baca siswa, perhatian orang tua serta informasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti. Informasi awal tersebut digunakan untuk menentukan langkah penelitian pada saat pengambilan data. Narasumber wawancara ini adalah guru kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

3.8.1.2 Dokumentasi

Arikunto (2014:274) menyatakan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh beberapa data. Data tersebut yaitu daftar nama siswa. Daftar nama siswa digunakan untuk dilampirkan sebagai daftar populasi penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti pelaksanaan penelitian berupa foto-foto dan video yang mendukung untuk penelitian.

3.8.1.3 Angket

Arikunto (2014:194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memeroleh informasi-informasi yang diketahui oleh responden. Widoyoko (2018:33) menjelaskan bahwa angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan permintaan pengguna. Widoyoko (2018:33) mengemukakan bahwa angket cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Oleh karena itu, peneliti memilih angket sebagai teknik pengumpulan data guna

mengefisienkan waktu penelitian dengan responden siswa kelas IV yang tersebar di beberapa sekolah yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan Riduwan (2015:72) bahwa angket tertutup atau angket terstruktur adalah jenis angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda cek (√) pada jawaban tersebut.

Angket yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu angket untuk mengukur minat baca. dan angket untuk mengukur perhatian orang tua bagi siswa. Angket dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan respon skala empat. Angket yang dibuat terdiri dari pernyataan positif dan negatif, masing-masing pilihan jawabannya memiliki skor yang berbeda. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel melalui penggunaan skala *Likert*. Indikator tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan item instrumen berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

3.8.1.4 Tes

Arikunto (2013:266) menyatakan bahwa tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya, ataupun besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, seperti kemampuan membaca. Teknik tes pada penelitian dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa tes pilihan ganda yang berwujud soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan. Tes objektif berbentuk pilihan ganda digunakan karena tes jenis ini sesuai dengan pendekatan yang dilakukan peneliti dalam menyusun tes yaitu pendekatan *diskret* yang mengharuskan satu butir soal hanya digunakan untuk mengukur satu kemampuan bahasa saja tanpa melibatkan kemampuan bahasa yang lain. Tes objektif

berbentuk pilihan ganda juga dinilai lebih praktis, baik dalam pelaksanaan maupun pemeriksaan, serta lebih objektif sistem penilaiannya. Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Soal yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 40 butir untuk soal uji coba, dan 20 butir untuk soal penelitian. Perbandingan antara soal mudah : sedang : sulit dibuat 3 : 5 : 2. Maksudnya, 30% untuk kategori soal mudah, 50% untuk kategori soal sedang dan 20% untuk kategori soal sulit sesuai dengan pendapat Sudjana (2013). Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari rincian kemampuan membaca pemahaman menurut Somadayo (2011:11) dan Farr (1969) dalam Djiwandono (2011:117) yaitu: (1) menjelaskan arti kata dan ungkapan; (2) menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan; (3) menjelaskan pokok pikiran paragraf-paragraf; dan (4) menarik kesimpulan bacaan.

3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti mencari beberapa data dari subjek penelitian menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, sistematis dan mudah diolah (Arikunto, 2014:203). Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara tak berstruktur, angket dan tes.

3.8.2.1 Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat untuk memperlancar kegiatan wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan disampaikan peneliti kepada narasumber secara bebas dan tidak tersusun sistematis, artinya pertanyaan disampaikan dengan menyesuaikan keadaan saat wawancara berlangsung

sehingga pertanyaan dapat berkembang menyesuaikan jawaban responden. Pedoman wawancaara tidak berstruktur ini berisi pertanyaan yang berkaitan keadaan siswa, meliputi minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan wali kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal untuk memperoleh data awal melakukan penelitian. Pedoman wawancara ini dapat dibaca pada Lampiran 3, sedangkan untuk hasil wawancara bisa dibaca pada Lampiran 4.

3.8.2.2 Angket

Instrumen angket menggunakan skala pengukuran berupa skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono, 2017:136). Angket berupa pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Responden yang teliti atau serius akan konsisten memberikan jawaban sesuai keadaan responden. Jawaban pada skala Likert bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban yang digunakan pada angket penelitian ini yaitu sering, selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur minat baca dan perhatian orang tua.

Instrumen angket minat baca dibuat berdasarkan indikator yang diperoleh dari perpaduan teori Dalman (2014) dan Sudarsana & Bastiano (2010), sehingga didapatkan komponen minat baca dalam penelitian ini adalah: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Indikator tersebut dikembangkan menjadi 40 butir pernyataan yang digunakan untuk uji coba, dengan 20 pernyataan positif dan 20 lainnya merupakan pernyataan negatif. Angket uji coba minat baca dapat dibaca pada Lampiran 12.

Instrumen perhatian orang tua yang digunakan berdasarkan pada teori Slameto (2013:61) yang telah dikembangkan, menjadi 40 butir pernyataan untuk uji coba yang terdiri dari 20 pernyataaan positif dan 20 pernyataan negatif. Angket uji coba perhatian orang tua dapat dibaca pada Lampiran 13. Pernyataan dalam

angket menggunakan pernyataan positif dan negatif. Pemberian skor pada instrumen angket penelitian ini menggunakan skala Likert. Pemberian skor intrumen pada penelitian ini dapat dibaca pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017:136)

Melalui penggunaan skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan item instrumen berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban pada instrumen ini terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, peneliti melakukan uji coba yang telah disusun kepada sekitar 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam populasi yang sama (Sugiyono, 2017:172). Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Populasi Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1	SDN Kebandingan 01	21 – 12 = 9
2	SDN Margamulya 01	24 – 14 = 10
3	SDN Margamulya 02	32 – 19 = 13
4	SDN Sumungkir 02	27 – 16 = 11
5	SDN Karangmalang 01	36 – 21 =15
6	SDN Karangmalang 02	76 – 45 = 31
7	SDN Semedo	52 – 31 = 21
	Jumlah	110

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, dapat diketahui bahwa populasi siswa uji coba sebanyak 110 siswa. Penentuan sampel uji coba angket menggunakan rumus

proporsionate stratified random sampling seperti pada pengambilan sampel penelitian. Perhitungan pengambilan sampel uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN Kebandingan 01	9	9/110 x 30 = 2,4 = 2
2.	SDN Margamulya 01	10	10/110 x 30 = 2,7 = 3
3.	SDN Margamulya 02	13	13/110 x 30 = 3,5 = 4
4.	SDN Sumungkir 02	11	11/110 x 30 = 3
5.	SDN Karangmalang 01	15	15/110 x 30 = 4
6.	SDN Karangmalang 02	31	31/110 x 30 = 8,4 = 8
7.	SDN Semedo	21	21/110 x 30 = 5,7 = 6
Jumlah		110	30

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui bahwa penarikan sampel uji coba terdiri dari 30 siswa. Angket yang telah dibuat, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang akan diujikan valid dan reliabel. Apabila tidak memenuhi syarat valid dan reliabel, maka tidak akan diikutkan dalam instrumen. Uraian mengenai uji validitas dan reliabilitas akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

3.8.2.2.1 Uji Validitas

Priyatno (2010:90) menyatakan, “Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan angket minat baca dan perhatian orang tua yang akan digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Sebuah angket dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur data variabel secara tepat sesuai keinginan peneliti (Arikunto, 2014:211). Angket dapat dikatakan valid juga apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini, validitas instrumen yang digunakan adalah validitas internal dan eksternal.

Sugiyono (2017:169) mengungkapkan, “Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. ”Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi dan validitas isi. Sugiyono (2017:170) menjelaskan bahwa instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas internal instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian validitas konstruksi dari penilai ahli. Penilai ahli pada penelitian ini adalah Bapak Drs. Suwandi, M.Pd., dosen pembimbing skripsi sebagai ahli 1 dan Ibu Lili Nurhayati, S.Pd., wali kelas IV di SDN Sumingkir 02 sebagai ahli 2. Instrumen yang telah disusun akan diuji, apakah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai atau tidak.

Setelah dilakukan pengujian validitas konstruksi, maka angket dapat diujicobakan. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, angket akan diuji coba kepada siswa di luar sampel tetapi dalam populasi yang sama, yaitu pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang tidak termasuk dalam anggota sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi sebanyak 30 siswa sebagai sampel uji coba. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:172) yang menyatakan bahwa jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang.

Sugiyono (2017:170) menjelaskan bahwa validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris. Instrumen angket diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang terdapat pada instrumen dengan fakta empiris yang terdapat di lapangan. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada sampel siswa uji coba. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*) pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Analisis *Bivariate Pearson* (*Korelasi Pearson Product Moment*) dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total tersebut berarti penjumlahan dari keseluruhan item (Priyatno, 2010:90). Langkah-langkah untuk uji validitas yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate*.

Teknik pengambilan keputusan validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 pihak dengan sig 0,05), maka instrumen berkolerasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010:91). Jumlah responden uji coba adalah 30 siswa, maka nilai n adalah 30. Jadi diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji validitas angket minat baca dan perhatian orang tua dapat dibaca pada Tabel 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,4,5,7,8,9,10,13,14,15,18,19,20,22,23,25,27,28, 30,32,35,36,38,39, dan 40	26
Tidak Valid	3,6,11,12,16,17,21,24,26,29,31,33,34 dan 37	14
Digunakan	1,2,4,5,7,8,9,10,13,14,15,18,19,20,22,23,25,27,28, 30,32,35,36,38,39, dan 40	26

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,15,17,18,19,21,23,24,26, 27,34,36,39, dan 40	24
Tidak Valid	5,9,14,16,20,22,25,28,29,30,31,32,33,35,37,dan 38	16
Digunakan	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,15,17,18,19,21,23,24,26, 27,34,36,39, dan 40	24

Berdasarkan penghitungan data menggunakan SPSS Versi 22, diperoleh item yang valid untuk variabel minat baca (X_1) sebanyak 26 item valid dan 14 item tidak valid, sedangkan item yang valid untuk variabel perhatian orang tua (X_2) sebanyak 24 item valid dan 16 item tidak valid. Angket minat baca dan perhatian orang tua yang sudah valid mewakili semua indikator angket. Instrumen

dikatakan valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dimana r_{tabel} = 0,361. Rekap hasil uji validitas dapat dibaca pada Lampiran 17.

3.8.2.2.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) menjelaskan, "Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan". Priyatno (2010:97) menyatakan bahwa uji reliabilitas liabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut Sugiyono (2017:168), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronchbach's Alpha*. Metode ini cocok digunakan pada skor berbentuk skala.

Peneliti menggunakan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 untuk memudahkan dalam penghitungan uji reliabilitas. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Klik *Statistic* – pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Analysis* pada *Cronchbach's Alpha*. Sebelum melakukan penghitungan dengan menu tersebut, data yang dimasukkan hanya data item yang valid.

Sugiyono (2017:184) mengemukakan, "Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6". Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) berpendapat, "Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik". Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen angket minat baca dan perhatian orang tua dapat dibaca pada Tabel 3.8 dan 3.9.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	26

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	24

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 22, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884 untuk angket minat baca (X_1). Mengacu pada hasil tersebut dimana r_{hitung} = 0,884, maka dapat dikatakan bahwa angket minat baca reliabel, karena nilai r_{hitung} > 0,8 (0,884 > 0,8). Untuk hasil perhitungan angket perhatian orang tua (X_2) sebesar 0,886. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa angket perhatian orang tua reliabel, karena nilai r_{hitung} > 0,8 (0,886 > 0,8). Rekap hasil uji reliabilitas instrumen angket minat baca dan perhatian orang tua selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 18.

Setelah dilakukan uji validitas serta reliabilitas pada instrumen angket minat baca dan perhatian orang tua, diperoleh item-item pernyataan yang valid dan reliabel. Item yang digunakan pada angket penelitian adalah item yang valid dan reliabel. Item yang tidak valid tidak digunakan, sehingga urutan nomor item berubah. Item-item yang valid sudah memenuhi seluruh indikator, sehingga tidak dilakukan penambahan item. Kisi-kisi instrumen angket uji coba berbeda dengan angket penelitian. Kisi-kisi instrumen angket minat baca dan perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian terdapat pada Lampiran 21.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, maka instrumen angket minat baca disesuaikan dengan adanya item tidak valid yang dihapus. Setelah item-item yang tidak valid tersebut dihapus atau dihilangkan, maka urutan nomor item berubah. Instrumen angket minat baca dapat dibaca pada Lampiran 22, sedangkan

instrumen angket perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian terdapat pada Lampiran 23.

3.8.2.3 Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini selain angket, yaitu instrumen tes. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen tes selain harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu seperti instrumen angket, selain itu instrumen tes juga harus diuji menggunakan analisis daya beda soal dan analisis taraf kesukaran soal. Berikut adalah penjelasan mengenai uji validitas, uji reliabilitas, analisis taraf kesukaran soal, dan analisis daya beda soal dalam penelitian ini.

3.8.2.3.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengungkap data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan seberapa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen penelitian harus memiliki validitas internal dan eksternal.

Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi dan validitas isi. Sugiyono (2017:172) menjelaskan bahwa instrumen tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan membaca pemahaman siswa. Validitas internal instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian validitas konstruksi dan isi dari penilai ahli. Penilai ahli yang melakukan validitas internal adalah Drs. Suwandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing penelitian ini sebagai ahli 1 dan Ibu Lili Nurhayati, S.Pd., selaku salah satu wali kelas IV SDN Sumingkir 02 sebagai ahli 2.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes, maka tes akan diujicobakan kepada siswa di luar sampel tetapi dalam populasi yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi sebanyak 30 siswa saja untuk dijadikan sebagai anggota sampel siswa uji coba. Sesuai dengan pendapat

Sugiyono (2017:172) yang menyatakan, “Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang”.

Sugiyono (2017:170) berpendapat bahwa validitas eksternal dari suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris. Instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*. Priyatno (2010:90) menyatakan bahwa *Korelasi Pearson Product Moment* adalah uji validitas dengan mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Perhitungan uji validitas dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan menu *Analyze → Correlate → Bivariate.*

Teknik pengambilan keputusan validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 pihak dengan sig 0,05), maka instrumen berkolerasi signifikan terhadap skor total, dan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total, dan dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010:91). Jumlah responden uji coba adalah 30 siswa, maka nilai n adalah 30. Jadi diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji validitas soal tes kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14,16,17,21,23,25,28,30, 31,35,38, dan 40	23
Tidak Valid	7,12,15,18,19,20,22,24,26,27,29,32,33,34,36,37 dan 39	17
Digunakan	1,3,4,5,6,8,9,10,13,14,16,17,21,23,25,28,30,31,3 5, dan 40	20

Berdasarkan penghitungan data menggunakan SPSS Versi 22, diperoleh item yang valid untuk variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) sebanyak

23 item valid dan 17 item tidak valid namun hanya 20 item yang digunakan. Item soal kemampuan membaca pemahaman yang sudah valid mewakili semua indikator. Dikatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dimana r_{tabel} = 0,361. Hasil uji validitas instrumen tes kemampuan membaca pemahaman selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 17.

3.8.2.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:221), reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam hal ini reliabel berarti tetap atau mempunyai presisi yang tinggi. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Menu yang digunakan yaitu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98), reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Item yang memenuhi persyaratan dipakai, sedangkan item yang tidak memenuhi persyaratan tidak dipakai. Hasil uji reliabilitas dapat dibaca pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	23

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 22, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,932 untuk tes kemampuan membaca pemahaman (Y). Mengacu pada hasil tersebut dengan r_{hitung} = 0,932, sehingga dapat dikatakan bahwa tes kemampuan membaca pemahaman reliabel, karena nilai r_{hitung} > 0,8 (0,932 > 0,8). Hasil uji reliabilitas instrumen tes kemampuan membaca pemahaman selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 18.

3.8.2.3.3 Analisis Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal diperlukan untuk mengetahui tingkat sulit dan mudahnya soal. Pengujian taraf kesukaran dilakukan dengan menghitung indeks kesulitan soal menggunakan rumus berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = jumlah siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = jumlah siswa yang memberikan jawaban pada soal

(Sudjana, 2013: 137)

Kriteria indeks kesulitan soal terbagi menjadi 3 kriteria yang dapat dibaca pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Sumber : Sudjana (2013:137)

Hasil dari perhitungan taraf kesukaran soal tes kemampuan membaca pemahaman, dari 23 soal yang valid dan reliabel terdapat 8 soal kategori mudah, 10 soal kategori sedang dan 5 soal kategori sukar. Peneliti hanya menggunakan 20 soal tes kemampuan membaca pemahaman untuk keperluan penelitian. Dari 20 soal tersebut, Terdapat 6 soal kategori mudah, 10 soal kategori sedang dan 4 soal kategori sukar. Nomor soal yang mudah yaitu 4, 10, 13, 25, 30 dan 38. Nomor soal dengan tingkat kesukaran sedang yaitu 3, 5, 6, 9, 14, 17, 21, 23, 35, dan 40. Nomor soal dengan kategori sukar yaitu 1, 8, 16,dan 28.

3.8.2.3.4 Uji Daya Beda Soal

Uji daya beda soal dilakukan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong berprestasi dengan siswa yang tergolong kurang berprestasi (Sudjana, 2013:141). Daya pembeda soal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

D = indeks diskriminasi

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = $\frac{B_A}{J_A}$= proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = $\frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2013: 228)

Apabila perhitungan menggunakan rumus daya beda soal telah selesai, maka selanjutnya yaitu menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan kategori tingkat daya beda soal yang dapat dibaca pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Kategori Tingkat Daya Beda Soal

Daya Beda (D)	Kategori
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik Sekali

Sumber: Arikunto (2013:232)

Hasil perhitungan daya beda soal tes kemampuan membaca pemahaman, dari item soal yang valid dan reliabel berkisar 0,20 - 0,67 termasuk dalam kategori "Jelek", "Cukup" dan "Baik". Jadi berdasarkan daya beda soal, ada 21 soal yang valid dan reliabel dapat digunakan, sedangkan 2 soal yang masuk dalam kategori "Jelek" tidak digunakan untuk penelitian. Peneliti hanya menggunakan 20 soal tes kemampuan membaca pemahaman untuk keperluan penelitian. Hasil analisis daya beda soal dapat dibaca pada Lampiran 19.

Setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, analisis taraf kesukaran soal, dan uji daya beda soal pada instrumen tes, diperoleh item soal yang valid, reliabel, berdaya beda jelek, cukup, dan baik, serta diketahui taraf kesukarannya. Item yang digunakan pada penelitian ini adalah item soal yang valid, reliabel, berdaya beda cukup dan baik, serta sesuai dengan komposisi taraf kesukaran soal menurut Sudjana (2013:136) yaitu mudah : sedang : sukar (30% : 50% : 20%). Item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Rekapitulasi hasil analisis taraf kesukaran soal tes dapat dibaca pada Lampiran 20, sedangkan untuk kisi-kisi instrumen tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan terdapat pada Lampiran 21.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, maka instrumen tes kemampuan membaca pemahaman nantinya akan disesuaikan dengan penghapusan item yang tidak valid. Instrumen tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Lampiran 24.

3.9 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:199) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis

statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uraiannya sebagai berikut.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:199) mengatakan bahwa statistik deskriptif yaitu statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum data hasil penelitian mengenai variabel penelitian. Tujuannya adalah agar masing-masing variabel penelitian lebih mudah dipahami.

Perhitungan analisis deskriptif meliputi rentang nilai *(range),* nilai terendah *(minimum),* nilai tertinggi *(maximum),* penjumlahan keseluruhan data *(sum),* nilai rata-rata *(mean),* standar deviasi *(std deviation),* dan varian data *(variance)*. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22. Statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram distribusi frekuensi. Langkah-langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung rentangan

(R) = data tertinggi - data terendah

(2) Menentukan jumlah kelas

(K) = 1 + 3,3 log n

(3) Menghitung panjang kelas interval

(P) = Rentangan (R) : Jumlah Kelas (K)

(4) Menentukan batas data terendah dan dilanjutkan menghitung kelas interval

(5) Membuat tabel distribusi frekuensi

(Riduwan, 2013:69).

Setelah penyusunan tabel dan histogram distribusi frekuensi, maka langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan dan menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Variabel yang dimaksud adalah kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua. Data yang diperoleh

menggunakan angket yaitu angket minat baca (X_1), dan perhatian orang tua (X_2) akan dideskripsikan dengan analisis indeks. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai indeks = ((%F1×1) + (%F2×2) + (%F3×3) + (%F4×4)) / 4

Keterangan:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2015:231)

Data berupa tes kemampuan membaca pemahaman (Y) akan dikualifikasi. Kualifikasi terdiri dari lima kategori. Gunawan (2015:40) menyatakan, "Kualifikasi dideskripsikan atas dasar skor rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) dengan menggunakan lima jenjang kualifikasi". Gunawan (2015:40) menjelaskan pedoman kualifikasi atau konversi seperti pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Pedoman Konversi

No.	Rentangan nilai	Kriteria
1.	> (Mi + 1,5 SDi)	Sangat tinggi
2.	(Mi + 0,5 SDi) s/d (Mi + 1,5 SDi)	Tinggi
3.	(Mi – 0,5 SDi) s/d (Mi + 0,5 SDi)	Sedang
4.	(Mi – 1,5 SDi) s/d (Mi – 0,5 SDi)	Rendah
5.	x < Mi - 1,5 Sdi	Sangat rendah

Sumber: Hopkins & Antes (1978) dalam Gunawan (2015: 40)

Keterangan:

Mi = rata-rata ideal = ½ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SDi = simpangan baku ideal = 1/6 (skor maksumum ideal-skor minimum ideal)

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis perlu dilakukan pada data yang telah diperoleh sebelum melakukan analisis akhir (pengujian hipotesis). Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sehingga analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Uji asumsi dasar yang digunakan untuk mengetahui analisis regresi ganda adalah uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uraian lengkapnya sebagai berikut.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Priyatno (2010:71) menjelaskan, "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak". Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Menu yang digunakan yaitu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* → *OK* (Priyatno, 2010:72). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membaca nilai signifikansi tiga variabel penelitian. Terdapat dua kolom signifikansi pada tabel *Test of Normality* hasil Output uji normalitas. Dua kolom tersebut yaitu *Kolmogorof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Nilai signifikansi yang digunakan adalah nilai pada kolom *Kolmogorof-Smirnov*. Hal tersebut dikarenakan jumlah data penelitian ini lebih dari 50 yaitu 158.

Jika datanya berdistribusi normal, maka menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Jika datanya tidak berdistribusi normal, maka menggunakan *Spearman Rank*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari alpha yaitu 0,05 (Sig < 0,05), maka H_0 ditolak yang artinya data tidak

berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan alpha yaitu 0,05 (Sig ≥ 0,05), maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal (Besral, 2010:29).

3.9.2.2 Uji Linieritas

Uji prasyarat analisis kedua adalah uji linieritas. Priyatno (2010:73) mengemukakan, "Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan". Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah awal yang harus dilakukan adalah memasukan data pada SPSS. Data yang dimasukan ada 3, yaitu data kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua.

Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah *Analyze – Compare Means – Means*. Untuk menguji linear atau tidaknya variabel, pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel minat baca (X_1) atau perhatian orang tua (X_2) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik *Options* dan akan terbuka kotak *Means: Options* lalu pilih *Test for Linearity* pada bagian *Statistics for First Layer*, pilih *Continue* lalu klik *OK*.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. *Linearity*. Nilai signifikansi yang dibaca ada dua. Pertama, nilai signifikansi pada *ANOVA Table* kemampuan membaca pemahaman dengan minat baca. Kedua, nilai signifikansi pada *ANOVA Table* kemampuan membaca pemahaman dengan perhatian orang tua. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan apabila nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut.

3.9.2.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti terdapat aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Jadi, uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel minat baca dan perhatian orang tua. Menurut Priyatno (2010:81), prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah multikolinearitas.

Menu yang digunakan dalam SPSS versi 22 yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Selanjutnya, variabel minat baca dan perhatian orang tua dimasukkan ke kotak *Independent*. Variabel kemampuan membaca pemahaman dimasukkan ke kotak *Dependent*. Kemudian kotak *Statistics* dipilih dan diberikan tanda centang pada *Collinearity diagnostics.*

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF dapat dibaca pada tabel Coefficients kolom VIF baris minat baca dan perhatian orang tua. Priyatno (2010:83) menyatakan bahwa jika nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2010:83). Fungsi uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui terdapat atau adanya ketidaksaman varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 22, yaitu

mengorelasikan nilai residual *(Unstandardized residual)* dengan masing-masing variabel independen.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel kemampuan membaca pemahaman ke kotak *Dependent*, sementara variabel minat baca dan perhatian orang tua masukkan ke kotak *Independent*(s). Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Save*, beri tanda centang *Unstandardized* – klik *Continue* – klik *OK*. Langkah tersebut akan menghasilkan nilai residual yang akan digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Nilai residu yang diperoleh dari langkah tersebut adalah nilai yang dibutuhkan dalam uji heteroskedastisitas.

Selanjutnya, melakukan analisis korelasi *Spearman's rho* dengan cara klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Kemudian, semua variable dimasukan ke kotak *Variables*. Tanda centang pada *Pearson* dihilangkan, dan diganti tanda centang pada *Spearman*, kemudian klik OK. Penafsiran output SPSS yaitu dengan melihat output pada tabel *Correlations.*

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84).

3.9.3 Analisis Akhir

Analisis akhir merupakan analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Priyatno (2010:9) menjelaskan bahwa uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi atau tidak. Uji analisis akhir dapat disebut sebagai uji hipotesis. Analisis akhir dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis regresi sederhana, analisis korelasi sederhana, analisis regresi ganda, analisis korelasi ganda, analisis

determinasi, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uraiannya sebagai berikut.

3.9.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan, "Analisis korelasi sederhana *(Bivariate Correlation)* digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi". Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation* atau sering disebut korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun). Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:242)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel minat baca dan perhatian orang tua ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Correlations* pada nilai *Pearson Correlation.* Selanjutnya output data pada tabel *correlation*

akan menunjukkan r_{hitung}. Untuk mengetahui signifikansi korelasi tersebut, maka r_{hitung} dibandingan dengan r_{tabel}. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka korelasi tersebut dinyatakan signifikan dan H_0 ditolak, namun apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

3.9.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2015:147). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif Pada penelitian ini ada dua variabel bebas. Jadi, regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel minat baca (X_1) dengan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y), maka pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel minat baca (X_1) ke kotak *Independent*(s) dan masukkan kemampuan membaca pemahaman (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Untuk mengetahui regresi variabel perhatian orang tua (X_2) dengan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) maka dapat menggunakan langkah yang sama. Output dari menu tersebut menghasilkan beberapa tabel. Pada tabel *Coefficients*, dapat dibaca nilai konstanta dan koefisien variabel bebas. Nilai konstanta dan koefisien digunakan untuk mendapatkan persamaan regresi. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010:55)

Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:145).

3.9.3.3 Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2015:141) mengemukakan, "Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)". Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen secara serentak. Hasil analisis korelasi ganda dilihat pada output *Model Summary* kolom R dari hasil analisis regresi berganda.

Selanjutnya, output data pada tabel *Model Summary* akan menunjukkan nilai r_{hitung}, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi tersebut dinyatakan signifikan, dan H_0 ditolak (Hadi, 2017:266)

Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2010:65). Analisis korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

3.9.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Riduwan (2015:155) mengatakan bahwa analisis regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), ..., (X_n) dengan satu variabel terikat.

Priyatno (2010:61) juga menjelaskan bahwa analisis ini berfungsi untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel kemampuan membaca pemahaman ke kotak *Dependent* dan variabel minat baca dan perhatian orang tua ke kotak *Independent*(s) lalu klik *OK*. Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B. Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_1$$

Keterangan:

Y’ = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2, ... X_n = 0

b_1, b_2, = koefisien regresi

(Priyatno, 2010:61)

3.9.3.5 Analisis Determinasi (R^2)

Priyatno (2010:66) menyatakan, "Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, ..., X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)". Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi juga dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015:139)

Peneliti menghitung koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel minat baca (X_1) dan variabel perhatian orang tua (X_2) pada kotak *Independent*, klik *OK*.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2010:66).

3.9.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) menjelaskan, "Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen". Jika analisis regresi linier berganda sudah dilaksanakan, maka uji F dapat dilakukan dengan mudah. Dalam penelitian ini, uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS

versi 22 yang hasilnya dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kajian keempat dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dan pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, hasil penelitian yang berupa angka harus ditafsirkan dengan menggunakan kata-kata, dan penafsiran tersebut harus dikaitkan dengan dengan teori yang menjadi dasar tafsiran tersebut. Sebelum masuk pada hasil penelitian, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai deskripsi umum objek penelitian dan deskripsi data masing-masing variabel. Selanjutnya, bagian hasil penelitian membahas tentang uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Data yang diperoleh siswa akan dihitung dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 22. Pada bagian pembahasan akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil dan implikasi penelitian. Penjelasan lebih lengkap sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh SD yang ada di Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang berjumlah 7 SD. Peneliti menggunakan siswa kelas IV yang berjumlah 268 siswa sebagai populasi penelitian dengan rincian sebagai berikut: SDN Kebandingan 01 terdapat 21 siswa, SDN Margamulya 01 24 siswa, SDN Margamulya 02 32 siswa, SDN Sumingkir 02 27 siswa, SDN Karangmalang 01 36 siswa, SDN Karangmalang 02 76 siswa dan SDN Semedo 52 siswa.

Berdasarkan rincian jumlah siswa di masing-masing sekolah, dapat diketahui bahwa terdapat 268 siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini,

namun tidak semuanya dijadikan responden penelitian. Dari seluruh jumlah populasi, diambil sampel untuk dijadikan sebagai responden. Sampel uji coba berjumlah 30 siswa, yang diambil dari luar sampel penelitian tetapi masih dalam populasi penelitian. Nama siswa yang menjadi sampel uji coba dapat dibaca pada Lampiran 2. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 158 siswa.

Lokasi sekolah yang menjadi objek penelitian tersebar di lima desa, yaitu Desa Kebandingan, Desa Margamulya, Desa Sumingkir, Desa Karangmalang, dan Desa Semedo. Jarak masing-masing sekolah termasuk dalam kategori dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti. Kondisi umum sekolah yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini beragam, karakteristik siswa yang ada di tiap sekolah pun berbeda-beda. Masing-masing sekolah terdapat siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, namun juga masih terdapat siswa yang masih rendah dalam membaca yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Latar belakang siswa di masing-masing sekolah pun berbeda, terdapat siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga hal tersebut berpengaruh pada belajar siswa, khususnya kemampuan membaca siswa.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sugiyono (2017:199) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan membaca pemahaman.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum data hasil penelitian pada masing-masing variabel agar lebih mudah dipahami. Terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman (Y) sebagai variabel terikat serta minat baca (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) sebagai variabel bebas. Deskripsi data hasil penelitian ini

menggunakan progam SPSS versi 22. Dalam deskripsi data hasil penelitian, dijelaskan mengenai hasil pengumpulan data dari tiap variabel penelitian sehingga lebih mudah dipahami. Deskripsi data hasil penelitian membahas tentang ringkasan data-data penelitian yang dilihat dari rentang nilai *(range)*, nilai terendah *(minimum)*, nilai tertinggi *(maximum)*, penjumlahan keseluruhan data *(sum)*, nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi *(std deviation)*, dan varian data *(variance)* Penjelasan lengkap mengenai hasil penghitungan dan deskripsi data variabel kemampuan membaca pemahaman, minat baca dan perhatian orang tua sebagai berikut.

4.2.1 Deskripsi Data Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami isi suatu bahan bacaan. Data variabel kemampuan membaca pemahaman diukur menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda. Tes ini terdiri dari 20 pertanyaan yang merupakan penjabaran dari empat indikator kemampuan membaca pemahaman, yaitu: (1) menjelaskan arti kata dan ungkapan; (2) menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan; (3) menjelaskan pokok pikiran paragraf-paragraf; dan (4) menarik kesimpulan bacaan. Skor hasil tes kemampuan membaca pemahaman dari responden ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Tabulasi skor kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada Lampiran 23. Setelah skor tes kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh, selanjutnya data diolah menggunakan SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya adalah *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives.* Isikan variabel kemampuan membaca pemahaman, pilih *Options*. Pada kotak dialog *Descriptives: Options*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis *(Mean, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum)*. Kemudian klik *Continue* lalu OK (Priyatno, 2010:14). Hasil analisis

deskriptif variabel kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	158	70	30	100	9655	61,11	14,560	211,982
Valid N (listwise)	158							

Pada Tabel 4.1, dapat diketahui deskripsi variabel kemampuan membaca pemahaman siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dengan sampel (N) sebanyak 158 siswa dan diperoleh hasil: *range* atau rentang nilai sebesar 70; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 30; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 100; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 9655; *mean* atau rata-ratanya sebesar 61,11; *std deviation* atau standar deviasi sebesar 14,560; dan *variance* atau varian data sebesar 211,982. Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tersebut, maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel kemampuan membaca pemahaman sesuai langkah menurut Riduwan (2013:69) adalah sebagai berikut.

(1) Menghitung rentangan

(R) = data tertinggi - data terendah

= 100 – 30

= 70

(2) Menentukan jumlah kelas

(K) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 158

= 1 + 3,3 (2,20)

= 1 + 7,260

= 8,260 dibulatkan menjadi 8

(3) Menghitung panjang kelas interval

(P) = Rentangan (R) : Jumlah Kelas (K)

= 70 : 8

= 8,75 dibulatkan menjadi 9

(4) Menentukan batas data terendah dan dilanjutkan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlahkan ujung bawah kelas sampai pada data terakhir.

(30 + 9) = 39 – 1 = 38

(39 + 9) = 48 – 1 = 47

(48+ 9) = 57 – 1 = 56

(57 + 9) = 66 – 1 = 65

(66 + 9) = 75 – 1 = 74

(75 + 9) = 84 – 1 = 83

(84 + 9) = 93 – 1 = 92

(93 + 9) = 102 – 1 = 101

(5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Pembuatan tabel didasarkan pada penghitungan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan cara menghitung rentangan, menentukan jumlah kelas, dan menghitung panjang kelas interval, sehingga diperoleh nilai interval yang akan digunakan untuk mengetahui frekuensi banyaknya siswa yang mendapat skor tertentu. Tabel distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Nilai interval	Frekuensi mutlak	Frekuensi relatif
1	30 – 38	6	3,80%
2	39 – 47	26	16,45%
3	48 – 56	32	20,25%
4	57 – 65	41	25,95%
5	66 – 74	21	13,29%
6	75 – 83	20	12,66%
7	84 – 92	9	5,70%
8	93 – 101	3	1,90%
	Jumlah	158	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui nilai interval, frekuensi mutlak, dan frekuensi relatif hasil kemampuan membaca pemahaman siswa. Persentase paling tinggi berada pada interval 57 – 65, dengan frekuensi sebanyak 41 siswa (25,95%), sedangkan persentase paling rendah berada pada interval 93 – 101 dengan frekuensi sebanyak 3 siswa (1,90%). Setelah diketahui hasil dari nilai interval, frekuensi mutlak dan frekuensi relatif, selanjutnya dihitung nilai persentase dari masing-masing indikator soal yang bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden atas indikator yang diajukan dalam penelitian. Persentase jawaban responden terhadap masing-masing indikator dapat dibaca pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persentase Jawaban Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	No item	Frekuensi Responden Menjawab Benar	Total	Rata-rata	Skor max	Persentase (%)
1.	Menjelaskan arti kata dan ungkapan	1	132	442	110,5	632	69,94
		4	103				
		7	101				
		11	106				
2.	Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan	3	135	570	114	790	72,15
		8	97				
		12	114				
		17	123				
		18	101				
3.	Menjelaskan pokok pikiran paragraph	2	113	532	88,7	948	56,12
		6	91				
		9	86				
		14	75				
		15	92				
		19	75				
4.	Menarik kesimpulan bacaan	5	86	388	77,6	790	49,11
		10	81				
		13	88				
		16	61				
		20	72				
Jumlah							247,32
Rata-rata							61,83

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa indikator variabel kemampuan membaca pemahaman dengan persentase tertinggi adalah indikator “menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan”. Indikator tersebut memeroleh persentase sebesar 72,15% dengan rata-rata 114, sedangkan indikator variabel kemampuan membaca pemahaman dengan nilai persentase paling rendah adalah indikator “menarik kesimpulan bacaan” dengan persentase sebesar 49,11% dengan rata-rata 77,6. Deskripsi nilai kemampuan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan menggunakan kualifikasi 5 kategori. Rentang nilai kualifikasi berdasarkan nilai rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi). Kedua nilai tersebut dihitungdengan cara berikut.

Mi = ½ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

= ½ (100 + 0)

= 50

SDi = 1/6 (skor maksimum ideal − skor minimum ideal)

=1/6 (100 − 0)

= 16,67

Nilai rata-rata ideal dan simpangan baku ideal tersebut diterapkan pada pedoman konversi. Pedoman konversi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibaca pada Tabel 3.12 BAB III. Nilai rata-rata ideal (Mi) sebesar 50 dan nilai simpangan baku ideal sebesar 16,67. Berdasarkan nilai tersebut,pedoman konversi variabel kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pedoman Konversi Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Rentangan nilai	Kategori
1.	> 75	Sangat tinggi
2.	58,33 s/d 75	Tinggi
3.	41,67 s/d 58,33	Sedang
4.	25 s/d 41,67	Rendah
5.	< 25	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman pada Tabel 4.4 tersebut, maka dapat ditentukan kualifikasi kemampuan membaca pemahaman siswa. Nilai rata-rata (*mean*) kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini

Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal adalah 61,83. Nilai tersebut terletak pada rentang 58,33 – 75. Jadi, berdasarkan pedoman konversi tersebut maka kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong tinggi. Nilai setiap siswa dikualifikasikan berdasarkan pedoman konversi pada Tabel 4.5. Kualifikasi kemampuan membaca pemahaman secara lengkap dijelaskan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kualifikasi Data Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Rentangan nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	> 75	Sangat tinggi	21	13,29%
2.	58,33 s/d 75	Tinggi	73	46,20%
3.	41,67 s/d 58,33	Sedang	46	29,11%
4.	25 s/d 41,67	Rendah	18	11,39%
5.	< 25	Sangat rendah	0	0
	Jumlah		158	100%

4.2.2 Deskripsi Data Minat Baca

Minat baca merupakan keinginan yang kuat dari diri seseorang untuk menemukan makna dan informasi atau keinginan membaca dengan penuh kesadaran. Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator variabel minat baca yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Data variabel minat baca diukur menggunakan instrumen angket. Angket ini terdiri dari 26 pernyataan yang merupakan penjabaran dari indikator minat baca. Skor angket minat baca dari responden ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan bantuan *Microsoft Excel*. Tabulasi skor minat baca dapat dibaca pada Lampiran 26.

Setelah skor angket minat baca diperoleh, selanjutnya data diolah menggunakan SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya adalah *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives.* Isikan variabel minat baca, pilih *Options*. Pada kotak dialog *Descriptives: Options*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis *(Mean, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum)*. Kemudian klik *Continue* lalu OK

(Priyatno 2010:14). Hasil analisis deskriptif variabel minat baca dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Minat Baca

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MINAT BACA	158	50	40	90	9923	62,80	10,836	117,420
Valid N (listwise)	158							

Pada Tabel 4.6, dapat diketahui analisis deskriptif variabel minat baca. Pengumpulan data menggunakan angket dengan sampel (N) sebanyak 158 siswa diperoleh hasil; *range* atau rentang nilai sebesar 50; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 40; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 90; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 9923; *mean* atau rata-ratanya sebesar 62,80; *std deviation* atau standar deviasi sebesar 10,836; dan *variance* atau varian data sebesar 117,420. Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tersebut, maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat baca sesuai langkah menurut Riduwan (2013:69) adalah sebagai berikut.

(1) Menghitung rentangan

(R) = data tertinggi - data terendah

= 90 – 40

= 50

(2) Menentukan jumlah kelas

(K) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 158

= 1 + 3,3 (2,20)

= 1 + 7,260

= 8,260 dibulatkan menjadi 8

(3) Menghitung panjang kelas interval

(P) = Rentangan (R) : Jumlah Kelas (K)

= 50 : 8

= 6,25 dibulatkan menjadi 6

(4) Menentukan batas data terendah dan dilanjutkan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlahkan ujung bawah kelas sampai pada data terakhir.

(40 + 6) = 46 – 1 = 45

(46 + 6) = 52 – 1 = 51

(52+ 6) = 58 – 1 = 57

(58 + 6) = 64 – 1 = 63

(64 + 6) = 70 – 1 = 69

(70 + 6) = 76 – 1 = 75

(76 + 6) = 82 – 1 = 81

(82 + 6) = 88 – 1 = 87

(88 + 6) = 94 – 1 = 93

(5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Pembuatan tabel didasarkan pada penghitungan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan cara menghitung rentangan, menentukkan jumlah kelas, dan menghitung panjang kelas interval, sehingga diperoleh nilai interval yang akan digunakan untuk mengetahui frekuensi banyaknya siswa yang mendapat skor tertentu. Tabel distribusi frekuensi minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca

No.	Nilai interval	Frekuensi mutlak	Frekuensi relatif
1	40 – 45	14	8,86%
2	46 – 51	10	6,33%
3	52 – 57	24	15,19%
4	58 – 63	33	20,89%
5	64 – 69	29	18,35%
6	70 – 75	27	17,09%
7	76 – 81	15	9,49%
8	82 – 87	5	3,16%
9	88 – 93	1	0,63%
	Jumlah	158	100%

Dapat diketahui dari Tabel 4.7 mengenai nilai interval, frekuensi mutlak, dan frekuensi relatif data minat baca. Persentase paling tinggi berada pada interval 58 – 63 dengan frekuensi sebanyak 33 siswa (20,89%), sedangkan persentase paling rendah berada pada nilai interval 88 – 93 dengan frekuensi sebanyak 1 siswa (0,63%). Setelah itu dilakukan analisis deskripif menggunakan teknik analisis indeks yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks variabel diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap pernyataan, indikator, serta indikator penelitian. Cara menghitung nilai indeks variabel minat baca adalah sebagai berikut.

(1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket minat baca (Lampiran 26).

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden pada variabel minat baca yaitu sebagai berikut:

$$\%Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4, sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, %F4

na = jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4

a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4

N = total jumlah responden/sampel penelitian

Berikut adalah penghitungan persentase frekuensi jawaban dari responden berdasarkan skor yang dipilih.

(a) Pernyataan nomor 1

(i) Skor 1 diberi oleh 16 responden

$$\%F1 = n1 / N \times 100\%$$
$$= 16 / 158 \times 100\%$$
$$= 10{,}13\%$$

(ii) Skor 2 diberi oleh 55 responden

%F2 = n2 / N x 100%

= 55 / 158 x 100%

= 34,81%

(iii) Skor 3 diberi oleh 49 responden

%F3 = n3 / N x 100%

= 49 / 158 x 100%

= 31,01%

(iv) Skor 4 diberi oleh 37 responden

%F4 = n4 / N x 100%

= 37 / 158 x 100%

= 23,42%

(b) Pernyataan nomor 2

(i) Skor 1 diberi oleh 10 responden

%F1 = n1 / N x 100%

= 10 / 158 x 100%

= 6,33%

(ii) Skor 2 diberi oleh 38 responden

%F2 = n2 / N x 100%

= 38 / 158 x 100%

= 24,05%

(iii) Skor 3 diberi oleh 48 responden

%F3 = n3 / N x 100%

= 48 / 158 x 100%

=30,38%

(iv) Skor 4 diberi oleh 62 responden

%F4 = n4 / N x 100%

= 62 / 158 x 100%

= 39,24%

(c) Pernyataan nomor 3

(i) Skor 1 diberi oleh 36 responden

%F1 = n1 / N x 100%

= 36 / 158 x 100%

= 22,78%

(ii) Skor 2 diberi oleh 61 responden

%F2 = n2 / N x 100%

= 61 / 158 x 100%

= 38,61%

(iii) Skor 3 diberi oleh 49 responden

%F3 = n3 / N x 100%

= 49 / 158 x 100%

= 31,01%

(iv) Skor 4 diberi oleh 12 responden

%F4 = n4 / N x 100%

= 12 / 158 x 100%

= 7,59%

Penghitungan frekuensi jawaban responden selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.8 analisis indeks variabel minat baca.

(3) Menghitung nilai indeks tiap pernyataan

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai Indeks Variabel = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3 x 3) + (%F4x 4)) / 4

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang memberi skor 1

F2 = Frekuensi responden yang memberi skor 2

F3 = Frekuensi responden yang memberi skor 3

F4 = Frekuensi responden yang memberi skor 4

(Ferdinand, 2015:231)

Berikut adalah penghitungan nilai indeks tiap pernyataan:

(a) Nilai indeks item pernyataan 1

= ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3)+ (%F4x4)) / 4

= ((10,13% x 1) + (34,81% x 2) + (31,01% x 3) + (23,42% x 4)) / 4

= 266,46% / 4

= 66,62%

Jadi, nilai indeks item pernyataan 1 adalah 66,62%.

(b) Nilai indeks item pernyataan 2

= ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3)+ (%F4x4)) / 4

= ((6,33% x 1) + (24,05% x 2) + (30,38% x 3) + (39,24% x 4)) / 4

= 302,53% / 4

= 75,63%

Jadi, nilai indeks item pernyataan 2 adalah 75,63%.

(c) Nilai indeks item pernyataan 3

= ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3)+ (%F4x4)) / 4

= ((22,78 % x 1) + (38,61% x 2) + (31,01% x 3) + (7,59% x 4)) / 4

= 223,39% / 4

= 55,85%

Jadi, nilai indeks item pernyataan 3 adalah 55,85%.

Penghitungan nilai indeks item pernyataan selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.8 analisis indeks variabel minat baca.

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator

Indikator pertama yaitu "Merasa senang dengan aktivitas membaca" yang terdiri dari pernyataan nomor 1, 4, 7 dan 17. Berikut adalah penghitungan nilai indeks tiap indikator.

Nilai indeks indikator 1 = (Indeks pernyataan 1 + Indeks pernyataan 4 + Indeks pernyataan 7 + Indeks pernyataan 17) / 4

= (66,62% + 65,98%+ 59,49% + 60,76%) / 4

= 252,85% / 4

= 63,21%

Jadi, nilai indeks indikator pertama adalah 63,21%.

Penghitungan nilai indeks indikator selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.8 analisis indeks minat baca.

(5) Menghitung nilai indeks tiap dimensi

Dimensi pertama yaitu "Kesenangan membaca". Dimensi ini terdiri dari indikator pertama dan kedua. Berikut adalah penghitungan nilai indeks tiap dimensi.

Nilai indeks dimensi 1 = (Indeks indikator 1 + Indeks indikator 2) / 2

= (63,21% + 63,45%) / 2

= 126,66%

= 63,33%

Jadi, nilai indeks dimensi pertama adalah 63,33%.

Penghitungan nilai indeks dimensi selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Peneliti mengambil rata-rata dari nilai indeks tiap indikator yang ada pada suatu dimensi dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.8 analisis indeks minat baca.

(6) Menentukan nilai indeks variabel

Menentukan nilai indeks variabel dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai indeks pada dimensi. Variabel minat baca terdiri dari lima komponen yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Selanjutnya dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*, sehingga diketahui indeks nilai variabel minat baca sebesar 61,16%. Analisis indeks variabel minat baca selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Analisis Indeks Variabel Minat Baca

No.	Dimensi	Indikator	No item	Nilai indeks (%)		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1	Kesenangan membaca.	a. Merasa senang dengan aktivitas membaca	1	66,62	65,21	63,33
			4	65,98%		
			7	59,49		
			17	60,76		
		b. Merasa puas ketika membaca buku yang disukai	9	63,45	63,45	
2	Kesadaran akan manfaat membaca	a. Membaca atas kemauan sendiri	2	75,63	63,29	60,81
			8	54,90		
			12	62,19		
			15	60,45		
		b. Kesadaran sebagai siswa akan manfaat membaca	10	55,37	58,33	
			20	58,86		
			24	60,76		
3	Frekuensi membaca	a. Keseringan dalam membaca	5	63,61	63,24	60,51
			13	63,77		
			16	62,35		
		b. Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	11	59,50	57,78	
			18	53,32		
			22	56,01		
			25	62,18		
4	Kuantitas sumber Bacaan	a. Usaha mencari sendiri sumber bacaan yang akan dibaca	3	55,85	58,76	59,98
			6	61,08		
			14	59,34		
		b. Membaca bacaan yang variatif	19	57,75	61,19	
			21	62,02		
			23	64,72		
			26	60,28.		
	Jumlah					244,63
	Rata-rata					61,16

(7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2015:231) menyatakan bahwa angket yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari 25 sampai 100, didapatkan rentang angka indeks yaitu 75.Rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks *Three Box Method*. Kriteria tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan tinggi rendah variabel yang digunakan. Penjelasan aturan atau kriteria *Three Box Method* terdapat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kriteria *Three Box Method*

No.	Kategori Persentase Rata-rata	Kategori
1.	25,00 – 50,00	Rendah
2.	50.01 – 75,00	Sedang
3.	75,01 – 100,00	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.9 tentang indeks variabel minat baca, diketahui nilai indeks variabel minat baca sebesar 61,16%. Nilai indeks 61,16% berdasarkan aturan atau kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 50,01 – 75,00 yang termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang berarti responden memiliki persepsi yang sedang (tidak rendah dan tidak tinggi) pula pada item pernyataan variabel minat baca. Peneliti telah melakukan penghitungan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, dan diperoleh informasi mengenai persentase dari tiap-tiap pernyataan, indikator, dan dimensi. Variabel minat baca terdiri dari 4 dimensi, yaitu dimensi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Nilai indeks dimensi pada variabel minat baca yang paling tinggi terdapat pada komponen “kesenangan membaca” dengan persentase sebesar 63,33%, sedangkan nilai indeks dimensi yang paling rendah terdapat pada dimensi “kuantitas sumber bacaan” dengan persentase sebesar 59,98%.

Variabel minat baca terdiri dari 8 indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator "merasa senang dengan aktivitas membaca" sebesar 65,21%, sedangkan nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator "banyak waktu yang digunakan untuk membaca" sebesar 58,15%. Variabel minat baca terdiri dari 26 item pernyataan. Nilai indeks pernyataan yang paling tinggi pada variabel minat baca terdapat pada pernyataan nomor 2, yaitu "saya membaca buku karena keinginan sendiri" sebesar 75,63%, sedangkan untuk nilai indeks pernyataan yang paling rendah yaitu sebesar 53,32% terdapat pada pernyataan nomor 18, yaitu "saya membaca minimal satu buku setiap hari".

4.2.3 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau kesadaran pada suatu objek yang diberikan oleh orang tua pada anak. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal dari lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Data variabel perhatian orang tua diukur menggunakan instrumen angket. Angketdalam penelitian ini terdiri dari 24 pernyataan yang merupakan penjabaran dari indikator perhatian orang tua, yaitu pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak dan memberikan pengawasan pada anak. Tabulasi skor perhatian orang tua dapat dibaca pada Lampiran 26.

Setelah hasil skor angket perhatian orang tua diperoleh, selanjutnya data diolah menggunakan program SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya adalah *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives*. Isikan variabel perhatian orang tua, pilih *Options*. Pada kotak dialog *Descriptives: Options*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis *(Mean, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum)* kemudian klik *Continue* lalu *OK* (Priyatno 2010:14). Hasil analisis deskriptif variabel perhatian orang tua dapat dibaca pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PERHATIAN ORANG TUA	158	56	40	96	10475	66,30	14,952	223,561
Valid N (listwise)	158							

Pada Tabel 4.10, dapat diketahui analisis deskriptif variabel perhatian orang tua. Pengumpulan data menggunakan angket dengan sampel (N) sebanyak 158 siswa diperoleh hasil; *range* atau rentang nilai sebesar 56; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 40; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 96; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 10475; *mean* atau rata-ratanya sebesar 66,30; *std deviation* atau standar deviasi sebesar 14,952; dan *variance* atau varian data sebesar 223,561. Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tersebut, maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua sesuai langkah menurut Riduwan (2013:69) adalah sebagai berikut.

(1) Menghitung rentangan

(R) = data tertinggi - data terendah

= 96 – 40

= 56

(2) Menentukan jumlah kelas

(K) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 158

= 1 + 3,3 (2,20)

= 1 + 7,260

= 8,260 dibulatkan menjadi 8

(3) Menghitung panjang kelas interval

(P) = Rentangan (R) : Jumlah Kelas (K)

= 56 : 8

= 7

(4) Menentukan batas data terendah dan dilanjutkan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlahkan ujung bawah kelas sampai pada data terakhir.

(40 + 7) = 47 – 1 = 46

(47 + 7) = 54 – 1 = 53

(54 + 7) = 61 – 1 = 60

(61 + 7) = 68 – 1 = 67

(68 + 7) = 75 – 1 = 74

(75 + 7) = 82 – 1 = 81

(82 + 7) = 89 – 1 = 88

(89 + 7) = 96 – 1 = 95

(96 + 7) = 103 – 1 = 102

(5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Pembuatan tabel didasarkan pada penghitungan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan cara menghitung rentangan, menentukkan jumlah kelas, dan menghitung panjang kelas interval sehingga diperoleh nilai interval yang akan digunakan untuk mengetahui frekuensi banyaknya siswa yang mendapat skor tertentu. Tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua dapat dibaca pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Nilai interval	Frekuensi mutlak	Frekuensi relatif
1	40 – 46	21	13,29%
2	47 – 53	15	9,49%
3	54 – 60	22	13,92%
4	61 – 67	19	12,03%
5	68 – 74	34	21,52%
6	75 – 81	18	11,39%
7	82 – 88	20	12,66%
8	89 – 95	5	3,16%
9	96 – 102	4	2,53%
	Jumlah	158	100%

Dapat diketahui dari Tabel 4.11 mengenai nilai interval, frekuensi mutlak, dan frekuensi relatif data perhatian orang tua. Persentase paling tinggi berada pada interval 68 – 74 dengan frekuensi sebanyak 34 siswa (21,52%), sedangkan persentase paling rendah berada pada nilai interval 96 – 102 dengan frekuensi sebanyak 4 siswa (2,53%). Setelah itu dilakukan analisis deskripif menggunakan teknik analisis indeks yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks variabel diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap pernyataan, indikator, serta indikator penelitian. Cara menghitung nilai indeks variabel perhatian orang tua adalah sebagai berikut.

(1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket perhatian orang tua (Lampiran 26).

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden pada variabel perhatian orang tua yaitu sebagai berikut:

$$\%Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4, sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, %F4

na = jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4

a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4

N = total jumlah responden/sampel penelitian

Berikut adalah penghitungan persentase frekuensi jawaban dari responden berdasarkan skor yang dipilih.

(a) Pernyataan nomor 1

(i) Skor 1 diberi oleh 7 responden

$$\%F1 = n1 / N \times 100\%$$
$$= 7 / 158 \times 100\%$$
$$= 4{,}43\%$$

(ii) Skor 2 diberi oleh 41 responden

%F2 = n2 / N x 100%

= 41 / 158 x 100%

= 25,95%

(iii) Skor 3 diberi oleh 54 responden

%F3 = n3 / N x 100%

= 54 / 158 x 100%

= 34,18%

(iv) Skor 4 diberi oleh 56 responden

%F4 = n4 / N x 100%

= 56 / 158 x 100%

= 35,44%

(b) Pernyataan nomor 2

(i) Skor 1 diberi oleh 14 responden

%F1 = n1 / N x 100%

= 14 / 158 x 100%

= 8,86%

(ii) Skor 2 diberi oleh 46 responden

%F2 = n2 / N x 100%

= 46 / 158 x 100%

= 29,11%

(iii) Skor 3 diberi oleh 48 responden

%F3 = n3 / N x 100%

= 48 / 158 x 100%

= 30,38%

(iv) Skor 4 diberi oleh 50 responden

%F4 = n4 / N x 100%

= 50 / 158 x 100%

= 31,65%

(c) Pernyataan nomor 3

(i) Skor 1 diberi oleh 12 responden

%F1 = n1 / N x 100%

= 12 / 158 x 100%

= 7,59%

(ii) Skor 2 diberi oleh 39 responden

%F2 = n2 / N x 100%

= 39 / 158 x 100%

= 24,68%

(iii) Skor 3 diberi oleh 53 responden

%F3 = n3 / N x 100%

= 53 / 158 x 100%

= 33,54%

(iv) Skor 4 diberi oleh 54 responden

%F4 = n4 / N x 100%

= 54 / 158 x 100%

= 34,18%

Penghitungan frekuensi jawaban responden selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.12 analisis indeks variabel perhatian orang tua.

(3) Menghitung nilai indeks tiap pernyataan

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai Indeks Variabel = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3 x 3) + (%F4x 4)) / 4

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang memberi skor 1

F2 = Frekuensi responden yang memberi skor 2

F3 = Frekuensi responden yang memberi skor 3

F4 = Frekuensi responden yang memberi skor 4

(Ferdinand, 2015:231).

Berikut adalah penghitungan nilai indeks tiap pernyataan.

1. Nilai indeks item pernyataan 1

   = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3)+ (%F4x4)) / 4

   = ((4,43% x 1) + (25,95% x 2) + (34,18% x 3) + (35,44% x 4)) / 4

   = 299,92% / 4

   = 74,98%

   Jadi, nilai indeks item pernyataan 1 adalah 74,98%.

2. Nilai indeks item pernyataan 2

   = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3)+ (%F4x4)) / 4

   = ((8,86% x 1) + (29,11% x 2) + (30,38% x 3) + (31,65% x 4)) / 4

   = 284,82% / 4

   = 71,21%

   Jadi, nilai indeks item pernyataan 2 adalah 71,21%.

3. Nilai indeks item pernyataan 3

   = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3)+ (%F4x4)) / 4

   = ((7,59 % x 1) + (24,68% x 2) + (33,54% x 3) + (34,18% x 4)) / 4

   = 294,29% / 4

   = 73,57%

   Jadi, nilai indeks item pernyataan 3 adalah 73,57%.

Penghitungan nilai indeks item pernyataan selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.12 analisis indeks variabel perhatian orang tua.

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator

Indikator pertama yaitu "Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar" yang terdiri dari pernyataan nomor 1 dan 16. Berikut adalah penghitungan nilai indeks tiap indikator.

Nilai indeks indikator 1 = (Indeks pernyataan 1 + Indeks pernyataan 16)/ 2

= (74,98%+ 69,63%) / 2

= 144,61% / 2

= 72,31%

Jadi, nilai indeks indikator pertama adalah 72,31%.

Penghitungan nilai indeks indikator selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.12 analisis indeks perhatian orang tua.

(5) Menghitung nilai indeks tiap dimensi

Dimensi pertama yaitu "Pemberian bimbingan". Dimensi ini terdiri dari indikator pertama dan kedua. Berikut adalah penghitungan nilai indeks tiap dimensi.

Nilai indeks dimensi 1 = (Indeks indikator 1 + Indeks indikator 2 + Indeks indikator 3) / 3

= (72,40% + 66,54% + 71,05%) / 3

= 209,90 / 3%

= 69,97%

Jadi, nilai indeks dimensi pertama adalah 69,97%.

Penghitungan nilai indeks dimensi selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Peneliti mengambil rata-rata dari nilai indeks tiap indikator yang ada pada suatu dimensi dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.12 analisis indeks perhatian orang tua.

(6) Menentukan nilai indeks variabel

Menentukan nilai indeks variabel dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai indeks pada dimensi. Variabel perhatian orang tua terdiri dari lima komponen yaitu pemberian bimbingan, memberi nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, serta memberikan pengawasan terhadap anak. Selanjutnya dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2007, sehingga diketahui indeks nilai variabel minat baca sebesar 68,85%. Analisis indeks variabel minat baca selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Analisis Indeks Variabel Perhatian Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	No item	Nilai indeks %		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1	Pemberian bimbingan	a. Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar	1	74,98	72,31	69,97
			16	69,63		
		b. Mendampingi belajar anak.	9	64,40	66,54	
			19	68,67		
		c. Menegur ketika tidak sungguh-sungguh	22	71,05	71,05	
2	Memberi nasihat	a. Menasihati untuk tidak melakukan kecurangan.	2	71,21	73,19	70,02
			20	75,16		
		b. Menasihati untuk selalu belajar sungguh sungguh	6	67,08	67,88	
			10	68,67		
		c. Menasihati pentingnya sekolah lanjut.	13	68,98	68,98	
3	Memberikan motivasi dan penghargaan	a. Memberikan penghargaan untuk memotivasi anak	3	73,57	70,93	69,37
			7	71,99		
			17	67,24		
		b. Memberikan motivasi agar anak lebih giat dalam belajar dan mencapai cita-cita	11	63,77	67,81	
			14	71,84		
4	Memenuhi kebutuhan anak	a. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar	4	67,71	68,67	68,29
			18	69,63		
		b. Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah	21	71,53	71,53	
		c. Menyediakan ruangan khusus untuk belajar	15	61,23	65,67	
			23	70,10		
5	Pengawasan terhadap anak.	a. Mengawasi anak dalam proses belajar di rumah.	5	65,35	65,35	66,58
		b. Pengawasan anak dalam jam belajar dan jam bermain.	8	65,35	65,35	
		c. Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar	12	62,34	62,34	
		d. Mendampingi belajar anak.	24	73,26	73,26	
	Jumlah					**344,25**
	Rata-rata					**68,85**

(7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2015:231) menyatakan bahwa angket yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari 25 sampai 100, didapatkan rentang angka indeks yaitu 75. Rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks *Three Box Method*. Kriteria tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan tinggi rendah variabel yang digunakan. Penjelasan aturan atau kriteria *Three Box Method* terdapat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 *Kriteria Three Box Method*

No.	Kategori Persentase Rata-rata	Kategori
1.	25,00 – 50,00	Rendah
2.	50.01 – 75,00	Sedang
3.	75,01 – 100,00	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.13 tentang indeks variabel perhatian orang tua, diketahui nilai indeks variabel perhatian orang tua sebesar 68,85%. Nilai indeks 68,85% berdasarkan aturan atau kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 50,01 – 75,00 yang termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang berarti responden memiliki persepsi yang sedang (tidak rendah dan tidak tinggi) pula pada item pernyataan variabel perhatian orang tua.

Peneliti telah melakukan penghitungan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, dan diperoleh informasi mengenai persentase dari tiap-tiap pernyataan, indikator, dan dimensi. Variabel perhatian orang tua terdiri dari 5 dimensi, yaitu dimensi pemberian bimbingan, memberi nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, serta memberikan pengawasan terhadap anak.

Nilai indeks dimensi pada variabel perhatian orang tua yang paling tinggi terdapat pada dimensi “memberi nasihat” dengan persentase sebesar 70,02%, sedangkan nilai indeks dimensi yang paling rendah terdapat pada dimensi

"pengawasan terhadap anak" dengan persentase sebesar 66,58%. Variabel perhatian orang tua terdiri dari 15 indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator "mendampingi belajar anak" sebesar 73,26%, sedangkan nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator "Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar" sebesar 62,34%. Variabel perhatin orang tua terdiri dari 24 item pernyataan. Nilai indeks pernyataan yang paling tinggi pada variabel perhatian orang tua terdapat pada pernyataan nomor 20, yaitu "orang tua membiarkan ketika saya bolos sekolah" sebesar 75,16%, sedangkan untuk nilai indeks pernyataan yang paling rendah yaitu sebesar 61,23% terdapat pada pernyataan nomor 15, yaitu "orang tua menyediakan ruangan khusus yang dilengkapi dengan meja, kursi dan lampu belajar agar saya nyaman saat belajar".

4.3 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Data yang diuji dalam uji prasyarat analisis merupakan hasil pengolahan data variabel minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan membaca pemahaman dari 158 responden penelitian. Data tersebut berupa data nilai akhir setiap responden penelitian. Rekap nilai akhir data minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh responden dapat dibaca pada Lampiran 24. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari populasi penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 27. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dibaca pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MINAT BACA	,070	158	,053	,985	158	,091
PERHATIAN ORANG TUA	,066	158	,088	,969	158	,001
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	,068	158	,068	,979	158	,016

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilakukan dengan membaca nilai signifikansi dari tiga variabel penelitian yang terdapat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig. ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 4.14, nilai sig. pada variabel minat baca adalah 0,053, nilai sig. pada variabel perhatian orang tua adalah 0,088, sedangkan nilai sig. pada variabel kemampuan membaca pemahaman adalah 0,068. Nilai sig. atau taraf signifikansi tersebut lebih dari 0,05 (0,053 ≥ 0,05). (0,088 ≥ 0,05), dan (0,068 ≥ 0,05), sehingga data tiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linieritas

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara dua variabel dalam penelitian. Uji linieritas menggunakan uji *Test of Linierity* dengan bantuan program SPSS 22. Hasil uji linieritas dapat dibaca pada Lampiran 28, sedangkan ringkasan hasil uji linieritas dapat dibaca pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN * MINAT BACA	Between Groups	(Combined)	16983,783	36	471,772	3,503	,000
		Linearity	11641,117	1	11641,117	86,429	,000
		Deviation from Linearity	5342,666	35	152,648	1,133	,303
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN * PERHATIAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	26066,528	49	531,970	7,963	,000
		Linearity	21637,078	1	21637,078	323,897	,000
		Deviation from Linearity	4429,450	48	92,280	1,381	,085

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat pada *ANOVA Table*. Jika nilai sig. baris *Linearity* kurang dari 0,05 (sig. < 0,05), maka terdapat hubungan yang linier antara dua variabel (Priyatno, 2010:76). Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa pada baris 2 pada Tabel 4.15 tersebut merupakan hasil uji linieritas antara variabel kemampuan membaca pemahaman dengan minat baca. Hasilnya nilai sig. pada kolom *Linearity* adalah 0,000. Nilai 0,000 < 0,05, sehingga terdapat hubungan yang linier antara kemampuan membaca pemahaman dan minat baca. Hasil uji linieritas kemampuan membaca pemahaman dan perhatian orang tua, dapat dibaca pada baris kelima. Nilai sig. kolom *Linearity* pada baris tersebut sebesar 0,000. Nilai signifikansi (sig.) tersebut kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara kemampuan membaca pemahaman dan perhatian orang tua.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji prasyarat yang ketiga adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel bebas dalam penelitian. Menurut Priyatno (2010:81), syarat yang harus

dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 28. Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dibaca pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,366	4,030		,091	,928		
	MINAT BACA	,249	,076	,185	3,284	,001	,662	1,510
	PERHATIAN ORANG TUA	,680	,055	,699	12,373	,000	,662	1,510

Berdasarkan Tabel 4.16 tersebut, nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* minat baca dan perhatian orang tua sama yaitu sebesar 1,510. Menurut Priyatno (2010:83), jika nilai VIF kurang dari 5, maka pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas. Nilai VIF berdasarkan Tabel 4.16 adalah 1,510, yakni kurang dari 5 (1,510 < 5), jadi dapat disimpulkan pada model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji prasyarat analisis yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Spearman's Rho*, yakni mengorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Pengujian heterokesdastisitas ini dilakukan dengan program SPSS versi 22. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi korelasi, jika nilai signifikansi korelasi tersebut lebih dari 0,05, maka artinya tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini (Priyatno, 2010:86). Hasil uji heteroskedastisitas secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 30, sedangkan ringkasan hasil uji heteroskedastisitas dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual	MINAT BACA	PERHATIAN ORANG TUA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,043	-,007
		Sig. (2-tailed)	.	,590	,935
		N	158	158	158
	MINAT BACA	Correlation Coefficient	-,043	1,000	,594**
		Sig. (2-tailed)	,590	.	,000
		N	158	158	158
	PERHATIAN ORANG TUA	Correlation Coefficient	-,007	,594**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,935	,000	.
		N	158	158	158

Nilai signifikansi (sig.) minat baca sebesar 0,590. Nilai 0,590 > 0,05, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada baris perhatian orang tua, nilai sig. sebesar 0,935. Nilai 0,935 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian residu, atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.4 Analisis Akhir

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengaruh suatu variabel penelitian dapat diketahui melalui regresi. Analisis akhir dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang disebutkan pada BAB 2. Masing-

masing hipotesis tersebut terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Selain analisis regresi, dalam analisis akhir juga akan diuraikan mengenai analisis korelasi, analisis determinasi, dan uji F. Penjelasan masing-masing pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

4.4.1 Uji Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman. Minat baca sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis pertama menggunakan data skor angket minat baca dan data nilai tes kemampuan membaca pemahaman. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

4.4.1.1 Analisis Korelasi Sederhana

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka korelasi tersebut dinyatakan signifikan dan H_0 ditolak, namun apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis korelasi sederhana secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 31. Ringkasan hasil analisis korelasi sederhana X_1 terhadap Y dapat dibaca pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Korelasi Sederhana X_1 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591[a]	,350	,346	11,778

Berdasarkan Tabel 4.18, hasil analisis korelasi sederhana minat baca dan kemampuan membaca pemahaman, dapat diketahui bahwa minat baca dan kemampuan membaca pemahaman memiliki korelasi positif. Hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,591. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel penelitian 158 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,157. Hasil pengujian menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,591 ≥ 0,157), sehingga H_0 ditolak. Arah hubungan yang terjadi adalah positif karena nilai r positif. Jadi, dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman. Nilai korelasi berada pada rentang 0,40 – 0,599, sehingga nilai korelasi yang terjadi antara kedua variabel dikategorikan bernilai sedang.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana.

4.4.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:145).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 32. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana X_1 terhadap Y dapat dibaca pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11,200	5,528		2,026	,044		
MINAT BACA	,795	,087	,591	9,161	,000	1,000	1,000

Berdasarkan Tabel 4.19 tersebut, kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} = 9,161. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel}. Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan

menghitung di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;156), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9,161 > 1,975, maka H_{01} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Selanjutnya, untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana, nilai-nilai *Constant* dan minat baca yang terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients B* pada *Output Coefficient*, dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$Y' = a + bX$

$Y' = 11{,}200 + 0{,}795\ X_1$

Keterangan:

Y' = kemampuan membaca pemahaman

X = minat baca

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Konstanta sebesar 11,200; artinya jika minat baca (X_1) bernilai nol, maka kemampuan membaca pemahaman (Y) nilainya sebesar 11,200.

(2) Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) bernilai positif sebesar 0,795; artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,795. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat

baca dan kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi minat baca maka semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis determinasi.

4.4.1.3 Analisis Determinasi

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$)

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015:224), yaitu:

$$KP = r2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil penghitungan analisis koefisien determinasi variabel minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20 Ringkasan Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591[a]	,350	,346	11,778

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,591, dan nilai koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,350. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0,350 × 100% = 35%, artinya minat baca memiliki pengaruh sebesar 35% terhadap kemampuan membaca pemahaman.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sebesar 35%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman. Perhatian orang tua sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis kedua menggunakan data skor angket perhatian orang tua dan data nilai tes kemampuan membaca pemahaman. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

4.4.2.1 Analisis Korelasi Sederhana

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka korelasi tersebut dinyatakan signifikan dan H_0 ditolak, namun apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis korelasi sederhana secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 31. Ringkasan hasil analisis korelasi sederhana X_2 terhadap Y dapat dibaca pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Korelasi Sederhana X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806[a]	,650	,648	8,640

Berdasarkan Tabel 4.21, hasil analisis korelasi sederhana perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman memiliki korelasi positif. Hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,806. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel penelitian 158 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,157. Hasil pengujian menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,806 ≥ 0,157), sehingga H_0 ditolak. Arah hubungan yang terjadi adalah positif karena nilai r positif. Jadi, dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman. Nilai korelasi berada pada rentang 0,80 – 1,000, sehingga nilai korelasi yang terjadi antara kedua variabel dikategorikan bernilai sangat kuat.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana.

4.4.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$)

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:145).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 32. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana X_1 terhadap Y dapat dibaca pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,054	3,134		2,889	,004		
	PERHATIAN ORANG TUA	,785	,046	,806	17,026	,000	1,000	1,000

Berdasarkan Tabel 4.22 tersebut, kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} = 17,026. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel}. Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan menghitung di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;156), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 17,026 > 1,975, maka H_{01} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Selanjutnya, untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana, nilai-nilai *Constant* dan perhatian orang tua yang terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients B* pada *Output Coefficient*, dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$Y' = a + bX$

$Y' = 9{,}054 + 0{,}785\ X_1$

Keterangan:

Y' = kemampuan membaca pemahaman

X = perhatian orang tua

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Konstanta sebesar 9,054; artinya jika perhatian orang tua (X_2) bernilai nol, maka kemampuan membaca pemahaman (Y) nilainya sebesar 9,054.

(2) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_2) bernilai positif sebesar 0,785; artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,785. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis determinasi.

4.4.2.3 Analisis Determinasi

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$)

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015:224), yaitu:

$$KP = r2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil penghitungan analisis koefisien determinasi variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 4.23 sebagai berikut.

Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806[a]	,650	,648	8,640

Berdasarkan Tabel 4.23, diketahui nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,806, dan nilai koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,650. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0,650 × 100% = 65%, artinya perhatian orang tua memiliki pengaruh sebesar 65% terhadap kemampuan membaca pemahaman.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sebesar 65%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman. Minat baca sebagai variabel bebas pertama (X_1), perhatian orang tua sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis ketiga menggunakan data skor angket minat baca dan perhatian orang tua, serta data nilai tes kemampuan membaca pemahaman. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

4.4.3.1 Analisis Korelasi Ganda

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka korelasi tersebut dinyatakan signifikan dan H_0 ditolak, namun apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dibaca pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Korelasi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820[a]	,673	,669	8,381

Berdasarkan Tabel 4.24, hasil analisis korelasi ganda, dapat diketahui bahwa minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman memiliki korelasi positif. Hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,820. Nilai tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,820 ≥ 0,157), sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman. Nilai korelasi berada pada rentang 0,80 – 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Jadi, nilai korelasi yang terjadi antara kedua variabel bernilai sangat kuat.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi ganda.

4.4.3.2 Analisis Regresi Linier Ganda

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$)

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana ((Riduwan, 2015:155).

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H0 diterima. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2010:59).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis regresi sederhana X_1 terhadap Y dapat dibaca pada Tabel 4.25.

Tabel 4.25 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,366	4,030		,091	,928		
	MINAT BACA	,249	,076	,185	3,284	,001	,662	1,510
	PERHATIAN ORANG TUA	,680	,055	,699	12,373	,000	,662	1,510

Berdasarkan Tabel 4.25 tersebut, kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05, dan 0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai

t_{tabel}. Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan menghitung di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;156), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,284 > 1,975 dan 12,373 284 > 1,975 , maka H_{03} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Selanjutnya, untuk mengetahui analisis regresi linier ganda, nilai-nilai *Constant*, minat baca, dan perhatian orang tua yang terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients B* pada *Output Coefficient*, dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y' = 0{,}366 + 0{,}249X_1 + 0{,}680X_2$$

Setelah diperoleh persamaan regresi ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y), maka penjelasan tentang persamaan tersebut yaitu sebagai berikut.

(1) Konstanta sebesar 0,366; artinya jika minat baca (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) bernilai nol, maka kemampuan membaca pemahaman (Y) nilainya sebesar 0,366.

(2) Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) bernilai positif sebesar 0,249; artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,249. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman. Semakin tinggi minat baca, maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

(3) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_2) bernilai positif sebesar 0,680; artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,680. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman. Semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis determinasi.

4.4.3.3 Analisis Determinasi

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$)

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015:224), yaitu:

$$KP = r2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil penghitungan analisis koefisien determinasi variabel minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dibaca pada Tabel 4.26 sebagai berikut.

Tabel 4.26 Ringkasan Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820[a]	,673	,669	8,381

Berdasarkan Tabel 4.26, diketahui nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,820, dan nilai koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,673. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0,673 × 100% = 67,3%, artinya minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 67,3% terhadap kemampuan membaca pemahaman.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sebesar 67,3%, sedangkan sisanya yaitu 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis pada uji korelasi ganda dan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman. Setelah dilakukan uji determinasi, diketahui data persentase pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman sebesar 67,3%, sisanya 23,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dilanjutkan pada uji analisis regresi secara bersama-sama (Uji F).

4.4.3.4 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan..

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2010:67).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji F variabel minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat dibaca pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Ringkasan Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22394,537	2	11197,268	159,423	,000[b]
	Residual	10886,634	155	70,236		
	Total	33281,171	157			

Berdasarkan Tabel 4.27, dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah 159,423 dengan tingkat signifikansi 0,000. Langkah selanjutnya mencari dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jumlah responden adalah 158 (n=158), jumlah variabel bebas adalah 2 (k=2). Derajat kebebasan (df 1) diperoleh dari

jumlah variabel k−1 atau 3–1=2 dan (df 2) diperoleh dari n−k−1 atau 158−2-1 yaitu 155. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai F_{tabel} yang dicari menggunakan *Microsoft Excel* 2007 dengan cara ketik pada cell kosong rumus =finv(0,05;2;155), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,054. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 159,423 > 3,054 dan signifikansinya 0,000 < 0,05 nilai, artinya H_{03} ditolak sehingga dapat disimpulkan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman.

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat, sedangkan minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, sehingga perlu dilakukan serangkaian analisis untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

4.5.1 Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini

Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Minat baca merupakan variabel bebas 1 (X_1) dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data minat baca dilakukan menggunakan angket. Instrumen penelitian untuk minat baca terdiri dari 26 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Item pernyataan tersebut kemudian dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel, berjumlah 158 siswa untuk selanjutnya diisi.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai t_{hitung} minat baca adalah 9,161, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,975. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9,161 > 1,975, artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa termasuk ke dalam kategori sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,591. Selain itu, diperoleh angka R_2 (R Square) sebesar 0,350, artinya kontribusi pengaruh variabel minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 35%.

Melalui analisis regresi sederhana, diketahui persamaan regresi pada variabel minat baca terhadap variabel kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut: $Y' = 11{,}200 + 0{,}795X_1$. Konstanta sebesar 11,200; artinya jika minat baca (X_1) bernilai nol, maka kemampuan membaca pemahaman (Y) nilainya sebesar 11,200. Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) bernilai positif sebesar 0,795; artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,795. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi minat baca maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Minat baca yang tinggi tentu akan memengaruhi siswa untuk terbiasa melakukan kegiatan membaca tanpa adanya paksaan dari siapapun, sehingga dengan minat baca yang tinggi inilah siswa dapat lebih memahami isi bacaan yang dibacanya. Seseorang yang memiliki ketertarikan atau minat terhadap membaca akan bersungguh-sungguh dalam mencari bahan bacaan maupun dalam

melaksanakan kegiatan membaca. Somadayo (2011:30) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca pemahaman adalah minat. Seseorang yang memiliki minat baca akan membaca dengan didasari rasa senang karena melakukannya atas dasar keinginan dirinya sendiri sehingga isi yang terkandung dalam bahan bacaan dapat diserap dengan baik oleh pembaca tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca yang tinggi pada diri seseorang akan meningkatkan kemampuan orang tersebut dalam memahami makna suatu bahan bacaan.

Penelitian relevan yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Romafi (2015), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,325 dengan $p < 0,0001$ (bivariate). Hasil analisis regresi diperoleh korelasi (r) sebesar 0,325, koefisien determinasi (R_2) dari X_1 terhadap Y adalah 0,106 sehingga kontribusi variabel X_1 terhadap Y sebesar 10,6%. Artinya bahwa 10,6% variasi skor kemampuan membaca pemahaman ditentukan oleh minat baca siswa. F_{hitung} sebesar 45,614; dengan signifikansi sebesar $P < 0,0001$. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis dalam diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Brebes. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

4.5.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Perhatian orang tua merupakan variabel bebas 2 (X_2) dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data perhatian orang tua dilakukan menggunakan angket. Instrumen penelitian untuk minat baca

terdiri dari 24 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Item pernyataan tersebut kemudian dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel, berjumlah 158 siswa untuk selanjutnya diisi.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai t_{hitung} perhatian orang tua adalah 17,026, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,975. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 17,026 > 1,975, artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Hubungan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa termasuk ke dalam kategori sangat kuat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,806. Selain itu, diperoleh angka R_2 (*R Square*) sebesar 0,650, artinya kontribusi pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 65%.

Melalui analisis regresi sederhana, diketahui persamaan regresi pada variabel perhatian orang tua terhadap variabel kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut: $Y' = 9{,}054 + 0{,}785\ X_2$. Konstanta sebesar 9,054; artinya jika perhatian orang tua (X_2) bernilai nol, maka kemampuan membaca pemahaman (Y) nilainya sebesar 9,054. Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_2) bernilai positif sebesar 0,785; artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,785. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa di lingkungan sekolah dan di rumah. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak. Orang tua sangat berperan pada proses belajar anak yang harus senantiasa memperhatikan perkembangan belajarnya. Slameto (2013:61) menyebutkan

beberapa pengaruh perhatian yang diberikan orang tua terhadap keberhasilan siswa, di antaranya adalah orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kamajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar siswa, termasuk dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua pada siswa, akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna suatu bacaan. Dengan demikian, perhatian orang tua memengaruhi kemampuan membaca pemahaman.

Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. Penelitiannya berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F = 18,396 dan Sig. 0,000 < 0,05. Secara bersama-sama variabel tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua, dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 42,1% terhadap variabel prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian, semakin tinggi

perhatian orang tua kepada siswa akan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

4.5.3 Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai F_{hitung} minat baca dan perhatian orang tua adalah 159,423, sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,054. Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 159,423 > 3,054, artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Berdasarkan hasil uji F tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

Hubungan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong sangat kuat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,820. Selain itu, diperoleh angka R_2 (R Square) sebesar 0,673, artinya kontribusi pengaruh variabel minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 67,3%, sisanya yaitu sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Melalui analisis regresi ganda, diketahui persamaan regresi pada variabel minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut: $Y' = 0{,}366 + 0{,}249X_1 + 0{,}680X_2$. Konstanta sebesar 0,366; artinya jika minat baca (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) bernilai nol, maka kemampuan membaca pemahaman (Y) nilainya sebesar 0,366. Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) bernilai positif sebesar 0,249; artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,249. Koefisien

bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi minat baca siswa maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_2) bernilai positif sebesar 0,680; artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,680. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh beberapa faktor. Lamb & Arnold (1976) dalam Rahim (2009:16) menyatakan bahwa faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Minat baca merupakan bagian dari faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosio emosi serta penyesuaian diri siswa (Rahim 2009: 19). Faktor lain yang diteliti selain minat, adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan bagian dari faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Minat baca dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan memulainya sejak dini, serta menumbuhkan kecintaan pada buku dan menyediakan bahan bacaan. Hal tersebut dapat dilakukan oleh orang tua sebagai sebuah bentuk perhatian pada anak, sehingga anak akan merasa lebih semangat. Orang tua juga bisa menjadi contoh bagi anak di rumah, termasuk di dalamnya memberi contoh dalam kebiasaan membaca. Martini (1995) dalam Bangsawan (2018:6) mengungkapkan bahwa memberikan contoh pada anak merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca. Dengan memberikan contoh tersebut, maka anak akan terbiasa melihat orang tua membaca sehingga memungkinkan anak tersebut juga suka membaca tanpa adanya paksaan dari

orang tua atau siapapun. Siswa yang membaca atas dasar keinginan dirinya sendiri akan merasa senang saat membaca. Perasaan senang tersebut akan mendorong siswa tersebut untuk lebih sering membaca. Semakin tinggi minat baca siswa serta semakin banyak waktu yang digunakan siswa untuk membaca, akan semakin meningkatkan kemampuan siswa alam memahami isi suatu bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Somadayo (2011:30) yang menjelaskan bahwa minat baca dan kebiasaan membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca pemahaman, semakin tinggi minat baca siswa dan perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi suatu bacaan.

4.6 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat bacaterhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, selain itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan juga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan KedungbantengKabupaten Tegal.Penelitian ini memiliki implikasi yang berisi konsekuensi bila hasil penelitian ini diterapkan. Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Penjelasannya sebagai berikut.

4.6.1 Implikasi Teoretis

Bagian ini membahas implikasi teoretis, yaitu pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, yang dapat dilihat pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

4.6.1.1 Temuan Penelitian Pertama

Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa,maka diperlukan minat baca yang tinggi pada siswa. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca siswa, maka kemampuan membaca pemahaman siswa pun akan meningkat. Hasil ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Rahim (2018:19) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa salah satunya adalah faktor psikologis yaitu motivasi, minat, dan kematangan sosio emosi serta penyesuaian diri siswa. Suryabrata (2014:70) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi kuat dalam aktivitas memahami bacaan, akan lebih sering melakukan aktivitas tersebut. Motivasi menjadi penguat individu dalam memahami bacaan. Motivasi berkaitan dengan minat, seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam hal tertentu akan memiliki motivasi yang tinggi pula untuk melakukannya. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca, dimana dengan adanya minat baca yang tinggi pada siswa dapat mengakibatkan siswa tertarik untuk membaca dan terbiasa membaca, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami bacaan. Namun jika minat baca siswa rendah, maka kemampuan membaca pemahaman siswa pun akan rendah sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu isi bacaan.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah meningkatkan minat baca siswa

yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan membiasakan sejak dini, menumbuhkan kecintaan pada buku dan menyediakan bahan bacaan. Dengan beberapa upaya tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi suatu bacaan, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa akan lebih maksimal.

4.6.1.2 Temuan Penelitian Kedua

Temuan penelitian kedua menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, diperlukan peningkatan perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua pada siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan perhatian orang tua pada siswa, orang tua perlu memberikan bimbingan, nasihat, motivasi pada anak agar merasa lebih semangat dalam belajar. Orang tua juga perlu memenuhi kebutuhan anak sehingga dapat menunjang kegiatan belajar anak. Selain itu, sebagai pihak yang sangat bertanggung jawab pada pendidikan anak di lingkungan keluarga, orang tua juga perlu memberikan contoh yang baik pada anak pada saat di rumah.

Martini (1995) dalam Bangsawan (2018:6) mengungkapkan bahwa memberikan contoh pada anak merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca. Salah satunya dengan membiasakan kegiatan membaca di rumah dan menyediakan bahan bacaan yang beragam, dengan upaya tersebut anakakan terbiasa melihat orang tua membaca sehingga memungkinkan anak tersebut juga suka membaca. Ketersediaan bahan bacaan di rumah juga dapat meningkatkan minat maupun kebiasaan anak dalam membaca. Dengan beberapa upaya tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

4.6.2 Implikasi Praktis

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat dilakukan secara optimal dengan meningkatkan minat baca siswa dan perhatian orang tua yang lebih maksimal. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.6.2.1 Meningkatkan Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa minat baca siswa memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelasIV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yaitu sebesar 35%. Oleh karena itu, agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat menjadi lebih baik, guru perlu meningkatkanminat baca dengan lebih memaksimalkan indikator-indikatornya, yaitu: (1) merasa senang dengan aktivitas membaca; (2) merasa puas ketika membaca buku yang disukai; (3) membaca atas kemauan sendiri; dan (4) kesadaran sebagai siswa akan manfaat membaca; (5) keseringan dalam membaca; (6) banyak waktu yang digunakan untuk membaca; (7) usaha mencari sendiri sumber bacaan yang akan dibaca; dan (8) membaca bacaan yang variatif.

Terutama pada indikator “Banyak waktu yang digunakan untuk membaca”, karena merupakan indikator minat baca yang paling rendah persentasenya yaitu sebesar 57,78%. Indikator lainnya tentu juga perlu ditingkatkan agar minat baca siswa dapat lebih optimal. Peningkatan indikator tersebut perlu dilakukan baik oleh siswa itu sendiri, maupun oleh guru dan orang tua yang membimbing siswa sehingga jika minat baca siswa dapat meningkat, kemampuan siswa untuk memahami bacaan pun akan lebih optimal.

4.6.2.2 Meningkatkan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, yaitu sebesar 65%. Oleh karena itu, agar kemampuan

membaca pemahaman dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Orang tua perlu meningkatkan perhatian pada siswa di semua indikatornya, yaitu: (1) membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar; (2) mendampingi belajar anak; (3) menegur ketika tidak bersungguh-sungguh; (4) menasihati untuk tidak melakukan kecurangan; (5) menasihati untuk selalu belajar sungguh-sunguh; (6) menasihati pentingnya sekolah lanjut; (7) memberikan penghargaan untuk memotivasi anak; (8) memberikan motivasi agar anak lebih giat dalam belajar dan mencapai cita-cita; (9) menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar; (10) menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah; (11) menyediakan ruangan khusus untuk belajar; (12) mengawasi anak dalam proses belajar di rumah; (13) pengawasan aak dalam jam belajar dan jam bermain; (14) mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar, dan (15) mendampingi belajar anak.

Terutama pada indikator “Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar”, karena merupakan indikator fasilitas belajar paling rendah yaitu sebesar 62,34%, indikator lain juga perlu ditingkatkan agar lebih optimal sehingga dengan peningkatan perhatian orang tua pada siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi suatu bacaan.

BAB V

PENUTUP

Penutup merupakan kajian terakhir dalam penelitian ini. Bagian penutup berisi tentang simpulan dan saran. Simpulan merupakan inti sari dari berbagai kajian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Simpulan disajikan sejalan dengan penyajian masalah, tujuan, dan hasil penelitian. Pada bagian simpulan dibahas tentang semua jawaban dari permasalahan yang dikaji dalam bagian pendahuluan, sedangkan saran membahas tentang anjuran dari peneliti bagi pihak-pihak yang terkait dan berdasar pada hasil serta simpulan peneltian. Penjelasan lengkap mengenai simpulan dan saran dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadapkemampuan membaca pemahaman telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Berdasarkan serangkaian analisis data hingga pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan merupakan inti sari dari berbagai kajian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Pada bagian simpulan dibahas tentang semua jawaban dari permasalahan yang dikaji dalam bagian pendahuluan. Penjelasan tentang simpulan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

(1) Ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan

hasil pengujian yang menunjukkan nilai t_{hitung} minat baca sebesar 9,161, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9,161 > 1,975, artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa termasuk ke dalam kategori sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,591. Selain itu, diperoleh angka R_2 (*R Square*) sebesar 0,350, artinya kontribusi pengaruh variabel minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 35%.

(2) Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai t_{hitung} perhatian orang tua sebesar 17,026, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 17,026 > 1,975, artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman siswa termasuk ke dalam kategori sangat kuat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,806. Selain itu, diperoleh angka R_2 (*R Square*) sebesar 0,650, artinya kontribusi pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 65%.

(3) Ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Pernyataan tersebut dibuktikan melalui uji F, dengan nilai F_{hitung} minat baca dan perhatian orang tua sebesar 159,423, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,054. Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 159,423 > 3,054, artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hubungan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong sangat kuat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,820. Selain itu, diperoleh angka R_2 (*R Square*) sebesar 0,673, artinya kontribusi pengaruh variabel minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 67,3%, sisanya yaitu

sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, kedua variabel bebas dalam penelitian ini yakni minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat. Kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal akan rendah jikaminat baca dan perhatian orang tua juga rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada sampel berlaku bagi populasi penelitian.

5.2 Saran

Simpulan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu bagi guru, sekolah, dan peneliti selajutnya. Berikut adalahuraian dari saran yang diberikan oleh peneliti.

5.2.1 Bagi Guru

Saran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi suatu bacaan adalah dengan memberikan penugasan yang mengharuskan siswa membaca, misalnya tugas untuk membuat rangkuman terkait materi pembelajaran tertentu yang bersumber dari berbagai sumber bacaan, mengidentifikasi isi suatu buku yang menceritakan tentang legenda di Indonesia berdasarkan unsur-unsur sebuah cerita, atau tugas lain yang berkaitan dengan membaca kemudian menceritakan kembali di depan kelas sesuai dengan pemahaman siswa. Guru juga dapat menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan kemampuan siswa dalam

menangkap isi suatu bacaan dengan menarik, dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, misalnya: guru dapat menerapkan sistem belajar sambil bermain seperti dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together, Make a Match, Think Pair Share, Role Playing*, dan lain sebagainya. Dengan beberapa upaya tersebut, diharapkan guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

5.2.2 Bagi Sekolah

Saran bagi sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sekolah, guru harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan minat baca dan kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Diharapkan sekolah dapat mewujudkan budaya membaca yang lebih maksimal di lingkungan sekolah dengan menyediakan bahan bacaan yang memadai di perpustakaan maupun membuat pojok literasi di masing-masing kelas sesuai dengan kreativitas guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan dan minat siswa dalam membaca. Dengan beberapa upaya tersebut, diharapkan sekolah dapat ikut berperan dalam meningkatkan minat baca siswa, sekolah juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa sehingga diharapkan ada kerja sama yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua dalam memperhatikan dan membimbing siswa dalam belajar, khususnya dalam membaca.

5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan

Saran untuk peneliti lanjutan hendaknya dapat menambahkan referensi yang sesuai dengan penelitian ini sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan lebih sempurna. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Peneliti lanjutan disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa selain minat baca dan perhatian orang tua. Dengan demikian, dapat diketahui faktor apa saja yang memengaruhi dan seberapa besar kontribusinya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, R. A. I., & Rajab, H. (2015). Enhancing Elementary Level EFL Students' Reading Comprehension dan Writing Skills through Extensive Reading Enrichment Program. *International Journal o English Language Education*, 3 (2): 28. (https://www.semanticscholar.org/paper/Enhancing-Elementary-Level-EFL-Students'-Reading-Ahmed-Rajab, diakses tanggal 20 April 2020).

A'la, R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 5 (2):249 ISSN 2086-3462 (diakses pada tanggal 7 April 2020).

Amanah, S. (2016). Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. (lib.unnes.ac.id, diakses pada tanggal 2 januari 2020).

Ambarwati, W. (2018). Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3 (1):72 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-8478. (https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL diakses pada tanggal 10 Januari 2020).

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. 2001. A *Taxonomy for Learning, Teaching, and Asesing: A Revisian of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York:* Addison Wesley Longman, Inc.

Andriani, Y.T. 2016. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Dabin III Dirgantara Demak. *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang. (lib.unnes.ac.id diakses pada tanggal 20 Desember 2019).

Annisa, W., & Rinaldi, R. (2017). Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi the Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA) Berbasis Kearifan Lokal Siswa. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2): 77 P-ISSN: 2407-506X E-ISSN : 2502-5201 (http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika, diakses pada tanggal 31 April 2020)

Arikunto, S. 2013. *Dasar–dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bangsawan, I. P. R. 2018. *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin.

Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Depok: Departemen Biostatistika – Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dewi, W. K. (2016). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. (lib.unnes.ac.id diakses pada tanggal 10 November 2019).

Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta.

Djiwandono, S. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Bandung: ITB.

Fathurrohman, M.T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (9): 75. file http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd diakses pada tanggal 30 Desember 2019.

Fausi, M. R. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. (https://eprints.uny.ac.iddiakses pada tanggal 20 Desember 2019).

Ferdinand, A. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Fitri, R. (2015). Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2):128-140 ISSN: 2442-8485 E-ISSN: 2460-6319. (diakses tanggal 20 April).

Gunawan, M. A. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Hadi, S. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Handayani, D. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 (1): 127. (http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd, diakses pada tanggal 20 Desember 2019).

Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 6 (2): 141-148, ISSN: 2088-351X. (https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php, diakses pada tangal 28 Maret 2020).

Hidayah, N., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2015). Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2 (3):1 ISSN I2302-6405. (http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php diakses pada tanggal 8 Maret 2020).

Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2):217 p-ISSN: 2355-1925. (http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil, diakses pada tanggal 7 April 2020).

Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya* , 1(1): 57 ISSN: 22477-5150. (https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi diakses pada tanggal 20 Desember 2019).

Karitas, D.P., Susilawati, F., & Astuti, I.M.J. 2017. *Cita-citaku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4 (2): 161 (http://ejournal.upi.edu, diakses pada tanggal 31 April 2020).

Koyimah, E. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang. *Skrips*i. Universitas Negeri Semarang. (lib.unnes.ac.id diakses pada tanggal 12 Desember 2019).

Krismanto,W., Khalik, A., & Sayidiman. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5 (3):234 ISSN 2088-2092 (http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend, diakses pada tanggal 31 Maret 2020).

Kurniasari, E. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganom. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1):49 (http://repository.unwidha.ac.id , diakses pada tanggal 10 April 2020).

Lubis, M. A. (2018). The Development of Teaching Comics to Improve Interest in Reading Civic Eduction in MIN Ramba Padang, South Tapanuli Regency, Indonesia.*Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*, 1 (3): 102 (http://www.bircu-journal.com/index.php/birci, diakses pada tanggal 7 April 2020).

Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (2):48e-ISSN 363-369. (http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs , diakses pada tanggal 31 April 2020).

Muhafidin. (2016). Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3 (1): 66 p-ISSN 2406-8012 e-ISSN: 2503-3530.(http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd, diakses pada tanggal 30 Desember 2019).

Nadzifah, W. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 28 (5):271. (http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd diakses pada tanggal 12 Desember 2019).

Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 73-84ISSN: 2088-351X. (https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php, diakses pada tanggal 10 April 2020).

Nurgiyantoro, B. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PT. BPFE-Yogyakarta.

Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya,* 2 (2):98 ISSN: 2303-0992. (https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT, diakses pada tanggal 13 April 2020).

Pratiwi, N.K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga,* 1(2): 68. (http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320 diakses pada tanggal 12 Desember 2019).

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisis Statistika Data dengan SPSS.* Yogyakarta: Mediacom.

Priyatno, D. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Purwaningsih, D. C., & Ismiyati. (2016). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal,* 5 (2): 59 (https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php, diakses pada tanggal 10 April 2020)

Qomariyah, S. N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Keluarga,* 1 (1): 34. (https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/keluarga diakses pada tanggal 24 Desember 2019).

Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI*), 9 (3):117 e-ISSN 1268-1276 p-ISSN: 1858-4985 (http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI, diakses pada tanggal 15 Mei 2020).

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Romafi, & Musfiroh, T. (2015). Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *LingTera,* 2 (2):185 p-ISSN 2406-9213; e-ISSN: 2477-

1961. (http://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp, diakses pada tanggal 24 Desember 2019).

Rumainah. (2018). Undergraduate Students' Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University. *Journal of Islamic Education*, 23 (1): 92. (http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php, diakses pada tanggal 24 Desember 2019).

Santosa, A. I. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6 (2):91 (http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi, diakses pada tanggal 10 April 2020).

Simbolon, N., & Khoiri, C. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 56-66. (http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT, diakses pada tanggal 10 April 2020).

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solchan. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarsana, U, & Bastiano. 2010. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumira, D. Z., Deasyanti, & Herawati, T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2 (1):62 ISSN: 2597-4866. (https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE diakses pada tanggal 10 Januari 2020).

Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sundari, L., Ansori, I., & Susilaningsih, S. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal JLJ*, 6 (3):168ISSN 2252-636

(http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj, diakses pad tanggal 28 Maret 2020).

Suryabrata, S. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.

Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syafaah, N., & Haryadi. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Metode P2R dengan Teknik Diskusi pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak. *Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.* JPBSI 5 (2): 23-29 p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476. (https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi, diakses pada tanggal 24 Desember 2019).

Tantri, A. A. S., & Dewantara, I. P. M. (2017). Keefektifan Budaya Literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1 (4):204. (https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE, diakses pada tanggal 24 Desember 2019).

Triatma, I. N. (2016). Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5 (6):166. (http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp, diakses pada 1 Januari 2020).

Thoha, I., & Wulandari, D. (2016). The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes. Universitas Negeri Malang. *Journal of Research & Method in Education*, 6, (2):100 . e-ISSN: 2320–7388, p-ISSN: 2320–737. (https://www.iosrjournals.org, diakses tanggal 1 Januari 2020).

Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Penerbit Madani.

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widoyoko, E.P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA POPULASI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KEBANDINGAN 01
Jl. Kebandingan RT 12 RW 04 Desa Kebandingan Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN KEBANDINGAN 01

No	Nama	Jenis kelamin	No	Nama	Jenis kelamin
1.	Alfi Reza Brilianita	P	12.	Muhammad Fardan	L
2.	Alif Erza Briantara	L	13.	Muhammad Fawwas	L
3.	Amelia Sandi Isna P.	P	14.	Mutia Sari Hafifah	P
4.	Amir Mahfudin	L	15.	Nayla Zulfa Aulia	P
5.	Azkia Ramadani	P	16.	Raihan Al'ala F.	L
6.	Ega Albian	L	17.	Rizqi Abdillah	L
7.	Hikam Syahrul M.	L	18.	Rizqi Nawalian	P
8.	Jauza Nasywa Syafaq	L	19.	Rovel Qirano	L
9.	M. Galih Prasetyo	L	20.	Zazqia Rahma D.	P
10.	Muh. Rapa Dwi Hidayat	L	21.	M. Parel Ramadhani	L
11.	Muhamad Fatan N.	L			

Mengetahui,
Kepala SDN Kebandingan 01

DINAS DIKBUD SDN KEBANDINGAN 01 KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Muhammad, S.Pd, M.M
NIP. 19620725 198405 1 002

Kedungbanteng, 10 Februari 2020
Guru Kelas IV

Kusnadi, S.Pd.SD
NIP. 19630723 198608 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI SEMEDO
Jl. Semedo RT 07 RW 03 Desa Semedo Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN SEMEDO (IV A)

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Adinda Safitri	P	14.	Faza Tri Adi Pratama	L
2.	Akhmad Nur Jamal	L	15.	Gusti Bagus Restu P.P.	L
3.	Alfiyyah Syafaqoh	P	16.	Hilal Fajri	L
4.	Ananda Haidar B.	L	17.	Ian Aji Mubarok	L
5.	Andrian Kusuma	L	18.	Intan Nur Aeni	P
6.	Aninda Tri Widianti	P	19.	Juwita Aulia Natasya	P
7.	Arendi	L	20.	Kirana Cahya Fajarina	P
8.	Denis Saputra	L	21.	Larasati	P
9.	Dinanti Dwi Pratama	P	22.	Leonardo Michael Jonzki	L
10.	Dwi Adelia Citra	P	23.	Maulani Abdul M.	L
11.	Fajar Sultoni	L	24.	Mauliyah	P
12.	Farel Andhika Rizqi P.	L	25.	Mei Wikhatun	P
13.	Faris Seta Dinata	L	26.	Mey Andria Putra	L

Mengetahui,
Kepala SDN Semedo

Tukiran, S.Pd
NIP. 19601225 198201 1 008

Kedungbanteng, 10 Februari 2020
Guru Kelas IV

Aji Susanto, S.Pd, S.D
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI SEMEDO
Jl. Semedo RT 07 RW 03 Desa Semedo Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN SEMEDO (IV B)

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Moh. Safrudin	L	14.	Riski Pra Aditia	L
2.	Muhammad Arka	L	15.	Sela Ayuningtiyas	P
3.	Muhammad Dimas S.	L	16.	Sigit Perwira Pratama	L
4.	Namira Lusiana	P	17.	Siti Elisah	P
5.	Nenti Ayu Fajarina	P	18.	Siti Umi Hani	P
6.	Novalia Anggraeni	P	19.	Suci Nadiatul K.	P
7.	Oki Sandy Natalia	P	20.	Syafira Dwi Pebrianti	P
8.	Pais Rahmat Dani	L	21.	Syahla Kamila	P
9.	Raditya Putra	L	22.	Syifa Nur Azizah	P
10.	Rafel Sukma Fajar	L	23.	Tengku Aditya F.	L
11.	Raihan Aji Saputra	L	24.	Tio Juniansah	L
12.	Ratna Juwita Sari	P	25.	Tri Mulya	L
13.	Refi Mariska	P	26.	Wibih Cahyadi	L

Mengetahui,
Kepala SDN Semedo

Tukiran, S.Pd
NIP. 19601225 198201 1 008

Kedungbanteng, 6 Desember 2019
Guru Kelas IV

Khafidudin, S.Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KARANGMALANG 01
Jl. Karangmalang RT 01 RW 01 Desa Karangmalang Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN KARANGMALANG 01

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Ade Setiawan	L	19.	Muhammad Abnu Najat	L
2.	Agung Kurniawan	L	20.	Muhammad Julio A.F.	L
3.	Ahmad Ali Robi R.	L	21.	Muhammad Reza A.	L
4.	Asy-Syifah Nurjanah	P	22.	Muhammad Syahdan A.	L
5.	Bening Putriyanah	P	23.	Naila Azalia	P
6.	Delvin Oktaviana S.	P	24.	Naila Shofiyatul K.	P
7.	Erlina Yustia R.	P	25.	Naila Zahda Aulia	P
8.	Faiz Ainul Yaqin	L	26.	Olivia Antikasari	P
9.	Farkhan Abdul Ghoni	L	27.	Onie Nursasih Triayuni	P
10.	Jesika Revalina W.	P	28.	Putri Adela Rahma D.	P
11.	Jessica Anastasya	P	29.	Putria Aqila Mumtaza	P
12.	M. Arifin Ilham F.	L	30.	Rangga Ardiansah	L
13.	M. Arya Dwipangga	L	31.	Rezza Ananda Pratama	L
14.	Maulidia Laelatunnisa	P	32.	Siti Nabela Putri	P
15.	Moh. Aidin J.P	L	33.	Siti Raodatul Jannah	P
16.	Muhamad Agus M.	L	34.	Zahda Zaharotunnaedy	P
17.	Muhamad Dafa Adi P.	L	35.	Zharah Bela Antika	P
18.	Muhamad Imran A.	L	36.	Zumrotul Mu'afiqoh	P

Mengetahui,

Kepala SDN Karangmalang 01

Samino, S.Pd. SD
NIP 19610420 198201 1 003

Kedungbanteng, 10 Februari 2020

Guru Kelas IV

Abu Seri, S.Pd, S.D
NIP.

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KARANGMALANG 02
Jl. Karangmalang RT 01 RW 01 Desa Karangmalang Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN KARANGMALANG 02 (IV A)

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Affan Al Akbar	L	20.	Lugas Yudiantoro	L
2.	Ellu Pratama	L	21.	M. Diki Prasetio	L
3.	Cinta Besta P.	P	22.	M. Fadly Setya W.	L
4.	Ahmad Arfa G.	L	23.	M. Izzar Nurhidayat	L
5.	Ahmad Fais A.	L	24.	Moh. Bagja Arsa J.	L
6.	Ahmad Fauzan H.	L	25.	Moh. Geren Pratama	L
7.	Ahmad Fatikhul U.	L	26.	Moh. Heru Hidayat	L
8.	Anggun Bela K.	P	27.	Moh. Kevin Rifai	L
9.	Aprilia Natasya	P	28.	M. Fadly Fairuz	L
10.	Astiyanti Sinari A.N.	P	29.	M. Nizar Ainur Ridho	L
11.	Dea Amaliah	P	30.	Shendi Satrio	L
12.	Desya Veronica M.	P	31.	M. Rifki Alipudin	L
13.	Dinda Aulia P.	P	32.	M. Azan Ridho S.	L
14.	Elsa Putri S.	P	33.	Nur Annes Nazwa	P
15.	Esti Inten S.	P	34.	Satria Bagus Santoso	L
16.	Nur Muhammad J.	L	35.	Siti Andini	P
17.	Febilia Putri	P	36.	Tiara Aprilia	P
18.	Fikalamiyati N.	P	37.	Refkhan Ardiyansyah	L
19.	Kartika Sekar	P	38.	Endang Sulista D.	P

Mengetahui
Kepala SDN Karangmalang 02

Katmuni S.Pd. SD
NIP. 19610205 198201 1 006

Kedungbanteng, 6 Desember 2019
Guru Kelas IV

Nur Khikmah, SPd
NIP. 19811006 200801 2 013

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KARANGMALANG 02
Jl. Karangmalang RT 01 RW 01 Desa Karangmalang Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN KARANGMALANG 02 (IV B)

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Rizahtun Napsiah	P	20.	Muh. Galih Ananda	L
2.	Septu Ani Safaah	P	21.	Rara Dwi Azzahra	P
3.	Tegar Ananda M.	L	22.	Raturasa Wulan	P
4.	Tika Muamalah	P	23.	Renita Vebiyanti	P
5.	Ayyatul Letisha	P	24.	Rizki Zian Satria	L
6.	Diandra Triayu S.	P	25.	Shandi Saputra	L
7.	Lambang Dipa S.	L	26.	Siti Adela Putri	P
8.	M. Arga Ade Bintang	L	27.	Siti Inayah	P
9.	M. Dika Prasetio	L	28.	Syahdan Aszul H.	P
10.	M. Fakhurozak	L	29.	Tri Nurapriliyanah	P
11.	Melani Dwi S.	P	30.	Yogi Faleqi	L
12.	Moh. Rifki Al Farizi	L	31.	Julya Rozzi Rasmi	L
13.	Muhamad Andi S.	L	32.	Abduloh Fiqri A.	L
14.	Muhamad Fardan H.	L	33.	Ade Nadibyo	L
15.	Muhamad Ikbra A.	L	34.	Ageng Nur Ikbal	L
16.	Muhamad Khafif	L	35.	Ahmad Sabila N.	L
17.	Muhamad Nur A.	L	36.	M. Reffaniawan	L
18.	Muhamad Arman A.	L	37.	Moh. Nur Robinson	L
19.	Muhamad Dacha L.	L	38.	Moh. Rafa Ainurofik	L

Mengetahui,
Kepala SDN Karangmalang 02

Katmuliyo, S.Pd. SD
NIP. 19610205 198201 1 006

Kedungbanteng, 10 Desember 2020
Guru Kelas IV

Listianah, S.Pd
NIP. 19800714 200801 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI SUMINGKIR 02
Jl. Sumingkir RT 13 RW 03 Desa Sumingkir Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN SUMINGKIR 02

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Ahmad Tajul E.	L	15.	M. Slamet S.S	L
2.	Ali Faozi	L	16.	M. Ali Maskur	L
3.	Adam Merza F.	L	17.	Nur Qurotun Aini	P
4.	A. Rizqi Taufik	L	18.	Serly Salsabila	P
5.	Ainun Nafizah	P	19.	Soffaeni	P
6.	Andika Nur A.	L	20.	Tasya Azzahra	P
7.	Andini Mustika	P	21.	Tio Ibrahim	L
8.	Bilqisti Qurrota	P	22.	Zaihan Faliq	L
9.	Fanisyah Amelia	P	23.	Zilviana Aulia	P
10.	Fitri Sabila	P	24.	Fajar Kurniawan	L
11.	Jiva Maulana	L	25.	Dini Rohadatul A.	P
12.	M. Mukhtas R.	L	26.	M. Ficy Nurul Huda	L
13.	Maya Hadiyansyah	P	27.	M. Ibnu Ali Yasin	L
14.	M. Nizar Al Faqih	L			

Mengetahui,
Kepala SDN Sumingkir 02

Wacinmgsih, S.Pd
NIP. 19670408 199103 2 005

Kedungbanteng, 6 Desember 2019
Guru Kelas IV

Lili Nurhayati, S.Pd
NIP. 19741007 201406 2

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI MARGAMULYA 01
Jl. Margamulya RT 11 RW 04 Desa Margamulya Kode Pos 52472

DAFTAR NAMA SISWA SDN MARGAMULYA 01

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Rizqi Triyanto Pratama	L	13.	Ocha Noviany	P
2.	Adam Muhammad Zaky	L	14.	Rizka Bunga Indah	P
3.	Della Valah Yuliana	P	15.	Salma	P
4.	Dwi Rahmahurbaningsih	P	16.	Sony Maulana	L
5.	Fatih Rahman El.	L	17.	Suryo Atmojo K.	L
6.	Juhen Danu Guntoro	L	18.	Ulfa Izza Lutfiyani	P
7.	Junytha Riezkia Putri	P	19.	Zahra Zaqiarofa	P
8.	Maylani Damayanti	P	20.	Bayu Bhakti Husada	L
9.	Muhammad Fatih N.	L	21.	Jani Zaidan Zakaria	L
10.	Muh. Fadli Firmansyah	L	22.	Rehan Dwi Atmaja	L
11.	Muhamad Sahrul M.	L	23.	Astendy Nurkom J.S.	L
12.	M. Zakky Prayoga	L	24.	Rafi Bayu Suseno	L

Mengetahui,
Kepala SDN Margamulya 01

Supardi, S.Pd
NIP. 19611120 198608 1 001

Kedungbanteng, 10 Februari 2020
Guru Kelas IV

Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 19720912 200801 1 010

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI MARGAMULYA 02
Jl. Margamulya RT 03 RW 01 Desa Margamulya Kode Pos 52472

DAFTAR SISWA SDN MARGAMULYA 02

No.	Nama	Jenis kelamin	No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Abi Jovani Setiawan	L	17.	Laela Puji Yawilah	P
2.	Ardini Cendikia R.	P	18.	M. Ardi Isman S.	L
3.	Arummi Tri S.	P	19.	Muhammad Damar	L
4.	Aura Firsa	P	20.	Muhammad Adi S.	L
5.	Bagas Aditiya	L	21.	Muhammad Aldi R.	L
6.	Bela Sari	P	22.	Muhammad Lukman N.	L
7.	Dandi Pebriyanto	L	23.	Muhammad Sholeh P.	L
8.	Dela Freesiana R.	P	24.	Nabila Almaidah Putri	P
9.	Dewi Indah Fitriani	P	25.	Nabil Dwi Ayuni	P
10.	Dinda Ayu Lestari	P	26.	Nova Abdul Mu'iz	L
11.	Diva Dwi Damayanti	P	27.	Refan Kurniawan	L
12.	Fa'iz Zainul Muttaqin	L	28.	Salwa Salsabila Putrid	P
13.	Fyarka Hidayat R.	L	29.	Sheila Oktafiana	P
14.	Hafiz Al Akbar	L	30.	Syafa'atuz Zahra F.	P
15.	Ida Nur Fauziyah	P	31.	Zahra Aulia	P
16.	Khasna Wulandari A.	P	32.	Siti Salwa Kinarsih	P

Mengetahui,
Kepala SDN Margamulya 02

Puji Rahayu, S.Pd
NIP. 19670911 199903 2 002

Kedungbanteng, 6 Desember 2019
Guru Kelas IV

Dedi Suretno, S.Pd
NIP. -

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

No.	Nama siswa	Asal sekolah
1	Amelia Sandi Isna	SDN Kebandingan 01
2	Azkia Ramadani	SDN Kebandingan 01
3	Della Valah Yuliana	SDN Margamulya 01
4	Maylani Damayanti	SDN Margamulya 01
5	Ocha Noviany	SDN Margamulya 01
6	Ardini Cendikia R.	SDN Margamulya 02
7	Dela Freesiana	SDN Margamulya 02
8	Laela Puji Yawilah	SDN Margamulya 02
9	Muhammad Lukman N	SDN Margamulya 02
10	Ali Faozi	SDN Sumingkir 02
11	Adam Merza	SDN Sumingkir 02
12	Soffaeni	SDN Sumingkir 02
13	Farkhan Abdul G.	SDN Karangmalang 01
14	M. Arifin Ilham F.	SDN Karangmalang 01
15	Naila Shofiyatul K.	SDN Karangmalang 01
16	Naila Zahda Aulia	SDN Karangmalang 01
17	Ahmad Fatikhul U.	SDN Karangmalang 02
18	Anggun Bela K.	SDN Karangmalang 02
19	Desya Veronica M.	SDN Karangmalang 02
20	Elsa Putri S	SDN Karangmalang 02
21	M. Izzar Nurhidayat	SDN Karangmalang 02
22	M. Azan Ridho S.	SDN Karangmalang 02
23	Nur Annes Nazwa	SDN Karangmalang 02
24	Satria Bagus S.	SDN Karangmalang 02
25	Fajar Sultoni	SDN Semedo
26	Dwi Adelia Citra	SDN Semedo
27	Ian Aji Mubarok	SDN Semedo
28	Nenti Ayu Fajarina	SDN Semedo
29	Sela Ayuningtiyas	SDN Semedo
30	Syifa Nur Azizah	SDN Semedo

Lampiran 3

KISI-KISI WAWANCARA TIDAK BERSTRUKTUR

Hari/Tanggal : Desember 2019

Narasumber : Kepala Sekolah, Guru Kelas IV SD N Se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

Tempat : Sekolah Dasar Se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

No	Aspek yang ditanyakan	Indikator	No	Jumlah
1.	Perizinan dan perkenalan	Permohonan izin pada pihak sekolah dan perkenalan	1	1
2.	Kurikulum sekolah	- Kurikulum yang digunakan di kelas IV - Jumlah siswa kelas IV	2 3	2
3.	Pembelajaran di kelas secara umum	- Pembelajaran tematik secara umum di kelas IV - Kendala yang dialami pada pembelajaran tematik - Solusi dari kendala dalam pembelajaran	4 5 6	3
4.	Minat baca	- Minat baca siswa kelas IV - Upaya meningkatkan minat baca siswa - Dampak minat baca pada kemampuan membaca pemahaman	7 8 9	3
5.	Kemampuan membaca pemahaman	- Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV - Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman - Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman - Pengaruh perbedaan kemampuan membaca siswa	10 11 12 13	4
6.	Perhatian orang tua	- Peran perhatian orang tua dalam belajar siswa - Bentuk perhatian orang tua - Dampak perhatian orang tua pada kemampuan membaca pemahaman siswa	14 15 16	3
Jumlah				**16**

Lampiran 4

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Tempat : SDN Kebandingan 01

Narasumber : Guru Kelas IV SDN Kebandingan 01

Tujuan : Wawancara dilakukan ntuk mengetahui data awal tentang bagaimana kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua di SDN Kebandingan 01.

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	Bapak Kusnadi
2.	Berapa jumlah siswa kelas IV di Sekolah ini?	Jumlah siswa kelas IV ada 21
3.	Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV?	Sudah menggunakan kurikulum 2013.
4.	Bagaimana pembelajaran tematik di kelas IV?	Pembelajaran di kelas IV cukup baik, siswa juga dilibatkan dalam pembelajaran, namun belum merata ada siswa yang aktif tapi juga masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran.
5.	Apa kendala yang ditemui pada saat pembelajaran khususnya pada aspek bahasa Indonesia?	Kendala yang ditemui siswa kurang bisa memahami bacaan, mereka semangat membaca namun kurang bisa memahami isi bacaan yang dibaca
6.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya jika mereka habis membaca, saya suruh maju ke depan untuk menceritakan ulang isi bacaannya supaya mereka terlatih untuk memahami bacaan.
7.	Bagaimana minat baca siswa kelas IV?	Sedang-sedang saja, terkadang mereka bersemangat membaca bacaan yang ada di buku, tapi jika bacaannya terlalu panjang mereka kurang bersemangat
8.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat baca siswa?	Dengan membiasakan budaya literasi membaca buku setiap hari sebelum pembelajaran dimulai
9.	Bagaimana dampak minat baca terhadap kemampuan membaca siswa?	Bagi siswa yang minat bacanya rendah, tentu mereka akan mengalami kesulitan memahami bacaan. Mereka akan bolak balik membaca teks beberapa kali hingga paham isi bacaan tersebut

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Bagaimana kemampuan memahami bacaan siswa di kelas IV?	Sedang-sedang saja, ada yang mudah memahami bacaan cukup 1 kali baca, namun masih ada juga yang harus mengulang beberapa kali sampai ia memahami isi bacaan tersebut.
11.	Faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa?	Umumnya karna faktor minat baca yang rendah dan kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah
12.	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?	Dengan meningkatkan minat baca siswa
13.	Apakah ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak?	Tentu ada, siswa yang rajin lebih bisa memahami bacaan yang ada tanpa harus mengulangnya berkali-kali
14.	Bagaimana peran perhatian orang tua atau wali siswa?	Peran perhatian orang tua tergolong cukup baik, namun masih ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya karna kesibukan orang tua sebagai pedagang, petani, dll.
15.	Bagaimana bentuk perhatian orang tua bagi siswa?	Bentuk perhatian orang tua berbeda-beda, ada yang sekedar menemani siswa belajar di rumah, ada yang sering menanyakan perkembangan belajar di sekolah, dll
16.	Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?	Tentu berpengaruh, orang tua yang biasa memberi perhatian tinggi dan membimbing anak belajar pasti membuat anak lebih bersemangat dalam belajar, khususnya dalam memahami bacaan.

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Tempat : SDN Margamulya 01

Narasumber : Guru Kelas IV SDN Margamulya 01

Tujuan : Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal tentang bagaimana kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua di SDN Margamulya 01

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	Ibu Siti Aisah
2.	Berapa jumlah siswa kelas IV di Sekolah ini?	Jumlah siswa kelas IV ada 24 siswa
3.	Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV?	Baru mencoba menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas
4.	Bagaimana pembelajaran tematik di kelas IV?	Pembelajaran di kelas IV belum berjalan secara maksimal, karena masih terdapat siswa yang pasif dan kurang bisa mengikuti materi dengan baik.
5.	Apa kendala yang ditemui pada saat pembelajaran khususnya pada aspek bahasa Indonesia?	Kendala yang dihadapi salah satunya berkaitan dengan minat baca siswa yang masih rendah, dan kemampuan memahami bacaan yang kurang maksimal sehingga tidak semua siswa dapat memahami bacaan yang ada.
6.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya dengan meminta siswa untuk membiasakan membaca, baik di rumah ataupun di kelas
7.	Bagaimana minat baca siswa kelas IV?	Minat baca siswa kelas IV beragam, ada siswa yang minat bacanya tinggi namun ada juga siswa yang minat bacanya rendah
8.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat baca siswa?	Dengan memberikan tugas pada siswa untuk membaca di perpustakaan
9.	Bagaimana dampak minat baca terhadap kemampuan membaca siswa?	Siswa menjadi sulit memahami isi bacaan yang ada dan sulit menjawab soal yang berkaitan dengan bacaan
10.	Bagaimana kemampuan memahami bacaan siswa di kelas IV?	Kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong cukup, meskipun masih terdapat siswa yang kesulitan memahami bacaan

No	Pertanyaan	Jawaban
11.	Faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa?	Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa yang rendah biasanya karena minat baca siswa yang rendah pula dan kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak di rumah
12.	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?	Dengan meningkatkan minat baca siswa juga, misalnya dengan membuat jadwal kunjungan perpustakaan untuk membaca
13.	Apakah ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak?	Siswa yang rajin membaca tentu akan lebih memahami kalimat yang ada di suatu bacaan sehingga pemahamannya pun lebih baik
14.	Bagaimana peran perhatian orang tua atau wali siswa?	Peran perhatian orang tua masih cukup baik, meskipun belum sepenuhnya orang tua memberikan perhatian yang maksimal pada anaknya
15.	Bagaimana bentuk perhatian orang tua bagi siswa?	Bentuk perhatian orang tua beragam, ada yang membimbing belajar saat di rumah, ada yang memberi perhatian dengan memenuhi kebutuhan belajarnya, dan sebagainya
16.	Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?	Tentu berpengaruh, bagi orang tua yang terbiasa mendapat perhatian dari orang tua secara maksimal, akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga kemampuannya biasanya lebih baik daripada yang kurang mendapat perhatian orang tuanya.

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Tempat : SDN Margamulya 02

Narasumber : Guru Kelas IV SDN Margamulya 02

Tujuan : Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal tentang bagaimana kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua di SDN Margamulya 02

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	Bapak Dedi Suretno
2.	Berapa jumlah siswa kelas IV di Sekolah ini?	Jumlah siswa kelas IV ada 32 siswa
3.	Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV?	Sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas 1-6.
4.	Bagaimana pembelajaran tematik di kelas IV?	Pembelajaran di kelas IV cukup interaktif dengan melibatkan semua siswa dalam pembelajaran.
5.	Apa kendala yang ditemui pada saat pembelajaran khususnya pada aspek bahasa Indonesia?	Masih terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami suatu bacaan
6.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Dengan memberi penugasan pada siswa yang menuntut siswa memahami bacaan, misalnya siswa membaca bahan bacaan kemudian diminta maju ke depan untuk menjelaskan bacaan tersebut.
7.	Bagaimana minat baca siswa kelas IV?	Masih terdapat siswa yang minat bacanya rendah
8.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat baca siswa?	Dengan membiasakan budaya literasi membaca buku sebelum pelajaran dan dengan memberi penugasan pada siswa yang menuntut siswa memahami bacaan tersebut.
9.	Bagaimana dampak minat baca terhadap kemampuan membaca siswa?	Siswa yang minat bacanya tinggi, tentu akan lebih mudah memahami bacaan yang ada, begitupun sebaliknya
10.	Bagaimana kemampuan memahami bacaan siswa di kelas IV?	Kemampuan membaca pemahaman siswa masih cukup rendah, jika ada bacaan yang panjang siswa akan mengalami kesulitan dan tidak bisa langsung memahami maksud bacaan tersebut

No	Pertanyaan	Jawaban
11.	Faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa?	Yangmempengaruhi kemampuan membaca pemahaman biasanya karena faktor minat baca yang cukup rendah dan perhatian orang tua yang kurang maksimal
12.	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?	Dengan meningkatkan minat baca siswa, misalnya memberi penugasan yang menuntut siswa memahami bacaan tersebut
13.	Apakah ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak?	Tentu ada, siswa yang rajin membaca tentu akan lebih mudah memahami suatu bacaan karena pemahaman kalimatnya juga lebih banyak dibandingkan yang tidak suka membaca
14.	Bagaimana peran perhatian orang tua atau wali siswa?	Peran perhatian orang tua masih cukup baik, meskipun masih terdapat siswa yang kurang mendapat bimbingan saat belajar oleh orang tuanya
15.	Bagaimana bentuk perhatian orang tua bagi siswa?	Bentuk perhatiannya beragam, ada yang perhatiannya berupa bimbingan saat belajar, ada yang dengan memenuhi kebutuhan belajarnya saja, dan ada juga yang hanya sekedar menanyakan perkembangan hasil belajarnya
16.	Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?	Tentu berpengaruh, orang tua yang memberi perhatian secara maksimal dengan membimbing siswa belajar tentu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, khususnya dalam memahami bacaan.

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Tempat : SDN Sumingkir 02

Narasumber : Guru Kelas IV SDN Sumingkir 02

Tujuan : Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal tentang bagaimana kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua di SDN Sumingkir 02

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	Ibu Lili Nurhayati
2.	Berapa jumlah siswa kelas IV di Sekolah ini?	Jumlah siswa kelas IV ada 27 siswa
3.	Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV?	Sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas 1-6.
4.	Bagaimana pembelajaran tematik di kelas IV?	Pembelajaran di kelas IV cukup interaktif dengan melibatkan semua siswa dalam pembelajaran
5.	Apa kendala yang ditemui pada saat pembelajaran khususnya pada aspek bahasa Indonesia?	Masih terdapat siswa kurang aktif, harus diberikan stimulus terlebih dahulu baru bisa mengikuti yang lain
6.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Dengan memberi penugasan pada siswa yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran
7.	Bagaimana minat baca siswa kelas IV?	Masih terdapat siswa yang minat bacanya rendah, namun juga ada siswa yang minat bacanya cukup tinggi
8.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat baca siswa?	Dengan membiasakan budaya literasi membaca buku sebelum pelajaran dan dengan membuat jadwal kunjungan perpustakaan untuk membaca buku-buku yang tersedia.
9.	Bagaimana dampak minat baca terhadap kemampuan membaca siswa?	Siswa yang minat bacanya tinggi, tentu akan lebih mudah memahami bacaan yang ada, begitupun sebaliknya
10.	Bagaimana kemampuan memahami bacaan siswa di kelas IV?	Kemampuan membaca pemahaman siswa masih cukup rendah, jika ada bacaan yang panjang siswa akan mengalami kesulitan dan tidak bisa langsung memahami maksud bacaan tersebut

No	Pertanyaan	Jawaban
11.	Faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa?	Yangmempengaruhi kemampuan membaca pemahaman biasanya karena faktor minat baca yang cukup rendah dan perhatian orang tua yang kurang maksimal
12.	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?	Dengan meningkatkan minat baca siswa, misalnya memberi penugasan yang menuntut siswa memahami bacaan tersebut
13.	Apakah ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak?	Tentu ada, siswa yang rajin membaca tentu akan lebih mudah memahami suatu bacaan karena pemahaman kalimatnya juga lebih banyak dibandingkan yang tidak suka membaca
14.	Bagaimana peran perhatian orang tua atau wali siswa?	Peran perhatian orang tua masih cukup baik, meskipun masih terdapat siswa yang kurang mendapat bimbingan saat belajar oleh orang tuanya
15.	Bagaimana bentuk perhatian orang tua bagi siswa?	Bentuk perhatiannya beragam, ada yang perhatiannya berupa bimbingan saat belajar, ada yang dengan memenuhi kebutuhan belajarnya saja, dan ada juga yang hanya sekedar menanyakan perkembangan hasil belajarnya
16.	Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?	Tentu berpengaruh, orang tua yang memberi perhatian secara maksimal dengan membimbing siswa belajar tentu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, khususnya dalam memahami bacaan.

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Tempat : SDN Karangmalang 01

Narasumber : Guru Kelas IV SDN Karangmalang 01

Tujuan : Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal tentang bagaimana kemampuan membaca pemahaman, minat baca, dan perhatian orang tua di SDN Karangmalang 01.

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	Ibu Listianah
2.	Berapa jumlah siswa kelas IV di Sekolah ini?	Jumlah siswa kelas IV ada 76, dibagi menjadi 2 kelas yang terdiri dari 38 siswa di masing-masing kelasnya
3.	Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV?	Sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas 1-6.
4.	Bagaimana pembelajaran tematik di kelas IV?	Pembelajaran di kelas IV cukup interaktif dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran.
5.	Apa kendala yang ditemui pada saat pembelajaran khususnya pada aspek bahasa Indonesia?	Masih terdapat siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, masih terdapat siswa yang malas membaca dan sulit memahami isi bacaan sehingga masih harus diulang berkali-kali untuk dibaca dan dipahami.
6.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya dengan membiasakan siswa untuk membaca
7.	Bagaimana minat baca siswa kelas IV?	Masih tergolong cukup rendah, karena masih terdapat siswa yang minat bacanya masih kurang
8.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat baca siswa?	Dengan membiasakan budaya literasi membaca buku sebelum pelajaran
9.	Bagaimana dampak minat baca terhadap kemampuan membaca siswa?	Siswa menjadi sulit memahami isi bacaan yang ada dan sulit menjawab soal yang berkaitan dengan bacaan
10.	Bagaimana rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa di kelas IV?	Sedang-sedang saja, ada yang mudah memahami bacaan cukup 1 kali baca, namun masih ada juga yang harus mengulang beberapa kali sampai ia memahami isi bacaan tersebut.

No	Pertanyaan	Jawaban
11.	Faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa?	Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman karena rendahnya minat baca siswa dan kurangnya perhatian orang tua
12.	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?	Dengan meningkatkan minat baca siswa
13.	Apakah ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak?	Tentu ada, siswa yang rajin lebih bisa memahami bacaan yang ada tanpa harus mengulangnya berkali-kali
14.	Bagaimana peran perhatian orang tua atau wali siswa?	Peran perhatian orang tua masih cukup baik, namun masih ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya karna kesibukan orang tua yang lebih banyak menjadi petani sehingga kurang memberikan perhatian
15.	Bagaimana bentuk perhatian orang tua bagi siswa?	Bentuk perhatian orang tua berbeda-beda, ada yang memperhatikan belajar anak,
16.	Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?	Tentu berpengaruh, orang tua yang biasa memberi perhatian tinggi dan membimbing siswa belajar tentu membuat anak lebih bersemangat dalam belajar dan bisa memahami bacaan.

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MINAT BACA OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket minat baca, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	v	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	jelas.																				
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	v	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	gagasan secara lengkap.																				
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	V
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
	Gunakanlah seperlunya.																				
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020
Penelaah Ahli 1

Drs. Suwandi, M.Pd
NIP 19580710 198703 1 003

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MINAT BACA OLEH PENILAI AHLI 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket minat baca, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	v	v	√	√	√	√	√	√	√	√	V
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	v	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	jelas.																				
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	gagasan secara lengkap.																				
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden	√	v	√	√	√	√	√	v	√	√	√	v	√	v	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	yang mengacu pada masa lalu.																				
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Maret 2020

Penelaah Ahli 2

Lili Nurhayati, S.Pd
NIP. 19741007 201406 2 004

LEMBAR VALIDITAS ANGKET PERHATIAN ORANG TUA OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket minat baca, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	v	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	jelas.																				
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	v	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	gagasan secara lengkap.																				
13.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	yang mengacu pada masa lalu.																				
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	V
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020
Penelaah Ahli 1

Drs. Suwandi, M.Pd
NIP 19580710 198703 1 003

LEMBAR VALIDITAS ANGKET PERHATIAN ORANG TUA OLEH PENILAI AHLI 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket minat baca, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden	√	v	√	√	√	√	√	v	√	√	√	v	√	v	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	**Bahasa**																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Maret 2020
Penelaah Ahli 2

Lili Nurhayati, S.Pd
NIP. 19741007 201406 2 004

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal kemampuan membaca pemahaman, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	singkat, jelas dan tegas																				
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan ”semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu yang disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
15.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan ”semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu yang disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
15.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	atau responden.																				
16.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020
Penelaah Ahli 1

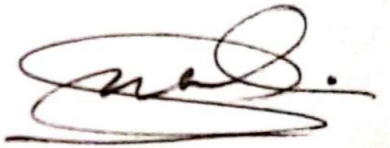

Drs. Suwandi, M.Pd
NIP 19580710 198703 1 003

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN OLEH PENILAI AHLI 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal kemampuan membaca pemahaman, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	singkat, jelas dan tegas																				
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan ”semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu yang disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
15.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan ”semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu yang disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa**																				
15.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang penididikan siswa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	atau responden.																				
16.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Maret 2020
Penelaah Ahli 2

Lili Nurhayati, S.Pd
NIP. 19741007 201406 2 004

Lampiran 11

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

A. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca (Uji Coba)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat Baca	Kesenangan membaca.	a. Merasa senang dengan aktivitas membaca b. Merasa puas ketika membaca buku yang disukai	1, 5, 9 13,17	25,21, 29 33, 37	10
	Kesadaran akan manfaat membaca	a. Membaca atas kemauan sendiri b. Kesadaran sebagai siswa akan manfaat membaca	2,18,22 26,38	6, 10 14, 30,34	10
	Frekuensi membaca	a. Keseringan dalam membaca b. Banyak waktu digunakan untuk membaca	3,7 15, 27, 35	11, 19,23 31, 39	10
	Kuantitas sumber Bacaan	a. Usaha mencari sendiri sumber bacaan yang akan dibaca b. Membaca bacaan yang variatif	4, 20, 24 28,32	8, 12 16, 36,40	10
Jumlah			20	20	40

B. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan	a. Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar b. Mendampingi belajar anak. c. Menegur ketika tidak sungguh-sungguh	1,6 11 16	21 26,31 36	8
	Memberi nasihat	a. Menasihati untuk tidak melakukan kecurangan. b. Menasihati untuk selalu belajar sungguh-sungguh c. Menasihati pentingnya sekolah lanjut.	2 7,12 17	22,28 32 37	8
	Memberikan motivasi dan penghargaan	a. Memberkan penghargan untuk memotivasi anak b. Memberikan motivasi agar anak lebih giat dalam belajar dan mencapai cita-cita	3,8 13,18	23,28 33,38	8
	Memenuhi kebutuhan anak	a. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar b. Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah. c. Menyediakan ruangan khusus untuk belajar.	4 9, 14 19	24, 29 34 39	8
	Pengawasan terhadap anak.	a. Mengawasi anak dalam proses belajar di rumah. b. Pengawasan anak dalam jam belajar dan jam bermain. c. Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar d. Mendampingi belajar anak.	5 10 15,20	25 30 35 40	8
Jumlah			20	20	40

C. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Uji Coba)

No	Indikator	Indikator soal	Ranah kognitif	Tingkat kesukaran			Jumlah soal
				Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Menjelaskan arti kata dan ungkapan	• Disajikan sebuah puisi, siswa dapat menentukan arti kata / ungkapan dengan tepat. • Disajikan sebuah kalimat, siswa dapat menentukan arti kata dengan tepat. • Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat menentukan arti kata / ungkapan dengan tepat.	C2	24 16	1 5, 9 19 11, 29	22,33	10
2.	Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisitterdapat dalam bacaan	• Disajikan sebuah kalimat, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bacaan secara tepat. • Disajikan sebuah puisi, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi puisi secara tepat.	C1	2,7,12, 20 35	4,10,17, 30	37	10

No	Indikator	Indikator Soal	Ranah kognitif	Tingkat			Jumlah soal
				Mudah	Sedang	Sukar	
3.	Menjelaskan pokok pikiran paragraf	• Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat menentukan pokok pikiran paragraf dengan benar.	C2	15,23,36	3,14,38, 25,27	8,34	10
4.	Menarik kesimpulan bacaan	• Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat menentukan kesimpulan bacaan dengan benar.	C3	6,40	13,18,21 ,26,32	28,3 1,39	10
Jumlah				12	20	8	40

Lampiran 12

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TEGAL
Jl. Kompol Suprapto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

INSTRUMEN ANGKET MINAT BACA (UJI COBA)

Nama / No. Absen : .....

Sekolah : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun.
   Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenar-benarnya**.
4. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.

   Keterangan jawaban :

   Selalu : bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari.

   Sering : bila pernyataan tersebut dilakukan 4 sampai 6 kali dalam seminggu.

   Kadang-kadang: bila pernyataan tersebut dilakukan 1 sampai 3 kali dalam seminggu.

   Tidak Pernah : bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memilih untuk membaca buku daripada jalan-jalan pada saat hari libur				
2.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri				
3.	Saya senang berlama-lama di perpustakaan untuk membaca buku				
4.	Saya menggunakan uang tabungan sendiri untuk membeli buku				
5.	Saya merasa senang ketika membaca buku yang saya sukai				
6.	Saya hanya membaca buku ketika ada yang menyuruh untuk membaca				
7.	Saya datang ke perpustakaan untuk membaca buku				
8.	Saya hanya membaca buku pelajaran saja				
9.	Saya senang ketika ada kegiatan membaca di kelas				
10.	Saya membaca buku ketika ada tugas dari guru saja				
11.	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk membaca				
12.	Saya malas membeli buku karena hanya membuang uang saja				
13.	Saya merasa senang sekali saat membaca buku				
14.	Saya membaca buku pada saat akan ulangan atau UAS saja				
15.	Saya memilih membaca buku daripada menonton televisi pada saat malam hari				
16.	Saya hanya membaca buku ketika ada teman yang meminjamkan buku kepada saya				
17.	Saya tertarik membaca buku yang sampulnya bergambar menarik				
18.	Saya merasa semangat untuk membaca buku				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
19.	Saya hanya membaca buku beberapa menit saja karena sangat membosankan				
20.	Saya meminjam buku yang menarik untuk dibaca di perpustakaan				
21.	Saya lebih suka bermain, daripada membaca				
22.	Saya membaca buku sebelum guru masuk kelas tanpa ada yang menyuruh				
23.	Saya lebih suka menghabiskan waktu istirahat untuk bermain daripada membaca buku				
24.	Saya bebas memilih buku-buku yang akan saya baca				
25.	Saya membaca buku ketika dimarahi oleh orang tua				
26.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan				
27.	Saya membaca minimal satu buku setiap hari				
28.	Saya meminjam buku bacaan milik teman agar bacaan saya semakin variasi				
29.	Saya malas membaca buku cerita yang tidak bergambar				
30.	Saya hanya membaca buku sesuai perintah dari guru saja				
31.	Saya hanya membaca buku ketika dimarahi orang tua saja				
32.	Saya suka membaca bermacam-macam jenis bacaan				
33.	Saya meminta orang tua untuk membelikan buku bacaan yang saya inginkan				
34.	Saya tidak membaca buku karena membaca tidak memberikan manfaat				
35.	Saya meluangkan waktu untuk membaca pada pagi hari sebelum pergi ke sekolah				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
36.	Saya tidak suka membaca buku selain buku cerita				
37.	Saya tidak merasa sedih ketika membaca cerita yang mengharukan.				
38.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca				
39.	Saya memilih untuk jalan-jalan daripada membaca buku pada saat hari libur				
40.	Saya hanya membaca buku yang saya sukai saja				

Lampiran 13

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TEGAL
Jl. Kompol Suprapto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (UJI COBA)

Nama / No. Absen : .....

Sekolah : .....

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Angket perhatian orang tua ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun.
   Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenar-benarnya**.
4. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.

   Keterangan jawaban :

   Selalu : bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari.

   Sering : bila pernyataan tersebut dilakukan 4 sampai 6 kali dalam seminggu.

   Kadang-kadang: bila pernyataan tersebut dilakukan 1 sampai 3 kali dalam seminggu.

   Tidak Pernah : bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua saya membantu ketika saya mengalami kesulitan saat belajar				
2.	Orang tua saya menasihati agar jujur (tidak mencontek) dalam mengerjakan ulangan				
3.	Orang tua memotivasi saya untuk mencapai cita-cita dengan belajar yang rajin				
4.	Orang tua saya tidak keberatan dalam menyediakan semua fasilitas belajar				
5.	Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
6.	Orang tua mengawasi saya dalam melaksanakan kegiatan belajar				
7.	Orang tua menasihati ketika saya malas belajar				
8.	Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus dari hasil usaha saya sendiri.				
9.	Orang tua tidak menunda-nunda dalam membelikan buku paket penunjang pelajaran				
10.	Orang tua mengatur jam bermain saya				
11.	Orang tua mendampingi saya belajar				
12.	Orang tua menyuruh saya rajin belajar agar bisa melanjutkan ke sekolah lanjutan yang diinginkan				
13.	Orang tua memberikan hadiah/reward ketika saya mendapat nilai bagus				
14.	Orang tua melengkapi semua alat tulis untuk menunjang belajar saya				
15.	Orang tua menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
16.	Orang tua akan menegur ketika saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh				
17.	Saya diingatkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar oleh orang tua				
18.	Orang tua memotivasi saya untuk rajin belajar				
19.	Orang tua menyediakan ruangan khusus yang dilengkapi dengan meja kursi dan lampu belajar agar saya nyaman belajar				
20.	Orang tua datang ke sekolah menemui guru untuk menanyakan keberhasilan belajar saya				
21.	Orang tua tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar				
22.	Orang tua menyuruh saya mencontek hasil PR milik teman ketika saya tidak bisa mengerjakan				
23.	Orang tua tidak memberikan penghargaan ketika saya mendapat nilai bagus				
24.	Orang tua mengeluh ketika saya meminta uang untuk kebutuhan sekolah				
25.	Orang tua mengecek buku catatan pelajaran ketika saya belajar				
26.	Orang tua sibuk menonton televisi ketika saya belajar				
27.	Orang tua membiarkan ketika saya bolos sekolah				
28.	Orang tua mencela ketika hasil karya saya tidak bagus				
29.	Orang tua membiarkan saya belajar dimanapun yang saya mau				
30.	Orang tua membiarkan saya bermain HP ketika waktu belajar				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
31.	Orang tua saya memilih untuk melakukan kegiatan lain daripada menemani saya belajar				
32.	Orang tua menyuruh saya belajar semau saya				
33.	Orang tua menasihati ketika saya malas belajar, cita-cita saya tidak akan tercapai				
34.	Orang tua tidak menyediakan perlengkapan sekolah yang saya butuhkan				
35.	Orang tua tidak mendampingi saya belajar				
36.	Orang tua membiarkan ketika saya tidak sungguh-sungguh pada saat belajar				
37.	Orang tua saya berkata tidak perlu melanjutkan pendidikan yang tinggi karena biaya mahal				
38.	Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus				
39.	Orang tua menyuruh saya belajar di depan ruang TV				
40.	Orang tua tidak menanyakan pekerjaan rumah maupun hasil belajar saya				

Lampiran 14

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TEGAL
Jl. Kompol Suprapto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 35687 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN (UJI COBA)

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan.
2. Tulislah nama dan sekolah kamu di lembar jawaban yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d di lembar jawabanmu!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d di lembar jawabanmu!

Perhatikan teks puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan 1-2!

Cita-citaku

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu digaris depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Tak kan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku

1. Arti kata berpangku tangan pada puisi di atas adalah ….
   a. bermalas-malasan
   b. bersenang-senang
   c. bersungguh-sungguh
   d. bekerja keras

2. Profesi yang dicita-citakan penulis puisi diatas adalah ….
   a. dokter
   b. guru
   c. polisi
   d. pilot

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 3-6!

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja.

Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis.

(Buku tema 6 cita-cita Kelas 4 SD)

3. Pokok pikiran pada paragraf kedua bacaan di atas adalah ….
   a. hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sama
   b. semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan.
   c. hewan mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda
   d. hewan mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya

4. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami ….
   a. fotosintesis
   b. metamorfosis
   c. simbiosis
   d. metagenesis

5. Hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami *metamorfosis*.
   Arti kata yang bercetak miring di atas adalah ….
   a. berkembangbiak
   b. bergerak
   c. perubahan sifat
   d. perubahan bentuk

6. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
   a. semua hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan
   b. semua hewan mengalami metamorfosis
   c. semua hewan mengalami perubahan bentuk pada setiap tahap hidupnya
   d. tidak semua hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan

7. Siti memelihara beberapa ekor kelinci di rumahnya. Kelinci-kelinci itu bermain bebas di belakang rumah Siti yang asri. Ada beberapa pohon tumbuh di halaman belakangnya. Siti senang menghabiskan waktunya disana untuk menyiram tanaman dan memberi makan kelincinya.
   Hewan yang dipelihara Siti adalah ….
   a. kucing
   b. ayam
   c. ikan
   d. kelinci

8. *Perhatikan teks bacaan berikut!*

Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Di dalam kepompong itu ulat akan berubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut daur hidup.

Pokok pikiran dari paragraf di atas adalah ….

a. daur hidup kupu-kupu
b. daur hidup ulat
c. pertumbuhan kepompong
d. pertumbuhan ulat

9. Ibu membawa *buah tangan* dari Jakarta

Arti kata yang bercetak miring pada kalimat di atas adalah ….

a. hadiah
b. tas besar
c. buah-buahan
d. oleh-oleh

10. *Bacalah teks berikut ini!*

Menjadi pengusaha di usia muda, mungkin bukan tujuannya. Ia hanya ingin membangun usaha mandiri seusai kuliah. Seorang pemuda bernama Triyono merintis usaha peternakan bebek potong sejak tahun 2006 dengan modal seadanya. Berbekal ilmu peternakan yang didapatnya dari tempat ia belajar di Universitas Sebelas Maret, ia memulai usahanya.

Usaha peternakan bebek potong ia kembangkan hingga pada tahun 2007 ia mendapat inspirasi baru. Ketika melihat hewan-hewan kurban, ia berpikir untuk mulai membangun sebuah peternakan sendiri. Untuk mendapatkan dana, ia membentuk sebuah kelompok bersama mengumpulkan dana dari teman-teman semasa kuliah.

Triyono menjalani usaha peternakan bebek potong selama ... tahun

a. satu
b. dua
c. tiga
d. empat

11. Usaha peternakan bebek potong ia kembangkan hingga pada tahun 2007 ia mendapat *inspirasi* baru.

Arti kata yang bercetak miring pada kalimat di atas adalah ….

a. petunjuk
b. perintah
c. ide
d. ilmu

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 12-14!

Thomas Alva Edison, Penemu Lampu Listrik

Semasa sekolah ia pernah dikeluarkan dari sekolahnya karena dianggap tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah. Thomas kecil bermasalah dengan pendengarannya. Ia harus berusaha lebih keras dari teman-temannya yang lain dengan belajar sendiri di rumah dan membantu ibunya yang miskin.

Dengan belajar sendiri di rumah, Thomas membaca banyak buku yang memacunya melakukan berbagai macam percobaan di bidang sains. Beribu kali ia gagal. Dua ribu kali ia mencoba kembali. Ia tak pernah menyerah. Kegigihannya berbuah manis, sehingga kita dapat menikmati terangnya lampu pijar ciptaannya. Dapatkah kamu bayangkan jika ia menyerah?

Thomas menceritakan rahasia keberhasilannya. "Jika saya ditanya apakah yang dapat membuat seseorang berhasil dalam hidupnya. Jawaban saya sama. Orang itu harus terus menambah kegagalannya. Jika kamu takut gagal, kamu tidak berani mencoba dan berusaha.

12. Tokoh yang diceitakan dalam bacaan di atas adalah ….
    a. Michael Jordan
    b. Thomas Alva Edison
    c. Alexander Graham Bell
    d. James Watt

13. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. Thomas gagal dalam menciptakan lampu listrik
    b. perjuangan Thomas selama sekolah
    c. Thomas dikeluarkan dari sekolahnya
    d. perjuangan Thomas menciptakan lampu listrik berbuah manis

14. Pokok pikiran paragraf terakhir dari bacaan di atas adalah ….
    a. rahasia keberhasilan Thomas
    b. kegagalan Thomas
    c. perjuangan Thomas menciptakan lampu
    d. cerita perjalanan hidup Thomas

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 15-18!

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

15. Pokok pikiran paragraf kedua dari bacaan di atas adalah ….
    a. kehidupan masyarakat kota berbeda dengan kehidupan masyarat pegunungan
    b. kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan
    c. masyarakat pantai lebih cocok dengan mata pencaharian sebagai nelayan
    d. masyarakat pegunungan lebih memilik mata pencaharian sebagai peternak atau petani sayur

16. Makna kata mata *mata pencaharian* pada paragraf kedua bacaan di atas adalah ....
    a. mata-mata
    b. pencarian
    c. pekerjaan
    d. hobi

17. Indonesia merupakan negara vulkanis karena ....
    a. Negara Indonesia memiliki banyak pulau, dari pulau yang luas hingga yang sempit
    b. Negara Indonesia memiliki banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi
    c. Negara Indonesia memiliki lautan yang luas
    d. Negara Indonesia memiliki banyak sungai

18. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. perbedaan kondisi alam Indonesia mempengaruhi keanekaragaman masyarakatnya
    b. negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas banyak pulau, gunung, dan lautan
    c. kehidupan masyarakat Indonesia berbeda-beda
    d. mata pencaharian masyarakat Indonesia beranekaragam

19. Ada banyak suku bangsa yang *mendiami* wilayah Kepulauan Indonesia.
    Makna kata yang bercetak miring pada kalimat di atas adalah ….
    a. mencari
    b. membeli
    c. menempati
    d. menjauhi

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 20-21!

Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi,

keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

20. Bangsa India masuk ke Indonesia membawa agama ….
    a. Hindu dan Buddha
    b. Hindu dan Islam
    c. Islam dan Konghucu
    d. Kristen dan Katolik

21. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. warga Indonesia tidak dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing
    b. Indonesia merupakan negara yang memiliki lima agama yang diakui negara
    c. letak geografis Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional mengakibatkan Indonesia memiliki keragaman agama
    d. letak geografis Indonesia diantara dua samudera dan dua benua mengakibatkan Indonesia dijajah

22. Secara umum, ada dua macam *tekstur* permukaan benda yaitu kasar dan halus.
    Makna kata yang bercetak miring pada kalimat di atas adalah ….
    a. struktur
    b. jenis
    c. ukuran
    d. berat

23. *Perhatikan teks bacaan di bawah ini!*

    Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hampir di semua negara diadakan pertandingan-pertandingan sepak bola untuk mencari atlet-atlet yang andal dalam olahraga ini. Berbagai peristiwa akbar olahraga sepak bola seperti Piala Dunia, Piala Eropa, Piala Asia, serta liga tingkat nasional di berbagai negara merupakan salah satu bukti bahwa olahraga ini memang sangat digemari.

    Pokok pikiran paragraf diatas adalah ....
    a. pertandingan sepak bola
    b. sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia
    c. peristiwa akbar dalam olahraga sepak bola
    d. hampir di semua negara mengadakan pertandingan sepak bola

24. *Perhatikan teks bacaan berikut!*

Di kebun binatang kita dapat melihat hewan-hewan yang dilindungi keberadaannya karena jumlahnya yang semakin sedikit dan hampir *punah*.

Arti kata yang bercerak miring adalah ....

a. musnah
b. hilang
c. mati
d. langka

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 25-26!

Gotong Royong di Sekolah

Setiap hari Sabtu, sekolah kami mengadakan gotong royong. Kegiatan gotong royong berguna untuk kebersihan lingkungan sekolah kami. Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting dalam kehidupan siswa. Apabila sekolah bersih maka siswa akan nyaman dalam belajar dan sekolah akan menjadi panutan dalam kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan dicerminkan dari sikap siswa dalam menjaga keindahan lingkungan sekitarnya.

Akhir-akhir ini, kami mulai bergotong royong untuk penghijauan. Penghijauan ini dilakukan dengan menanam bunga. Selain bunga, kami menanam tanaman obat-obatan. Tanaman obat sangat banyak contohnya. Seperti yang terdapat di sekolah yaitu, tanaman kunyit, tanaman sereh, tanaman sirih, tanaman lengkuas. Kegiatan gotong royong itu sangat penting. Dengan adanya kegiatan gotong royong kami dapat menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan bersih.

25. Pokok pikiran pada paragraf kedua bacaan di atas adalah ....

a. akhir-akhir ini, kami mulai bergotong royong untuk penghijauan
b. kegiatan gotong royong itu sangat penting
c. gotong royong untuk menanam bunga
d. menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan bersih.

26. Simpulan bacaan diatas adalah ....

a. gotong royong menanam tanaman obat-obatan
b. gotong royong menanam bunga
c. menjaga keindahan lingkungan sekolah
d. gotong royong dapat menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan bersih.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 27-30!

Waspada Cuaca Ekstrem di Musim Hujan

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kota Bogor, Jawa barat, memperkirakan puncak cuaca ekstrim akan berlangsung pada bulan Januari hingga Maret mendatang. Selain hujan badai, cuaca ekstrim juga akan berpotensi terjadi puting beliung. Dari pantauan citra satelit setempat, wilayah Bogor dinilai rawan terjangan puting beliung karena berada ditengah himpitan gunung Salak dan Pangrango. Masyarakat diminta waspada terhadap gejala kilatan petir awal pada sore hari sebagai penanda potensi angin ribut.

Untuk mengantisipasi ancaman bahaya pohon tumbang dinas pertamanan kota Bogor mulai gencar memangkas dahan dan ranting pohon disepanjang jalur utama, pepohonan besar berusia tua juga ditebang lantaran kondisi batangnya keropos.Selain itu posko kebencanaan juga disiagakan untuk mempercepat sistem komunikasi. Dalam kondisi seperti ini, sayangnya teknologi yang dimiliki BMKG Indonesia saat ini belum mampu memprediksi kemunculan puting beliung karena diameternya kurang dari 1 km. Sedangkan radar dan citra satelit BMKG hanya mampu mendeteksi awan **CUMULONIMBUS** diatas diameter 4 km.

27. Pokok pikiran paragraf pertama adalah ....
    a. BMKG Kota Bogor, Jawa Barat, memperkirakan puncak cuaca ekstrim akan berlangsung pada bulan januari hingga maret mendatang
    b. Bogor dinilai rawan terjangan puting beliung
    c. gejala kilatan petir awal pada sore hari sebagai penanda potensi angin ribut
    d. cuaca ekstrim juga akan berpotensi terjadi puting beliung

28. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. masyarakat harus waspada menghadapi cuaca ekstrim di musim hujan
    b. cuaca ekstrim akan membahayakan masyarakat
    c. musim hujan akan terjadi pada bulan Januari – Maret mendatang
    d. pohon besar di sepanjang jalan utama dapat membahayakan masyarakat

29. Masyarakat diminta *waspada* terhadap gejala kilatan petir awal pada sore hari sebagai penanda potensi angin ribut.
    Arti kata yang bercetak miring dalam kalimat tesebut adalah ….

    a. berprasangka
    b. teliti
    c. berhati-hati
    d. percaya

30. Cuaca ekstrim akan berpotensi terjadinya ….
    a. tanah longsor
    b. kekeringan
    c. hujan badai
    d. gempa bumi

31. *Bacalah teks di bawah ini!*

Sakit tenggorokan banyak disebabkan oleh virus. Biasanya terkait dengan tanda-tanda penyakit saluran napas lainnya. Seperti hidung tersumbat atau batuk. Kebanyakan sakit tenggorokan dapat sembuh dengan sendirinya. Namun, untuk membantu agar lebih nyaman ketika sakit, dapat dilakukan dengan minum air hangat yang diberi air perasan jeruk lemon dan madu.

Simpulan bacaan diatas adalah ….

a. penyakit tenggorokan disebabkan kebanyakan oleh virus.
b. tanda-tanda penyakit tenggorokan adalah hidung tersumbat.
c. usaha meringankan sakit tenggorokan.
d. sakit tenggorokan dapat dikurangi dengan minum air perasan jeruk lemon dan madu.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 32-33!

SD Brilian Jaya akan mengadakan Lomba Mata Pelajaran. Lomba tersebut akan mengundang banyak SD di sekitarnya untuk berprastisipasi. Banyak cabang lomba yang akan di selenggarakan. Dari lomba berhitung, membaca puisi, mewarnai hingga lomba cerdas cermat. Setiap SD maksimal bisa mengirimkan 10 perwakilan siswanya. Akan banyak hadiah menarik yang bisa dibawa pulang. Baik itu berupa hadiah langsung maupun uang pembinaan. Di antaranya yang sangat menarik bagi para siswa adalah hadiah berupa sepeda dan juga laptop.

32. Simpulan acaan diatas adalah ….

a. SD Brilian Jaya mengadakan lomba mata pelajaran
b. banyak cabang lomba yang diselenggarakan
c. lomba berhitung, membaca puisi, mewarnai hingga lomba cerdas cermat
d. hadiah berupa sepeda dan juga laptop

33. Lomba tersebut akan mengundang banyak SD disekitarnya untuk *berprastisipasi*.

Arti kata yang beretak miring adalah....

a. beramai-ramai
b. memeriahkan
c. berperan serta
d. menghadiri

34. *Bacalah teks berikut ini!*

Negara Indonesia yang terletak di titik persilangan antara berbagai bangsa menyebabkan beragamnya ras yang ada di Indonesia. Ras berkaitan dengan ciri-ciri fisik atau ciri tubuh. Setiap suku di Indonesia mempunyai ciri fisik yang berbeda. Masyarakat yang tinggal di Pulau Papua dan Pulau Aru merupakan satu kelompok ras yang berbeda dengan kelompok lainnya. Kelompok masyarakat Sakai dari Riau, suku Kubu dari Sumatra Selatan, suku

Tomuna dari Pulau Muna, masyarakat Enggano di Bengkulu dan masyarakat Mentawai memiliki kemiripan satu dengan yang lain. Masyarakat Batak, Toraja, dan Dayak ada dalam kelompok ras tersendiri. Demikian juga dengan kelompok masyarakat Madura, Jawa, dan Bali memiliki ciri fisik yang hampir serupa.

Pokok pikiran pada paragraf di atas adalah ….

a. Negara Indonesia terletak di titik persilangan berbagai bangsa
b. terdapat ras yang beragam di Indonesia
c. beragam ras membuat Negara Indonesia terpecah
d. letak negara yang strategis menyebabkan adanya ras yang beragam di Indonesia

35. *Perhatikan puisi di bawah ini!*

Cita-Citaku
Karya: Angelica

Suara indah alat musik
Alunannya tenang mendayu
Seakan selalu berbisik
Aku selalu ada untukmu
Aku suka alat musik itu
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya
Inilah cita-citaku
Menjadi pemain biola
Langkah-langkah kujalani
Semua cobaan kulewati
Untuk mendapatkan apa yang kuinginkan
Semua akan kuperjuangkan

Cita-cita yang diinginkan dalam puisi diatas adalah ….

a. pemain biola
b. pemain gitar
c. pemain musik
d. penjual alat musik

36. *Perhatikan teks bacaan berikut!*

Kelestarian hutan suaka margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Disana kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambang liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang sehingga mengancam kelestarian hutan.

Ide pokok bacaan di atas adalah ….

a. penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
b. penyebab penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
c. terancamnya kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu
d. mencegah penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu

Perhatikan teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 37 – 39!

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu.

Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuhkembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak. Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autis atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus yang berbeda dengan anakyang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut. Akhirnya ia memutuskan untuk mengajar anak-anak tersebut, dan dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

37. Sangita Lachman menjadi guru untuk anak berkebutuhan khusus karena ….
    a. ingin mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya.
    b. sering bertemu anak-anak berkebutuhan khusus
    c. kepeduliannya terhadap pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia
    d. ingin mencoba hal yang baru

38. Pokok pikiran paragraf ketiga adalah ….
    a. anak-anak berkebutuhan khusus memerlukan cara yang berbeda dalam belajar
    b. banyak sekolah yang tidak tahu bagaimana mengajar anak berkebutuhan khusus
    c. banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak sekolah
    d. mengajar anak-anak prasekolah membuat mengerti tumbuhkembang anak

39. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus
    b. kepedulian seorang wanita muda untuk menjadi guru bagi anak berkebutuhan khusus
    c. pentingnya mengajar anak-anak prasekolah untuk mengerti tumbuhkembangnya
    d. kasih sayang seorang guru pada anak berkebutuhan khusus

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati. Keberadaannya akan terus-menerus ada sepanjang tidak terjadi peristiwa yang membuat punah.

Tumbuhan membantu lingkungan untukmenyediakan oksigen dan menahan air hujan agar tidak terjadi erosi. Tumbuhan juga berfungsi sebagai pelindung tanah-tanah yang miringagar tidak mudah longsor. Tumbuhan juga bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida yang dikeluarkan manusia dan hewan lainnya untuk dimanfaatkan dalam proses fotosintesis.

40. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. semua makhluk hidup saling membutuhkan
    b. hewan dan tumbuhan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
    c. makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makanan
    d. tumbuhan membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen bagi manusia.

Lampiran 15

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN
TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
(UJI COBA)

1. A
2. B
3. C
4. B
5. D
6. A
7. D
8. A
9. D
10. A
11. C
12. B
13. D
14. A
15. B
16. C
17. B
18. A
19. C
20. A
21. C
22. A
23. B
24. A
25. A
26. D
27. A
28. A
29. C
30. C
31. D
32. A
33. C
34. D
35. A
36. C
37. C
38. A
39. B
40. B

TABULASI SKOR INSTRUMEN (UJI COBA)

Tabulasi Skor Minat Baca

No.	Responden	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	K.1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3
2	K.2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	2	2
3	M1.1	2	4	2	2	4	3	4	1	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3
4	M1.2	2	3	4	1	3	4	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3
5	M1.3	2	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	1	2
6	M2.1	3	3	2	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3
7	M2.2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	4	3	3
8	M2.3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2
9	M2.4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	1
10	SU.1	2	3	3	1	3	4	4	2	4	2	2	1	4	2	2	4	1	3	2	2
11	SU.2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3
12	SU.3	2	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3
13	K1.1	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3
14	K1.2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4
15	K1.3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4
16	K1.4	3	2	2	2	2	4	3	1	3	2	4	4	4	1	3	4	4	2	2	3
17	K2.1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3

No	Responden	Nomor pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	K2.2	2	3	2	1	3	3	4	1	4	1	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4
19	K2.3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	1	4	2	3	3	1	3	4	3
20	K2.4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2
21	K2.5	1	1	2	2	1	3	1	1	4	1	3	4	1	2	1	4	4	1	3	2
22	K2.6	4	1	2	3	1	3	4	2	2	2	4	1	2	3	4	2	1	2	2	2
23	K2.7	4	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2
24	K2.8	4	2	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
25	SE.1	2	4	1	1	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	3
26	SE.2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4
27	SE.3	3	3	2	1	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3
28	SE.4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	1	4	4	4
29	SE.5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	4
30	SE.6	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3

Lanjutan nomor 21-40

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	K.1	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
2	K.2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	1	1	4	2	2	3	3	2	2
3	M1.1	1	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	2
4	M1.2	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2
5	M1.3	1	2	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2
6	M2.1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3
7	M2.2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	1	4	3	2
8	M2.3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	4
9	M2.4	4	1	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4
10	SU.1	4	2	2	4	1	4	4	2	2	4	2	2	3	4	1	3	1	3	2	2
11	SU.2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4
12	SU.3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2
13	K1.1	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2
14	K1.2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2
15	K1.3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2
16	K1.4	1	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	4	4	2	2	4	2	3	3
17	K2.1	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	1	4	4	3	3
18	K2.2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	3	2	4	2

No	Responden	Nomor pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
19	K2.3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3
20	K2.4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3
21	K2.5	2	1	2	4	2	3	4	3	4	1	4	1	1	2	1	1	4	1	2	1
22	K2.6	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	4
23	K2.7	2	2	2	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4
24	K2.8	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	4
25	SE.1	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	1	3	2
26	SE.2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	4
27	SE.3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3
28	SE.4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
29	SE.5	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4
30	SE.6	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4

Tabulasi Skor Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	K.1	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	2	3
2	K.2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3
3	M1.1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2
4	M1.2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4
5	M1.3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2
6	M2.1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2
7	M2.2	4	2	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	3	4	2	4	1	4	3	3
8	M2.3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3
9	M2.4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
10	SU.1	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	1	4	3	4	2	2	2	4	3	2
11	SU.2	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1
12	SU.3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3
13	K1.1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4
14	K1.2	4	1	4	4	2	1	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3
15	K1.3	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4
16	K1.4	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3
17	K2.1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
18	K2.2	4	1	4	3	2	2	3	4	1	1	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
19	K2.3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	K2.4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3
21	K2.5	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	3	3	4	1	3	1	3	3	1
22	K2.6	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4
23	K2.7	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
24	K2.8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
25	SE.1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26	SE.2	4	4	4	2	3	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2
27	SE.3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
28	SE.4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
29	SE.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
30	SE.6	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2

Lanjutan nomor 21-40

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	K.1	3	4	1	3	4	2	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4
2	K.2	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	M1.1	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4
4	M1.2	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4
5	M1.3	4	1	4	4	3	2	4	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3
6	M2.1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4
7	M2.2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4
8	M2.3	1	4	4	1	3	3	4	1	3	4	3	4	4	1	4	1	3	2	4	1
9	M2.4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3
10	SU.1	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	3	1	2	4	4	2	3	1
11	SU.2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
12	SU.3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
13	K1.1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	3
14	K1.2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	1
15	K1.3	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4
16	K1.4	2	3	1	2	4	1	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	1	2
17	K2.1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3
18	K2.2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	1	4	1
19	K2.3	3	4	1	4	1	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	2	3	4

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
20	K2.4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4
21	K2.5	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	4	4
22	K2.6	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	1	2	3	2	4	3	1	2	3	2
23	K2.7	4	1	3	4	2	2	4	4	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4
24	K2.8	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
25	SE.1	2	4	1	2	2	2	4	2	1	4	3	4	1	3	2	2	2	3	4	3
26	SE.2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3
27	SE.3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	2	3	4
28	SE.4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
29	SE.5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4
30	SE.6	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3

Tabulasi Skor Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Uji Coba)

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	K.1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
2	K.2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
3	M1.1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
4	M1.2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	M1.3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
6	M2.1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
7	M2.2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
8	M2.3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
9	M2.4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
10	SU.1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	SU.2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
12	SU.3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
13	K1.1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
14	K1.2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
15	K1.3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	K1.4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	K2.1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
18	K2.2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1

No	Responden	Nomor pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
19	K2.3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
20	K2.4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
21	K2.5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
22	K2.6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
23	K2.7	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	K2.8	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
25	SE.1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
26	SE.2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
27	SE.3	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
28	SE.4	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
29	SE.5	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
30	SE.6	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1

Lanjutan 21-40

No.	Responden	Nomor pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	K.1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
2	K.2	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
3	M1.1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
4	M1.2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
5	M1.3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
6	M2.1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
7	M2.2	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
8	M2.3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
9	M2.4	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
10	SU.1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
11	SU.2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
12	SU.3	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	K1.1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
14	K1.2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
15	K1.3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
16	K1.4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
17	K2.1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
18	K2.2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
19	K2.3	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1

No	Responden	Nomor pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
20	K2.4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
21	K2.5	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
22	K2.6	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1
23	K2.7	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
24	K2.8	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
25	SE.1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
26	SE.2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
27	SE.3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
28	SE.4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
29	SE.5	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
30	SE.6	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0

Lampiran 17

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca
   r_{tabel} = 0.361 (N = 30, taraf kesalahan 5%)

No item	Person correlation	Keterangan	No item	Person correlation	Keterangan
Item_1	,461*	Valid	Item_21	,167	Tidak Valid
Item_2	,538**	Valid	Item_22	,512**	Valid
Item_3	,165	Tidak Valid	Item_23	,505**	Valid
Item_4	,478**	Valid	Item_24	-,207	Tidak Valid
Item_5	,403*	Valid	Item_25	,478**	Valid
Item_6	,053	Tidak Valid	Item_26	,109	Tidak Valid
Item_7	,376*	Valid	Item_27	,382*	Valid
Item_8	,411*	Valid	Item_28	,505**	Valid
Item_9	,382*	Valid	Item_29	,010	Tidak Valid
Item_10	,594**	Valid	Item_30	,482**	Valid
Item_11	,061	Tidak Valid	Item_31	,360	Tidak Valid
Item_12	,053	Tidak Valid	Item_32	,411*	Valid
Item_13	,418*	Valid	Item_33	,213	Tidak Valid
Item_14	,602**	Valid	Item_34	,289	Tidak Valid
Item_15	,461*	Valid	Item_35	,457*	Valid
Item_16	-,027	Tidak Valid	Item_36	,403*	Valid
Item_17	,053	Tidak Valid	Item_37	,053	Tidak Valid
Item_18	,425*	Valid	Item_38	,425*	Valid
Item_19	,505**	Valid	Item_39	,505**	Valid
Item_20	,505**	Valid	Item_40	,461*	Valid

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
   $r_{tabel} = 0.361$ (N = 30, taraf kesalahan 5%)

No item	Person correlation	Keterangan	No item	Person correlation	Keterangan
Item_1	,558**	Valid	Item_21	,544**	Valid
Item_2	,540**	Valid	Item_22	,294	Tidak Valid
Item_3	,662**	Valid	Item_23	,471**	Valid
Item_4	,524**	Valid	Item_24	,459*	Valid
Item_5	,323	Tidak Valid	Item_25	-,002	Tidak Valid
Item_6	,551**	Valid	Item_26	,432*	Valid
Item_7	,525**	Valid	Item_27	,391*	Valid
Item_8	,560**	Valid	Item_28	,199	Tidak Valid
Item_9	,216	Tidak Valid	Item_29	,126	Tidak Valid
Item_10	,540**	Valid	Item_30	,058	Tidak Valid
Item_11	,377*	Valid	Item_31	,274	Tidak Valid
Item_12	,558**	Valid	Item_32	,294	Tidak Valid
Item_13	,621**	Valid	Item_33	-,019	Tidak Valid
Item_14	,134	Tidak Valid	Item_34	,536**	Valid
Item_15	,499**	Valid	Item_35	,343	Tidak Valid
Item_16	,113	Tidak Valid	Item_36	,459*	Valid
Item_17	,560**	Valid	Item_37	-,002	Tidak Valid
Item_18	,558**	Valid	Item_38	,361	Tidak Valid
Item_19	,559**	Valid	Item_39	,406*	Valid
Item_20	,298	Tidak Valid	Item_40	,536**	Valid

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman
   r_{tabel} = 0.361 (N = 30, taraf kesalahan 5%)

No item	Person correlation	Keterangan	No item	Person correlation	Keterangan
Item_1	,709**	Valid	Item_21	,583**	Valid
Item_2	,388*	Valid	Item_22	,169	Tidak Valid
Item_3	,692**	Valid	Item_23	,701**	Valid
Item_4	,583**	Valid	Item_24	,350	Tidak Valid
Item_5	,701**	Valid	Item_25	,466**	Valid
Item_6	,701**	Valid	Item_26	,221	Tidak Valid
Item_7	,058	Tidak Valid	Item_27	,350	Tidak Valid
Item_8	,709**	Valid	Item_28	,610**	Valid
Item_9	,701**	Valid	Item_29	-,082	Tidak Valid
Item_10	,569**	Valid	Item_30	,583**	Valid
Item_11	,388*	Valid	Item_31	,568**	Valid
Item_12	,180	Tidak Valid	Item_32	,158	Tidak Valid
Item_13	,715***	Valid	Item_33	,338	Tidak Valid
Item_14	,583**	Valid	Item_34	-,021	Tidak Valid
Item_15	,026	Tidak Valid	Item_35	,542**	Valid
Item_16	,610**	Valid	Item_36	,135	Tidak Valid
Item_17	,692**	Valid	Item_37	-,046	Tidak Valid
Item_18	,319	Tidak Valid	Item_38	,466**	Valid
Item_19	,183	Tidak Valid	Item_39	-,006	Tidak Valid
Item_20	-,191	Tidak Valid	Item_40	,692**	Valid

Lampiran 18

REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Baca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	72,00	138,483	,602	,876
item_2	71,87	145,637	,358	,882
item_4	72,20	136,717	,545	,877
item_5	71,93	145,444	,310	,883
item_7	71,70	142,493	,404	,881
item_8	72,73	141,444	,422	,881
item_9	71,50	145,914	,272	,884
item_10	72,33	137,954	,563	,877
item_13	71,50	144,052	,358	,882
item_14	72,10	136,645	,664	,874
item_15	72,00	138,483	,602	,876
item_18	71,83	143,385	,360	,882
item_19	71,60	142,731	,483	,879
item_20	71,97	143,620	,463	,880
item_22	72,30	141,666	,509	,879
item_23	71,97	143,620	,463	,880
item_25	72,20	136,717	,545	,877
item_27	71,50	145,914	,272	,884
item_28	71,60	142,731	,483	,879
item_30	71,43	143,151	,415	,881
item_32	72,73	141,444	,422	,881
item_35	72,10	141,748	,400	,881
item_36	71,93	145,444	,310	,883
item_38	71,83	143,385	,360	,882
item_39	71,97	143,620	,463	,880
item_40	72,00	138,483	,602	,876

2. Uji Reliabilitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	77,07	117,995	,544	,881
item_2	77,27	113,444	,515	,880
item_3	77,03	117,275	,625	,880
item_4	77,63	114,516	,513	,881
item_6	77,80	112,648	,480	,882
item_7	77,63	115,137	,505	,881
item_8	77,37	112,861	,543	,880
item_10	77,27	113,444	,515	,880
item_11	78,00	117,379	,276	,888
item_12	77,07	117,995	,544	,881
item_13	77,57	113,426	,620	,878
item_15	77,40	114,386	,489	,881
item_17	77,37	112,861	,543	,880
item_18	77,07	117,995	,544	,881
item_19	77,60	113,834	,543	,880
item_21	77,37	114,930	,537	,880
item_23	78,00	114,552	,387	,885
item_24	77,33	116,368	,452	,882
item_26	78,27	116,133	,323	,887
item_27	77,03	120,654	,337	,885
item_34	77,67	113,333	,473	,882
item_36	77,33	116,368	,452	,882
item_39	77,37	118,861	,355	,884
item_40	77,67	113,333	,473	,882

3. Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Membaca Pemahaman

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	13,10	39,748	,647	,928
item_2	12,57	42,185	,292	,933
item_3	12,73	39,168	,728	,926
item_4	12,63	40,585	,546	,930
item_5	12,70	39,183	,748	,926
item_6	13,03	39,895	,586	,929
item_8	13,10	39,748	,647	,928
item_9	12,70	39,183	,748	,926
item_10	12,67	40,644	,509	,930
item_11	12,57	42,185	,292	,933
item_13	12,67	39,471	,724	,927
item_14	12,93	39,857	,570	,929
item_16	13,13	40,257	,579	,929
item_17	12,73	39,168	,728	,926
item_21	12,93	39,857	,570	,929
item_23	12,70	39,183	,748	,926
item_25	12,60	41,214	,457	,931
item_28	13,13	40,257	,579	,929
item_30	12,63	40,585	,546	,930
item_31	13,13	40,464	,542	,930
item_35	13,07	40,409	,513	,930
item_38	12,60	41,421	,416	,931
item_40	12,73	39,168	,728	,926

Lampiran 19

REKAPITULASI HASIL ANALISIS TARAF KESUKARAN SOAL

1. Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Uji Coba)

   Jumlah responden (N) = 30

No.	No Soal	Jumlah Siswa Menjawab Benar (B)	Tingkat Kesukaran (I) I = B/N	Kriteria
1	Soal 1	9	0,30	Sukar
2	Soal 2	25	0,83	Mudah
3	Soal 3	20	0,67	Sedang
4	Soal 4	23	0,77	Mudah
5	Soal 5	21	0,70	Sedang
6	Soal 6	11	0,37	Sedang
7	Soal 8	9	0,30	Sukar
8	Soal 9	21	0,70	Sedang
9	Soal 10	22	0,73	Mudah
10	Soal 11	25	0,83	Mudah
11	Soal 13	22	0,73	Mudah
12	Soal 14	14	0,47	Sedang
13	Soal 16	8	0,27	Sukar
14	Soal 17	20	0,67	Sedang
15	Soal 21	14	0,47	Sedang
16	Soal 23	21	0,70	Sedang
17	Soal 25	24	0,80	Mudah
18	Soal 28	8	0,27	Sukar
19	Soal 30	23	0,77	Mudah
20	Soal 31	8	0,27	Sukar
21	Soal 35	10	0,33	Sedang
22	Soal 38	24	0,80	Mudah
23	Soal 40	20	0,67	Sedang

Lampiran 20

REKAPITULASI HASIL ANALISIS DAYA BEDA INSTRUMEN

1. Hasil Analisis Daya Beda Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Uji Coba)

   Jumlah responden (N) = 30

No	No soal	BA	JA	BB	JB	PA	PB	D	Kriteria
1	Soal 1	8	15	1	15	0,53	0,07	0,47	Baik
2	Soal 2	14	15	11	15	0,93	0,73	0,20	Jelek
3	Soal 3	15	15	5	15	1,00	0,33	0,67	Baik
4	Soal 4	14	15	9	15	0,93	0,60	0,33	Cukup
5	Soal 5	15	15	6	15	1,00	0,40	0,60	Baik
6	Soal 6	9	15	2	15	0,60	0,13	0,47	Baik
7	Soal 8	8	15	1	15	0,53	0,07	0,47	Baik
8	Soal 9	15	15	6	15	1,00	0,40	0,60	Baik
9	Soal 10	14	15	8	15	0,93	0,53	0,40	Cukup
10	Soal 11	14	15	11	15	0,93	0,73	0,20	Jelek
11	Soal 13	15	15	7	15	1,00	0,47	0,53	Baik
12	Soal 14	11	15	3	15	0,73	0,20	0,53	Baik
13	Soal 16	7	15	1	15	0,47	0,07	0,40	Cukup
14	Soal 17	15	15	5	15	1,00	0,33	0,67	Baik
15	Soal 21	11	15	3	15	0,73	0,20	0,53	Baik
16	Soal 23	15	15	6	15	1,00	0,40	0,60	Baik
17	Soal 25	14	15	10	15	0,93	0,67	0,27	Cukup
18	Soal 28	7	15	1	15	0,47	0,07	0,40	Cukup
19	Soal 30	14	15	9	15	0,93	0,60	0,33	Cukup
20	Soal 31	7	15	1	15	0,47	0,07	0,40	Cukup
21	Soal 35	9	15	1	15	0,60	0,07	0,53	Baik
22	Soal 38	14	15	10	15	0,93	0,67	0,27	Cukup
23	Soal 40	15	15	5	15	1,00	0,33	0,67	Baik

Lampiran 21

KISI-KISI INSTRUMEN (PENELITIAN)

1. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Baca (Penelitian)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat baca	Kesenangan membaca.	a. Merasa senang dengan aktivitas membaca b. Merasa puas ketika membaca buku yang disukai	1, 5,9 13	25	5
	Kesadaran akan manfaat membaca	a. Membaca atas kemauan sendiri b. Kesadaran sebagai siswa akan manfaat membaca	2,18,22 38	10 14, 30	7
	Frekuensi membaca	a. Keseringan dalam membaca b. Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	7 15, 27, 35	19,23 39	7
	Kuantitas sumber Bacaan	a. Usaha mencari sendiri sumber bacaan yang akan dibaca b. Membaca bacaan yang variatif	4, 20 28,32	8 36,40	7
Jumlah			16	10	26

2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (Penelitian)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perhatian orang tua	Pemberian bimbingan	a. Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar b. Mendampingi belajar anak. c. Menegur ketika tidak sungguh-sungguh	1 9	16 19 22	5
	Memberi nasihat	a. Menasihati untuk tidak melakukan kecurangan. b. Menasihati untuk selalu belajar sungguh sungguh. c. Menasihati pentingnya sekolah lanjut.	2 6,10 13	20	5
	Memberikan motivasi dan penghargaan	a. Memberikan penghargan untuk memotivasi anak b. Memberikan motivasi agar anak lebih giat dalam belajar dan mencapai cita-cita	3,7 11,14	17	5
	Memenuhi kebutuhan anak	a. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar b. Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah. c. Menyediakan ruangan khusus untuk belajar.	4 15	18 21 23	5
	Pengawasan terhadap anak.	a. Mengawasi anak dalam proses belajar di rumah. b. Pengawasan anak dalam jam belajar dan jam bermain. c. Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar d. Mendampingi belajar anak.	5 8 12	24	4
Jumlah			15	9	24

3. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Penelitian)

No	Indikator	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal			Jumlah soal
				Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Menjelaskan arti kata dan ungkapan	• Disajikan sebuah puisi, siswa dapat menentukan arti kata / ungkapan dengan tepat. • Disajikan sebuah kalimat, siswa dapat menentukan arti kata dengan tepat. • Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat menentukan arti kata / ungkapan dengan tepat.	C2		7 4	1 11	4
2.	Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisitterdapat dalam bacaan	• Disajikan sebuah kalimat, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bacaan secara tepat. • Disajikan sebuah puisi, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi puisi secara tepat.	C1	3,8,17	12 18		5

No	Indikator	Indikator Soal	Ranah kognitif	Tingkat kesukaran			Jumlah soal
				Mudah	Sedang	Sukar	
3.	Menjelaskan pokok pikiran paragraf	• Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat menentukan pokok pikiran paragraf dengan benar.	C2	15,19	2,10,14	6	6
4.	Menarik kesimpulan bacaan	• Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat menarik kesimpulan bacaan dengan benar.	C3	9	5,13,20	16	5
Jumlah				6	10	4	20

Lampiran 22

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TEGAL
Jl. Kompol Suprapto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283)356870Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

INSTRUMEN ANGKET MINAT BACA (PENELITIAN)

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun.
   Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenar-benarnya**.
4. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.

   Keterangan jawaban :

   Selalu : bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari dalam seminggu.

   Sering : bila pernyataan tersebut dilakukan 4 sampai 6 kali dalam seminggu.

   Kadang-kadang: bila pernyataan tersebut dilakukan 1 sampai 3 kali dalam seminggu.

   Tidak Pernah : bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memilih untuk membaca buku daripada jalan-jalan pada saat hari libur				
2.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri				
3.	Saya menggunakan uang tabungan sendiri untuk membeli buku				
4.	Saya merasa senang ketika membaca buku yang saya sukai				
5.	Saya datang ke perpustakaan untuk membaca buku				
6.	Saya hanya membaca buku pelajaran saja				
7.	Saya senang ketika ada kegiatan membaca di kelas				
8.	Saya membaca buku ketika ada tugas dari guru saja				
9.	Saya merasa senang sekali saat membaca buku				
10.	Saya membaca buku pada saat akan ulangan atau UAS saja				
11.	Saya memilih membaca buku daripada menonton televisi pada saat malam hari				
12.	Saya merasa semangat untuk membaca buku				
13.	Saya hanya membaca buku beberapa menit saja karena sangat membosankan				
14.	Saya meminjam buku yang menarik untuk dibaca di perpustakaan				
15.	Saya membaca buku sebelum guru masuk kelas tanpa ada yang menyuruh				
16.	Saya lebih suka menghabiskan waktu istirahat untuk bermain daripada membaca buku				
17.	Saya membaca buku ketika dimarahi oleh orang tua				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
18.	Saya membaca minimal satu buku setiap hari				
19.	Saya meminjam buku bacaan milik teman agar bacaan saya semakin variasi				
20.	Saya hanya membaca buku sesuai perintah dari guru saja				
21.	Saya suka membaca bermacam-macam jenis bacaan				
22.	Saya meluangkan waktu untuk membaca pada pagi hari sebelum pergi ke sekolah				
23.	Saya tidak suka membaca buku selain buku cerita				
24.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca				
25.	Saya memilih untuk jalan-jalan daripada membaca buku pada saat hari libur				
26.	Saya hanya membaca buku yang saya sukai saja				

Lampiran 23

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TEGAL
Jl. Kompol Suprapto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (PENELITIAN)

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Angket perhatian orang tua ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun.
   Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenar-benarnya**.
4. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.

   Keterangan jawaban :

   Selalu : bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari dalam seminggu.

   Sering : bila pernyataan tersebut dilakukan 4 sampai 6 kali dalam seminggu.

   Kadang-kadang: bila pernyataan tersebut dilakukan 1 sampai 3 kali dalam seminggu.

   Tidak Pernah : bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua saya membantu ketika saya mengalami kesulitan saat belajar				
2.	Orang tua saya menasihati agar jujur (tidak mencontek) dalam mengerjakan ulangan				
3.	Orang tua memotivasi saya untuk mencapai cita-cita dengan belajar yang rajin				
4.	Orang tua saya tidak keberatan dalam menyediakan semua fasilitas belajar				
5.	Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
6.	Orang tua menasihati ketika saya malas belajar				
7.	Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus dari hasil usaha saya sendiri.				
8.	Orang tua mengatur jam bermain saya				
9.	Orang tua mendampingi saya belajar				
10.	Orang tua menyuruh saya rajin belajar agar bisa melanjutkan ke sekolah lanjutan yang diinginkan				
11.	Orang tua memberikan hadiah/reward ketika saya mendapat nilai bagus				
12.	Orang tua menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar				
13.	Saya diingatkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar oleh orang tua				
14.	Orang tua memotivasi saya untuk rajin belajar				
15.	Orang tua menyediakan ruangan khusus yang dilengkapi dengan meja kursi dan lampu belajar				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	agar saya nyaman belajar				
16.	Orang tua tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar				
17.	Orang tua tidak memberikan penghargaan ketika saya mendapat nilai bagus				
18.	Orang tua mengeluh ketika saya meminta uang untuk kebutuhan sekolah				
19.	Orang tua sibuk menonton televisi ketika saya belajar				
20.	Orang tua membiarkan ketika saya bolos sekolah				
21.	Orang tua tidak menyediakan perlengkapan sekolah yang saya butuhkan				
22.	Orang tua membiarkan ketika saya tidak sungguh-sungguh pada saat belajar				
23.	Orang tua menyuruh saya belajar di depan ruang TV				
24.	Orang tua tidak menanyakan pekerjaan rumah maupun hasil belajar saya				

Lampiran 24

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TEGAL
Jl.Kompol Suprapto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Petunjuk:
1. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan.
2. Tulislah nama dan sekolah kamu di lembar jawaban yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d di lembar jawabanmu!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d di lembar jawabanmu!

Perhatikan teks puisi di bawah ini!

Cita-citaku

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu digaris depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Tak kan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku

1. Arti kata berpangku tangan pada puisi di atas adalah ….
   a. bermalas-malasan
   b. bersenang-senang
   c. bersungguh-sungguh
   d. bekerja keras

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 2-5!

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja.

Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis.

(Buku tema 6 cita-cita Kelas 4 SD)

2. Pokok pikiran pada paragraf kedua bacaan di atas adalah ….
   a. hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sama
   b. semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan.
   c. hewan mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda
   d. hewan mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya

3. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami ….
   a. fotosintesis
   b. metamorfosis
   c. simbiosis
   d. metagenesis

4. Hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami *metamorfosis*.
   Arti kata yang bercetak miring di atas adalah ….
   a. berkembangbiak
   b. bergerak
   c. perubahan sifat
   d. perubahan bentuk

5. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
   a. semua hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan
   b. semua hewan mengalami metamorfosis
   c. semua hewan mengalami perubahan bentuk pada setiap tahap hidupnya
   d. tidak semua hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan

6. *Perhatikan teks bacaan berikut!*

   Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Di dalam kepompong itu ulat akan berubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut daur hidup.

   Pokok pikiran dari paragraf di atas adalah ….
   a. daur hidup kupu-kupu
   b. daur hidup ulat
   c. pertumbuhan kepompong
   d. pertumbuhan ulat

7. Ibu membawa *buah tangan* dari Jakarta
   Arti kata yang bercetak miring pada kalimat di atas adalah ….
   a. hadiah
   b. tas besar
   c. buah-buahan
   d. oleh-oleh

8. *Bacalah teks berikut ini!*

   Menjadi pengusaha di usia muda, mungkin bukan tujuannya. Ia hanya ingin membangun usaha mandiri seusai kuliah. Seorang pemuda bernama Triyono merintis usaha peternakan bebek potong sejak tahun 2006 dengan modal seadanya. Berbekal ilmu peternakan yang didapatnya dari tempat ia belajar di Universitas Sebelas Maret, ia memulai usahanya.

   Usaha peternakan bebek potong ia kembangkan hingga pada tahun 2007 ia mendapat inspirasi baru. Ketika melihat hewan-hewan kurban, ia berpikir untuk mulai membangun sebuah peternakan sendiri. Untuk mendapatkan dana, ia membentuk sebuah kelompok bersama mengumpulkan dana dari teman-teman semasa kuliah.

   Triyono menjalani usaha peternakan bebek potong selama ... tahun
   c. satu
   d. dua
   c. tiga
   d. empat

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 9-10!

Thomas Alva Edison, Penemu Lampu Listrik

Semasa sekolah ia pernah dikeluarkan dari sekolahnya karena dianggap tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah. Thomas kecil bermasalah dengan pendengarannya. Ia harus berusaha lebih keras dari teman-temannya yang lain dengan belajar sendiri di rumah dan membantu ibunya yang miskin.

Dengan belajar sendiri di rumah, Thomas membaca banyak buku yang memacunya melakukan berbagai macam percobaan di bidang sains. Beribu kali ia gagal. Dua ribu kali ia mencoba kembali. Ia tak pernah menyerah. Kegigihannya berbuah manis, sehingga kita dapat menikmati terangnya lampu pijar ciptaannya. Dapatkah kamu bayangkan jika ia menyerah?

Thomas menceritakan rahasia keberhasilannya. “Jika saya ditanya apakah yang dapat membuat seseorang berhasil dalam hidupnya. Jawaban saya sama. Orang itu harus terus menambah kegagalannya. Jika kamu takut gagal, kamu tidak berani mencoba dan berusaha.

9. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
   a. Thomas gagal dalam menciptakan lampu listrik
   b. perjuangan Thomas selama sekolah
   c. Thomas dikeluarkan dari sekolahnya
   d. perjuangan Thomas menciptakan lampu listrik berbuah manis

10. Pokok pikiran paragraf terakhir dari bacaan di atas adalah ….
    a. rahasia keberhasilan Thomas
    b. kegagalan Thomas
    c. perjuangan Thomas menciptakan lampu
    d. cerita perjalanan hidup Thomas

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 11-12!

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

11. Makna kata mata *mata pencaharian* pada paragraf kedua bacaan di atas adalah ....
    a. mata-mata
    b. pencarian
    c. pekerjaan
    d. hobi

12. Indonesia merupakan negara vulkanis karena ....
    a. Negara Indonesia memiliki banyak pulau, dari pulau yang luas hingga yang sempit
    b. Negara Indonesia memiliki banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi
    c. Negara Indonesia memiliki lautan yang luas
    d. Negara Indonesia memiliki banyak sungai

Bacalah teks berikut ini!

Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi,

keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

13. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. warga Indonesia tidak dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing
    b. Indonesia merupakan negara yang memiliki lima agama yang diakui negara
    c. letak geografis Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional mengakibatkan Indonesia memiliki keragaman agama
    d. letak geografis Indonesia diantara dua samudera dan dua benua mengakibatkan Indonesia dijajah

14. *Perhatikan teks bacaan di bawah ini!*

    Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hampir di semua negara diadakan pertandingan-pertandingan sepak bola untuk mencari atlet-atlet yang andal dalam olahraga ini. Berbagai peristiwa akbar olahraga sepak bola seperti Piala Dunia, Piala Eropa, Piala Asia, serta liga tingkat nasional di berbagai negara merupakan salah satu bukti bahwa olahraga ini memang sangat digemari.

    Pokok pikiran paragraf diatas adalah ....
    a. pertandingan sepak bola
    b. sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia
    c. peristiwa akbar dalam olahraga sepak bola
    d. hampir di semua negara mengadakan pertandingan sepak bola

Bacalah teks di bawah ini!

Gotong Royong di Sekolah

Setiap hari Sabtu, sekolah kami mengadakan gotong royong. Kegiatan gotong royong berguna untuk kebersihan lingkungan sekolah kami. Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting dalam kehidupan siswa. Apabila sekolah bersih maka siswa akan nyaman dalam belajar dan sekolah akan menjadi panutan dalam kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan dicerminkan dari sikap siswa dalam menjaga keindahan lingkungan sekitarnya.

Akhir-akhir ini, kami mulai bergotong royong untuk penghijauan. Penghijauan ini dilakukan dengan menanam bunga. Selain bunga, kami menanam tanaman obat-obatan. Tanaman obat sangat banyak contohnya. Seperti yang terdapat di sekolah yaitu, tanaman kunyit, tanaman sereh, tanaman sirih, tanaman lengkuas. Kegiatan gotong royong itu sangat penting. Dengan adanya kegiatan gotong royong kami dapat menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan bersih.

15. Pokok pikiran pada paragraf kedua bacaan di atas adalah ....
    a. akhir-akhir ini, kami mulai bergotong royong untuk penghijauan
    b. kegiatan gotong royong itu sangat penting
    c. gotong royong untuk menanam bunga
    d. menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan bersih.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertayaan nomor 16-17!

Waspada Cuaca Ekstrem di Musim Hujan

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kota Bogor, Jawa barat, memperkirakan puncak cuaca ekstrim akan berlangsung pada bulan Januari hingga Maret mendatang. Selain hujan badai, cuaca ekstrim juga akan berpotensi terjadi puting beliung. Dari pantauan citra satelit setempat, wilayah Bogor dinilai rawan terjangan puting beliung karena berada ditengah himpitan gunung Salak dan Pangrango. Masyarakat diminta waspada terhadap gejala kilatan petir awal pada sore hari sebagai penanda potensi angin ribut.

Untuk mengantisipasi ancaman bahaya pohon tumbang dinas pertamanan kota Bogor mulai gencar memangkas dahan dan ranting pohon disepanjang jalur utama, pepohonan besar berusia tua juga ditebang lantaran kondisi batangnya keropos.Selain itu posko kebencanaan juga disiagakan untuk mempercepat sistem komunikasi. Dalam kondisi seperti ini, sayangnya teknologi yang dimiliki BMKG Indonesia saat ini belum mampu memprediksi kemunculan puting beliung karena diameternya kurang dari 1 km. Sedangkan radar dan citra satelit BMKG hanya mampu mendeteksi awan **CUMULONIMBUS** diatas diameter 4 km.

16. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. masyarakat harus waspada menghadapi cuaca ekstrim di musim hujan
    b. cuaca ekstrim akan membahayakan masyarakat
    c. musim hujan akan terjadi pada bulan Januari – Maret mendatang
    d. pohon besar di sepanjang jalan utama dapat membahayakan masyarakat

17. Cuaca ekstrim akan berpotensi terjadinya ….
    a. tanah longsor
    b. kekeringan
    c. hujan badai
    d. gempa bumi

18. *Perhatikan puisi di bawah ini!*

Cita-Citaku
Karya: Angelica

Suara indah alat musik
Alunannya tenang mendayu
Seakan selalu berbisik
Aku selalu ada untukm
Aku suka alat musik itu
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya
Inilah cita-citaku
Menjadi pemain biola
Langkah-langkah kujalani
Semua cobaan kulewati
Untuk mendapatkan apa yang kuinginkan
Semua akan kuperjuangkan

Cita-cita yang diinginkan dalam puisi diatas adalah ….

a. pemain biola
b. pemain gitar
c. pemain musik
d. penjual alat musik

Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu.

Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuhkembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak. Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autis atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus yang berbeda dengan anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut. Akhirnya ia memutuskan untuk mengajar anak-anak tersebut, dan dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

19. Pokok pikiran paragraf ketiga adalah ….
    a. anak-anak berkebutuhan khusus memerlukan cara yang berbeda dalam belajar
    b. banyak sekolah yang tidak tahu bagaimana mengajar anak berkebutuhan khusus
    c. banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak sekolah
    d. mengajar anak-anak prasekolah membuat mengerti tumbuhkembang anak

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati. Keberadaannya akan terus-menerus ada sepanjang tidak terjadi peristiwa yang membuat punah.

Tumbuhan membantu lingkungan untukmenyediakan oksigen dan menahan air hujan agar tidak terjadi erosi. Tumbuhan juga berfungsi sebagai pelindung tanah-tanah yang miringagar tidak mudah longsor. Tumbuhan juga bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida yang dikeluarkan manusia dan hewan lainnya untuk dimanfaatkan dalam proses fotosintesis.

20. Simpulan dari bacaan di atas adalah ….
    a. semua makhluk hidup saling membutuhkan
    b. hewan dan tumbuhan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
    c. makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makanan
    d. tumbuhan membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen bagi manusia.

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN

TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

(PENELITIAN)

1. A
2. C
3. B
4. D
5. A
6. A
7. D
8. A
9. D
10. A
11. C
12. B
13. C
14. B
15. A
16. A
17. C
18. A
19. A
20. B

TABULASI SKOR INSTRUMEN (PENELITIAN)

Tabulasi Skor Instrumen Angket Minat Baca (Penelitian)

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
K.1	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	70
K.2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	55
K.3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	4	1	2	4	55
K.4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	70
K.5	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	70
K.6	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	55
K.7	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	45
K.8	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	65
K.9	1	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	3	1	3	1	2	3	3	1	60
K.10	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	60
K.11	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	65
K.12	2	2	4	3	3	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	60
M1.1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	65
M1.2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	55
M1.3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	57
M1.4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	55
M1.5	2	4	2	4	2	4	1	1	2	4	1	4	4	1	2	4	2	4	1	1	3	2	4	1	2	3	65
M1.6	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	70
M1.7	2	4	3	3	1	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	75

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
M1.8	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	42
M1.9	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	65
M1.10	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	4	1	1	2	2	1	64
M1.11	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	3	60
M1.12	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	65
M1.13	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	53
M1.14	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	4	60
M2.1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	40
M2.2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	40
M2.3	3	4	2	3	1	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	68
M2.4	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	4	60
M2.5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	80
M2.6	1	4	3	4	3	3	4	2	4	1	2	4	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	1	3	3	3	75
M2.7	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	75
M2.8	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	85
M2.9	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	80
M2.10	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	76
M2.11	2	2	1	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	60
M2.12	3	3	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	55
M2.13	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	4	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	60
M2.14	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	60
M2.15	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	60

Responden	Nomor pernyataan																										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	total
M2.16	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	70
M2.17	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	60
M2.18	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	40
M2.19	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	1	3	1	4	2	70
Su.1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	75
Su.2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	70
Su.3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	40
Su.4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	50
Su.5	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	55
Su.6	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	70
Su.7	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	65
Su.8	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	40
Su.9	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	45
Su.10	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	55
Su.11	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	40
Su.12	2	2	3	4	2	3	4	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	1	70
Su.13	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	90
Su.14	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	50
Su.15	1	3	1	3	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	3	1	2	2	50
Su.16	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	45
KR1.1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	60
KR1.2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	80

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
KR1.3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	60
KR1.4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	85
KR1.5	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	75
KR1.6	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	2	4	3	2	70
KR1.7	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	40
KR1.8	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	45
KR1.9	1	2	1	2	1	3	2	1	4	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	45
KR1.10	2	1	2	2	3	2	1	1	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	50
KR1.11	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	65
KR1.12	4	3	3	1	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	4	4	70
KR1.13	3	2	2	4	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	55
KR1.14	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	60
KR1.15	2	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	54
KR1.16	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	2	2	60
KR1.17	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	50
KR1.18	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	54
KR1.19	3	3	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	80
KR1.20	3	4	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	1	3	4	3	3	1	1	59
KR1.21	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	61
KR2.1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	83
KR2.2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	53
KR2.3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	65

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
KR2.4	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	49
KR2.5	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	42
KR2.6	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	78
KR2.7	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	63
KR2.8	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	67
KR2.9	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	64
KR2.10	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	2	1	2	62
KR2.11	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	59
KR2.12	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	50
KR2.13	2	1	1	3	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	3	58
KR2.14	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	69
KR2.15	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	78
KR2.16	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	83
KR2.17	3	3	1	3	4	1	1	3	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	63
KR2.18	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	55
KR2.19	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	2	1	2	3	1	4	2	3	71
KR2.20	3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	68
KR2.21	3	2	2	3	4	1	3	4	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	71
KR2.22	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	65
KR2.23	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	82
KR2.24	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	4	2	3	3	69
KR2.25	1	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	60

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
KR2.26	4	1	3	1	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	62
KR2.27	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	1	4	4	74
KR2.28	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	2	3	2	55
KR2.29	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	76
KR2.30	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	3	70
KR2.31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	78
KR2.32	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	77
KR2.33	2	4	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	75
KR2.34	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	4	2	1	2	76
KR2.35	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	53
KR2.36	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	4	4	3	4	3	74
KR2.37	3	2	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	68
KR2.38	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	1	4	2	2	1	1	3	3	2	2	1	4	2	68
KR2.39	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	74
KR2.40	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	77
KR2.41	2	3	2	3	4	3	1	1	3	2	1	1	4	2	4	3	3	1	2	1	2	2	1	1	4	2	58
KR2.42	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	50
KR2.43	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	4	2	2	1	63
KR2.44	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	69
KR2.45	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	4	1	3	2	3	2	2	2	56
SE.1	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	67
SE.2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	60

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
SE.3	4	3	3	2	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	78
SE.4	4	2	4	3	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	3	4	1	3	72
SE.5	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	4	59
SE.6	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	4	1	2	3	2	57
SE.7	4	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	67
SE.8	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	76
SE.9	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	3	69
SE.10	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	47
SE.11	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	51
SE.12	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	1	70
SE.13	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	3	1	4	57
SE.14	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	64
SE.15	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	59
SE.16	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	4	2	2	2	1	3	4	2	1	4	2	3	1	2	2	4	67
SE.17	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	65
SE.18	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	69
SE.19	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	3	60
SE.20	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	58
SE.21	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	67
SE.22	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	4	3	2	2	2	57
SE.23	3	2	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	1	2	1	1	4	2	4	4	66
SE.24	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	2	4	1	71

Responden	Nomor pernyataan																										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
SE.25	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	1	4	4	3	3	4	3	2	80
SE.26	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	59
SE.27	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	68
SE.28	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	54
SE.29	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	4	3	70
SE.30	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	53
SE.31	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	1	1	64

Tabulasi Skor Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (Penelitian)

Responden	Nomor Pernyataan																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
K.1	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	80
K.2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	69
K.3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	71
K.4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	79
K.5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
K.6	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	75
K.7	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40
K.8	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	81
K.9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	78
K.10	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	83
K.11	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	67
K.12	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	84
M1.1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	82
M1.2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	59
M1.3	4	3	2	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
M1.4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	68
M1.5	4	3	4	2	4	3	2	2	4	1	2	1	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	1	69
M1.6	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	58
M1.7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	83
M1.8	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	40

Responden	Nomor pernyataan																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
M1.9	2	2	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	55
M1.10	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	71
M1.11	3	2	4	1	3	1	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	68
M1.12	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	71
M1.13	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	46
M1.14	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	82
M2.1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	49
M2.2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	3	3	4	4	2	2	4	3	50
M2.3	3	1	4	4	2	1	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	2	1	62
M2.4	4	1	3	3	1	3	2	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	74
M2.5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	85
M2.6	2	4	1	2	2	4	4	3	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	4	4	1	4	3	1	56
M2.7	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	4	4	70
M2.8	1	4	3	4	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	71
M2.9	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	77
M2.10	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	75
M2.11	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	56
M2.12	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	63
M2.13	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	74
M2.14	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	68
M2.15	1	4	3	2	3	3	4	2	1	4	2	1	2	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	68
M2.16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	1	4	1	3	77

Responden	Nomor pernyataan																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
M2.17	2	3	4	1	3	4	4	1	2	4	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74
M2.18	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	58
M2.19	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	89
Su.1	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	63
Su.2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	3	56
Su.3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	4	3	60
Su.4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	47
Su.5	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	43
Su.6	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	78
Su.7	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	54
Su.8	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	4	47
Su.9	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	40
Su.10	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	47
Su.11	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	52
Su.12	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	1	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69
Su.13	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
Su.14	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	81
Su.15	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	40
Su.16	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	41
KR1.1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	64
KR1.2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	59
KR1.3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	57

Responden	Nomor pernyataan																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
KR1.4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	1	2	2	3	4	2	4	1	3	1	3	2	1	2	3	65
KR1.5	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	69
KR1.6	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	60
KR1.7	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	1	4	2	2	4	3	2	3	3	68
KR1.8	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	67
KR1.9	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	47
KR1.10	2	4	3	2	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	66
KR1.11	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	41
KR1.12	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	80
KR1.13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	59
KR1.14	4	4	4	1	3	3	4	1	1	4	1	1	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	68
KR1.15	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	75
KR1.16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	80
KR1.17	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	70
KR1.18	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	2	2	44
KR1.19	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	1	1	3	4	2	2	4	3	3	4	68
KR1.20	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	60
KR1.21	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	62
KR2.1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	64
KR2.2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	51
KR2.3	4	1	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	1	2	4	2	61
KR2.4	3	2	4	2	4	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	50

Responden	Nomor pernyataan																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
KR2.5	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	42
KR2.6	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	70
KR2.7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	82
KR2.8	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	66
KR2.9	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	69
KR2.10	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	64
KR2.11	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	40
KR2.12	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	44
KR2.13	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	45
KR2.14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89
KR2.15	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	82
KR2.16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	84
KR2.17	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	89
KR2.18	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	71
KR2.19	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	84
KR2.20	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	79
KR2.21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
KR2.22	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	84
KR2.23	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	72
KR2.24	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	67
KR2.25	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	83
KR2.26	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	4	57

Responden	Nomor pernyataan																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
KR2.27	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	56
KR2.28	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	54
KR2.29	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	73
KR2.30	4	1	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	76
KR2.31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
KR2.32	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	89
KR2.33	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	80
KR2.34	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	78
KR2.35	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	41
KR2.36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	72
KR2.37	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	79
KR2.38	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	86
KR2.39	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	80
KR2.40	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	2	4	1	2	4	2	3	1	2	64
KR2.41	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	45
KR2.42	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	41
KR2.43	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	85
KR2.44	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	1	1	2	3	72
KR2.45	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	45
SE.1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
SE.2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	62
SE.3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	84

Responden	Nomor pernyataan																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
SE.4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	73
SE.5	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	41
SE.6	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
SE.7	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	59
SE.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
SE.9	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	84
SE.10	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	43
SE.11	2	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	4	2	2	2	3	58
SE.12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	87
SE.13	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	4	2	2	3	4	4	1	4	1	71
SE.14	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	52
SE.15	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	52
SE.16	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
SE.17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
SE.18	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	66
SE.19	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	60
SE.20	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	45
SE.21	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	52
SE.22	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	40
SE.23	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62
SE.24	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
SE.25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88

Responden	Nomor pernyataan																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
SE.26	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	2	1	3	70
SE.27	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	60
SE.28	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	47
SE.29	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	60
SE.30	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	51
SE.31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	1	2	1	2	1	2	2	2	70

Tabulasi Skor Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
K.1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
K.2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	65
K.3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	14	70
K.4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70
K.5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
K.6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13	65
K.7	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	35
K.8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	75
K.9	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	10	50
K.10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	14	70
K.11	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	50
K.12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	12	60
M1.1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80
M1.2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	50
M1.3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	55
M1.4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	12	60
M1.5	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	55
M1.6	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11	55
M1.7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70
M1.8	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	30

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
M1.9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65
M1.10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	55
M1.11	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	60
M1.12	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	55
M1.13	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9	45
M1.14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	13	65
M2.1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9	45
M2.2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	9	45
M2.3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	70
M2.4	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65
M2.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
M2.6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70
M2.7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80
M2.8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
M2.9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
M2.10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
M2.11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10	50
M2.12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	13	65
M2.13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13	65
M2.14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85
M2.15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85
M2.16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
M2.17	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65
M2.18	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60
M2.19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	80
Su.1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60
Su.2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10	50
Su.3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	11	55
Su.4	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40
Su.5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8	40
Su.6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	15	75
Su.7	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10	50
Su.8	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	9	45
Su.9	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	35
Su.10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	9	45
Su.11	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9	45
Su.12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	65
Su.13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	80
Su.14	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	70
Su.15	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7	35
Su.16	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	35
KR1.1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	65
KR1.2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65
KR1.3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10	50

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
KR1.4	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	9	45
KR1.5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10	50
KR1.6	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65
KR1.7	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70
KR1.8	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	55
KR1.9	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	45
KR1.10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	55
KR1.11	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8	40
KR1.12	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65
KR1.13	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65
KR1.14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	55
KR1.15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	12	60
KR1.16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75
KR1.17	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65
KR1.18	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	40
KR1.19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	14	70
KR1.20	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	55
KR1.21	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	11	55
KR2.1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	14	70
KR2.2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	10	50
KR2.3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11	55
KR2.4	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9	45

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
KR2.5	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	7	35
KR2.6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12	60
KR2.7	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	60
KR2.8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65
KR2.9	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	60
KR2.10	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11	55
KR2.11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	8	40
KR2.12	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	40
KR2.13	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	40
KR2.14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65
KR2.15	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
KR2.16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75
KR2.17	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70
KR2.18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13	65
KR2.19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	85
KR2.20	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60
KR2.21	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70
KR2.22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
KR2.23	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	12	60
KR2.24	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	11	55
KR2.25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	14	70
KR2.26	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	50

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
KR2.27	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	12	60
KR2.28	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	50
KR2.29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85
KR2.30	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
KR2.31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
KR2.32	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
KR2.33	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
KR2.34	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	12	60
KR2.35	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	9	45
KR2.36	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60
KR2.37	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12	60
KR2.38	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	60
KR2.39	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	70
KR2.40	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	12	60
KR2.41	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	8	40
KR2.42	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	40
KR2.43	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75
KR2.44	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70
KR2.45	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	8	40
SE.1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	15	75
SE.2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	11	55
SE.3	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
SE.4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65
SE.5	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	40
SE.6	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	55
SE.7	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	55
SE.8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
SE.9	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70
SE.10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9	45
SE.11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	50
SE.12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	90
SE.13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70
SE.14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	12	60
SE.15	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60
SE.16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80
SE.17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
SE.18	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
SE.19	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
SE.20	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8	40
SE.21	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9	45
SE.22	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	9	45
SE.23	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	10	50
SE.24	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65
SE.25	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70

Responden	Nomor pernyataan																				Skor	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
SE.26	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	11	55
SE.27	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60
SE.28	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9	45
SE.29	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	60
SE.30	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50
SE.31	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75

Lampiran 27

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT BACA	158	100,0%	0	0,0%	158	100,0%
PERHATIAN ORANG TUA	158	100,0%	0	0,0%	158	100,0%
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	158	100,0%	0	0,0%	158	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT BACA	,070	158	,053	,985	158	,091
PERHATIAN ORANG TUA	,066	158	,088	,969	158	,001
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	,068	158	,068	,979	158	,016

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 28

HASIL UJI LINIERITAS DATA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN * MINAT BACA	Between Groups	(Combined)	16983,783	36	471,772	3,503	,000
		Linearity	11641,117	1	11641,117	86,429	,000
		Deviation from Linearity	5342,666	35	152,648	1,133	,303
	Within Groups		16297,388	121	134,689		
	Total		33281,171	157			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN * MINAT BACA	,591	,350	,714	,510

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN * PERHATIAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	26066,528	49	531,970	7,963	,000
		Linearity	21637,078	1	21637,078	323,897	,000
		Deviation from Linearity	4429,450	48	92,280	1,381	,085
	Within Groups		7214,643	108	66,802		
	Total		33281,171	157			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN * PERHATIAN ORANG TUA	,806	,650	,885	,783

Lampiran 29

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BACA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820[a]	,673	,669	8,381

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BACA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22394,537	2	11197,268	159,423	,000[b]
	Residual	10886,634	155	70,236		
	Total	33281,171	157			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
b. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BACA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,366	4,030		,091	,928		
	MINAT BACA	,249	,076	,185	3,284	,001	,662	1,510
	PERHATIAN ORANG TUA	,680	,055	,699	12,373	,000	,662	1,510

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MINAT BACA	PERHATIAN ORANG TUA
1	1	2,963	1,000	,00	,00	,00
	2	,025	10,994	,48	,01	,73
	3	,013	15,333	,52	,99	,27

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Lampiran 30

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			Unstandardized Residual	MINAT BACA	PERHATIAN ORANG TUA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,043	-,007
		Sig. (2-tailed)	.	,590	,935
		N	158	158	158
	MINAT BACA	Correlation Coefficient	-,043	1,000	,594**
		Sig. (2-tailed)	,590	.	,000
		N	158	158	158
	PERHATIAN ORANG TUA	Correlation Coefficient	-,007	,594**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,935	,000	.
		N	158	158	158

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 31

HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA

1. Hasil analisis korelasi X_1 dan Y

Correlations

		KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	MINAT BACA
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	Pearson Correlation	1	,591**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	158	158
MINAT BACA	Pearson Correlation	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	158	158

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil analisis korelasi sederhana X_2 dan Y

Correlations

		KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	PERHATIAN ORANG TUA
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN	Pearson Correlation	1	,806**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	158	158
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	158	158

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 32

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

1. Hasil analisis regresi sederhana X_1 dan Y

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MINAT BACA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591[a]	,350	,346	11,778

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11641,117	1	11641,117	83,919	,000[b]
	Residual	21640,054	156	138,718		
	Total	33281,171	157			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
b. Predictors: (Constant), MINAT BACA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,200	5,528		2,026	,044		
	MINAT BACA	,795	,087	,591	9,161	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MINAT BACA
1	1	1,986	1,000	,01	,01
	2	,014	11,714	,99	,99

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

2. Hasil analisis regresi sederhana X_2 dan Y

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN ORANG TUA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806[a]	,650	,648	8,640

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21637,078	1	21637,078	289,880	,000[b]
	Residual	11644,093	156	74,642		
	Total	33281,171	157			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
b. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,054	3,134		2,889	,004		
	PERHATIAN ORANG TUA	,785	,046	,806	17,026	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PERHATIAN ORANG TUA
1	1	1,976	1,000	,01	,01
	2	,024	9,007	,99	,99

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Lampiran 33

HASIL ANALISIS KORELASI GANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820[a]	,673	,669	8,381

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BACA

Lampiran 34

HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,366	4,030		,091	,928		
	MINAT BACA	,249	,076	,185	3,284	,001	,662	1,510
	PERHATIAN ORANG TUA	,680	,055	,699	12,373	,000	,662	1,510

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Lampiran 35

HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

1. Analisis koefisien determinasi X_1 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591[a]	,350	,346	11,778

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA

2. Analisis koefisien determinasi X_2 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806[a]	,650	,648	8,640

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA

3. Analisis koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820[a]	,673	,669	8,381

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BACA

Lampiran 36

HASIL UJI REGRESI BERSAMA-SAMA (UJI F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22394,537	2	11197,268	159,423	,000[b]
	Residual	10886,634	155	70,236		
	Total	33281,171	157			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

b. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BACA

Lampiran 37

SURAT BALIKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KEBANDINGAN 01
Jl. Kebandingan RT 12 RW 04 Desa Kebandingan Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800 / 11 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad, S.Pd, M.M
NIP : 19620725 198905 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kebandingan 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa
NIM : 1401416004
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kebandingan 01 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2020
Mengetahui,
Kepada SD Negeri Kebandingan 01

DINAS DIKBUD SD NEGERI KEBANDINGAN 01 KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Muhammad, S.Pd, M.M
NIP. 19620725 198905 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI MARGAMULYA 01
Jl. Margamulya RT 11 RW 04 Desa Margamulya Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 134 **/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supardi, S.Pd

NIP : 19611120 198608 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Margamulya 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Margamulya 01 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2020

Mengetahui,

Kepada SD Negeri Margamulya 01

DINAS DIKBUD

SD MARGAMULYA 01 KECAMATAN KEDUNGBANTENG

Supardi, S.Pd

NIP. 19611120 198608 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI MARGAMULYA 02
Jl. Margamulya RT 03 RW 01 Desa Margamulya Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN
Nomor: 420 /210 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Rahayu, S.Pd
NIP : 19670911 199903 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Margamulya 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa
NIM : 1401416004
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Margamulya 02 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Mei 2020
Mengetahui,
Kepada SD Negeri Margamulya 02

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL
SDN MARGAMULYA 02 KECAMATAN KEDUNGBANTENG

Puji Rahayu, S.Pd
NIP. 19670911 199903 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KORWIL DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMINGKIR 02
Alamat : Jalan Desa Sumingkir – Kedungbanteng Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN
Nomor: 42.2/037/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	WAENINGSIH, S.Pd
NIP	:	19670408 199103 2 005
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SDN Sumingkir 02

menerangkan bahwa,

Nama	:	DESI KHOERUNNISA
NIM	:	1401416004
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitan di SDN Sumingkir 02 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Sumingkir, 28 Mei 2020
Kepala Sekolah

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL
SDN SUMINGKIR 02 KECAMATAN KEDUNGBANTENG

WAENINGSIH, S.Pd
NIP 19670408 199103 2 005

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KARANGMALANG 01
Jl. Karangmalang RT 01 RW 01 Desa Karangmalang Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420 / 118 **/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samino, S.Pd, SD

NIP : 19610420 198201 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Karangmalang 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangmalang 01 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2020

Mengetahui,

Kepada SD Negeri Karangmalang 01

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL SDN KARANGMALANG 01 KECAMATAN KEDUNGBANTENG

Samino, S.Pd, SD

NIP. 19610420 198201 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KARANGMALANG 01
Jl. Karangmalang RT 01 RW 01 Desa Karangmalang Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420 / 118 **/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samino, S.Pd, SD

NIP : 19610420 198201 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Karangmalang 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangmalang 01 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2020

Mengetahui,

Kepada SD Negeri Karangmalang 01

DINAS DIKBUD KABUPATEN TEGAL
SDN KARANGMALANG 01 KECAMATAN KEDUNGBANTENG

Samino, S.Pd, SD

NIP. 19610420 198201 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI KARANGMALANG 02
Jl. Karangmalang RT 01 RW 01 Desa Karangmalang Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 46 **/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Katmuji, S.Pd, SD

NIP : 19610205 198201 1 006

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Karangmalang 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangmalang 02 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2020

Mengetahui,

Kepada SD Negeri Karangmalang 02

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TEGAL
SDN KARANGMALANG 02 KECAMATAN KEDUNGBANTENG

Katmuji, S.Pd. SD

NIP. 19610205 198201 1 006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SD NEGERI SEMEDO
Jl. Semedo RT 07 RW 03 Desa Semedo Kode Pos 52472

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070 / 003 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tukiran, S.Pd

NIP : 19601225 198201 1 008

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Semedo

Menerangkan bahwa,

Nama : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Semedo Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2020

Mengetahui,

Kepada SD Negeri Semedo

DINAS DIKBUD SD N SEMEDO KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Tukiran, S.Pd

NIP. 19601225 198201 1 008

Lampiran 38

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti mendampingi siswa mengerjakan angket dan tes uji coba di SD Sumingkir 02

Peneliti mendampingi siswa mengerjakan angket dan tes uji coba di SD Karangmalang 02

Peneliti mendampingi siswa mengerjakan angket dan tes uji coba di SD Margamulya 01

Siswa SDN Semedo sedang mengerjakan angket dan tes yang dibagikan

Siswa SDN Margamulya 01 sedang mengerjakan angket dan tes yang dibagikan

Peneliti sedang menjelaskan pada siswa
SDN Kebandingan 01 yang bertanya tentang angket dan tes

Peneliti sedang mengawasi siswa SDN Sumingkir 02
yang mengerjakan angket dan tes

Peneliti sedang menjelaskan pada siswa
SDN Margamulya 02 yang
mengerjakan angket dan tes

Peneliti sedang menjelaskan pada siswa
SDN Karangmalang 02 yang
mengerjakan angket dan tes

Foto bersama peneliti dan siswa
SDN Kebandingan 01

Foto bersama peneliti dan siswa
SDN Sumingkir 02

Foto bersama peneliti dan Kepala SDN Semedo

Lampiran 39

TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL

JUDUL : "Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal".

NAMA : Desi Khoerunnisa

NIM : 1401416004

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Ahmed, R. A. I., & Rajab, H (2015)	Hasil penelitian memberikan simpulan bahwa pokok persoalan pembelajaran berhubungan dengan kurangnya penggunaan bahasa Inggris pada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mereka dalam menguasai bahasa kedua.	88
2.	Ambarwati, W (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, kecerdasan emosi, dan motivasi untuk belajar secara parsial dan simultan telah positif dan dampak signifikan pada hasil belajar peserta didik.	72
3.	Lubis, M. A. (2018)	Hasil penelitian menunjukkan: (1) bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk siswa kelas V; (2) bahan ajar komik yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas V; dan (3) bahan ajar komik yang dikembangkan telah meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas V MIN Ramba Padang sebesar 23,24 dengan kategori tinggi melalui pengukuran angket, dan sebesar 23,11 melalui pengukuran dengan observasi pada uji coba pertama dan uji coba kedua.	102

No	Nama	Kutipan	Hal
4.	Rumainah (2018)	Hasil analisis data, ditemukan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara minat baca siswa dan pemahaman bacaan mereka karena nilai-p (0,887) lebih besar dari nilai signifikansi (0,887 > 0,005). Singkatnya, minat baca tidak ada kaitannya dengan prestasi membaca pemahaman mahasiswa EFL sarjana dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca mahasiswa EFL sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Raden Fatah Palembang.	92
5.	Thoha, I. & Wulandari, D (2016)	Hasil penelitiannya banyak siswa yang tidak memaksimalkan kemampuan mereka dalam tugas atau ujian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk belajar dan belajar disiplin sehingga skor berada di bawah KKM (kriteria minimum penguasaan pembelajaran). Hasil belajar yang kurang maksimal juga disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran siswa dan kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Dari 100 siswa yang telah diwawancarai, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua yang bijaksana dan disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.	100

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Annisa, W., & Rinaldi, R. (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa diukur saat pretest memperoleh skor 73,53, sedangkan saat diukur dengan post test skornya 84,03, berarti penerapan strategi CALLA yang berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Belajar dengan menggunakan strategi ini dapat meningkatkan pemahaman pada isi bacaan.	77

No	Nama	Kutipan	Hal
2.	Fitri, R.(2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepentingan membaca kontribusi signifikan terhadap keterampilan pemahaman bacaan; (2) penguasaan kosakata kontribusi signifikan terhadap membaca keterampilan pemahaman; dan (3) kepentingan membaca dan penguasaan kosakata bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat membaca dan penguasaan kosakata siswa dapat dibuat lebih tinggi pemahaman membaca siswa.	128
3.	Syafaah, N & Haryadi. (2016)	Hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata siswa dalam menemukan gagasan utama dari 44,50 pada saat prasiklus menjadi 65,50 pada saat siklus 1 meningkat 21, 00 dan 78,50 pada siklus 11. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode P2r dengan teknik diskusi memberikan peningkatan yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman.	23
4.	Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016)	Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5% dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 0,653 > 0,250. Dengan demikian Ha diterima. Ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,653 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,6%.	217

No	Nama	Kutipan	Hal
5.	Sundari, L., Ansori, I., &Susilaningsih, S.(2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas III sebesar r_{hitung} 0,856 > r_{tabel} 0,320 dan harga signifikansi 0,000 < 0,05.	168
6.	Krismanto, W., Khalik,A., & Sayidiman. (2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R di siklus I, II dan III semakin baik. Seiring dengan itu, kemampuan membaca pemahaman siswa juga semakin meningkat di siklus I, II dan III. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan *metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 46 Parepare.	234
7.	Ra'ufuatun, I.(2015)	Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh: 1). Koefisien F_{hitung} 2795 > dibandingkan dengan nilai 2,710 F_{tabel} sehingga Ho ditolak, artinya 31,0% dari perubahan tersebut ditentukan pencapaian pengawasan orang tua.2). Koefisien F_{hitung} 2728 > dari nilai F_{tabel} sebesar 2,710, maka Ho ditolak, artinya 40,0% dari perubahan tersebut ditentukan kedisiplinan.3). Koefisien F_{hitung} 2898 > dari nilai F_{tabel} 2,710, maka Ho ditolak, artinya perubahan minat ditentukan pada prestasi belajar siswa. Kontribusi efektif pengawasan orang tua, disiplin dan minat siswa dalam belajar bersama memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa sebesar 92,1%, kontribusi efektif 31,0% dari perhatian orang tua, disiplin 40,0%, dan minat belajar siswa 21,1% sementara 7,9% dari faktor lain.	117

No	Nama	Kutipan	Hal
8.	Muhafidin. (2016)	Hasil tes menggunakan uji hipotesis statistik yang diperoleh Zhit (7.458) > Zdaf (2.35), maka H_a diterima. Artinyaada pengaruh metode belajar bicara think yang signifikan terhadap pemahaman membaca cerita rakyat di Indonesia kelas V SDN1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu.	66
9.	Martavia, R. F., Thahar, H. E., Asri, Y. (2016)	Hasil dari penelitian ini adalah: (1) tingkat minat membaca penguasaan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan rata-rata nilai 74,49, (2) tingkat penguasaan keterampilan menulis eksposisi naratif siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 74,55, dan (3) berdasarkan uji-t, alternatif hipotesis (H1) diterima pada tingkat signifikansi 95% dan derajat kebebasan (df) = n-1 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (31.40 > 1.68).	48
10.	Romafi & Musfiroh, T. (2015)	Hasil penelitiannya yaitu minat membaca, fasilitas orang tua, dan pemberian tugas membaca di sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman.	185

JURNAL NASIONAL

No	Nama	Kutipan	Hal.
1.	A'la, R. (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak ialah tinggi, dan motivasi belajar para peserta didik SMP Negeri 01 Pemalang juga termasuk tinggi.	249

No	Nama	Kutipan	Hal
2.	Fathurrohman, M. T. (2017)	Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar dengan persamaan garis regresi Y=44,02+0,05X+0,42Z, nilai F_{hitung}> F_{tabel} (88,31 > 3,92) dan nilai T berpengaruh positif hitung sebesar > T_{tabel} (4,00 > 1,98). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 60% dengan sumbangan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,35 dan sumbangan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,42.	75
3.	Handayani, D. (2016)	Hasil uji hipotesisnya, yaitu: (1) Secara bersama-sama peran perhatian orang tua dan minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, (2) Peran perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, (3) Minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.	127
4.	Khasanah, A., & Cahyani, I.(2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata membaca pemahaman mengalami peningkatan. Kondisi awal dengan nilai rata-rata 57 meningkat pada siklus I, menjadi 70,20, siklus II 75,17 dan di siklus III menjadi 84,83. Penggunaan strategi *QAR* dengan instruksi langsung dari guru memberikan efek positif, yaitu siswa aktif melakukan kegiatan prabaca, saat baca dan pascabaca serta siswa termotivasi untuk berpikir tingkat tinggi dengan merespon pertanyaan yang digunakan dalam strategi *QAR*.	161

No	Nama	Kutipan	Hal
5.	Kurniasari, E. (2019)	Dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dengan hasil belajar matematika siswa dimana diperoleh harga r_{xy1} sebesar 0,440 dan t_{hitung} 2,511 > t_{tabel} (0,05;31) = 2,040; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana diperoleh harga r_{xy2} sebesar 0,385 dan t_{hitung} 2,075 > t_{tabel} (0,05;31) = 2,040; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana harga R= 0,540 dan F_{hitung} 6,394 > F_{tabel} (0,05;3;34-3) = 3,29.	49
6.	Nadzifah, W. (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD N Katongan I mengalami peningkatan melalui penggunaan metode SQ3R. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya proses pembelajaran dan peningkatan hasil tes membaca pemahaman. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata hasil pratindakan sebesar 61,11 dengan persentase ketuntasan siswa pada saat pratindakan sebesar 16,67% meningkat menjadi 68,36 dengan persentase ketuntasan 55,56% pada akhir siklus I. Nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 77,33 dengan persentase ketuntasan 100%.	271
7.	Pratiwi, N.K. (2015)	Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Fo= 18,396 dan Sig. 0,000 < 0,05. Secara bersama-sama variabel tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua, dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 42,1% terhadap variabel prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.	68

No	Nama	Kutipan	Hal
8.	Nur, M. A. (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar siswa kelas VIII memiliki perhatian orang tua, konsep diri, pembelajaran motivasi yang termasuk dalam kategori tinggi, persepsi tentang matematika dalam kategori baik kategori, sedangkan hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup; (2) perhatian orang tua, konsep diri, dan persepsi tentang matematika memberi positif dan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa; (3) perhatian orang tua,konsep diri, persepsi tentang matematika dan motivasi belajar memberikan hasil positif dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika; (4) orang tua perhatian memberi pengaruh positif dan signifikan secara langsung melalui pembelajaran motivasi terhadap hasil belajar matematika; (5) konsep diri memberipengaruh positif dan signifikan secara langsung melalui motivasi belajarhasil belajar matematika; dan (6) persepsi tentang matematika memberi pengaruh positif dan signifikan secara langsung melalui motivasi belajar hasil belajar matematika.	98
9.	Qomariyah, S. N. (2015)	Hasil penelitian : perhatian orang tua dalam kategori tinggi (93%) dan prestasi belajar menjahit siswa kategori cukup (41,67%). Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh r_{xy} 0,454 > r_{tabel} 0,195. Dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar menjahit. Nilai tersebut didukung harga koefisien determinan sebesar 0,206, artinya besarnya sumbangan yang diberikan sebesar 20,6%.	34

No	Nama	Kutipan	Hal
10.	Kasiyun, S. (2015)	Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Dibandingkan dengan beberapa negara tetangga, minat baca masyarakat Indonesia masih termasuk rendah. Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Upaya meningkatkan minat baca anak menjadi tanggung jawab bersama, antara pustakawan, guru, orang tua, dan masyarakat. Pustakawan dan guru sesuai dengan beban tugas yang disandangnya, mempunyai tanggung jawab langsung dalam meningkatkan minat baca.	52
11.	Ningsih, R,. & Nurrahmah, A.(2016)	Berdasarkan hasilpenelitian didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tuaterhadap prestasi belajar matematika; dan (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.	73

No	Nama	Kutipan	Hal
12.	Santosa, A. I. (2018)	Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, sikap bahasa, secara bersama sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 177 Jakarta sebesar 85,5%; dan (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh terhadap kemampuan membaca sebesar 38,7%; sikap bahasa terhadap kemampuan membaca sebesar 10,2%.	91
13.	Simbolon, N., &Khoiri, C.(2016)	Berdasarkan dari analisis hasil tes awal, peneliti menemukan dari 27 siswa yang ada di kelas V baru ada 8 siswa atau 29,26% yang mampu mencapai atau melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Sedangkan rata-rata dalam tes awal adalah 53,33. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa atau 55,55% dan terdapat 12 orang siswa yang belum mendapat nilai tuntas atau 44,45%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 88,88%, sedangkan sebanyak 3 siswa lainnya belum mendapat nilai tuntas atau sebesar 11,12%. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 65,18 meningkat menjadi 80,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari presentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55,55% meningkat menjadi 88,88%.	56

No	Nama	Kutipan	Hal
14.	Sumira, D. Z., Deasyanti & Herawati, T. (2018)	Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang melalui metode scramble dengan siswa yang menggunakan metode ekspositori; (2) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar; (3) Siswa yang memiliki metakognisi belajar tinggi, kemampuan pemecahan masalah matematika antara kelompok siswa yang diajar metode *scramble* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode *ekspositori;* (4) Siswa yang memiliki minat baca rendah, kemampuan membaca pemahaman antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode scramble lebih rendah daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode ekspositori.	62
15.	Hidayah, N., Suwandi, S.,& Hastuti, S. (2015)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat membaca pemahaman siswa dari siklus ke siklus dengan berkurangnya jumlah siswa yang memiliki minat membaca pemahaman kurang dan cukup serta bertambahnya jumlah siswa yang memiliki minat membaca pemahaman tinggi dan sangat tinggi dan peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang pada kondisi awal hanya 61,5 pada siklus I meningkat menjadi 70,3 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,6.	1

No	Nama	Kutipan	Hal
16.	Handayani, S.(2016)	Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) adanya pengaruh langsung positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) adanya pengaruh langsung positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) adanya pengaruh langsung positif antara perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa.	141
17.	Tantri, A. A. S. & Dewantara, I. P. M. (2017)	Hasil penelitian terjadi peningkatan persentase minat baca siswa dari 48% di tahun 2016 menjadi 75% di tahun 2017. Program budaya literasi yang dikemas dengan: kegiatan 15 menit membaca sebelum jam pelajaran; menata perpustakaan sekolah dan perpustakaan mini di kelas; menciptakan lingkungan yang kaya teks; membuat pojok baca; dan melaksanakan sabtu literasi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa.	204
18.	Triatma, I. N. (2016)	Minat baca siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 masih rendah. Dilihat dari tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Para siswa lebih memilih di kelas, bercerita dengan teman, dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa disebabkan siswa kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor yaitu: faktor internal (perasaan, perhatian dan motivasi). Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus menerus kepada siswa kelas VI dan perhatian untuk meningkatkan minat baca. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas.	166

No	Nama	Kutipan	Hal
19.	Koyimah (2016)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi sebesar 0,72 > r_{tabel} 0,213 dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 dengan ingkat hubungan kuat. Koefisieni (r2) sebesar 56,6%, hal ini menunjukan perhatian orang tua berpengaruh 56,6% pada hasil belajar siswa sedangkan 43,3% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lain-lain.	152
20.	Purwaningsih, D. C., & Ismiyati. (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah Y = 11,784 + $0,370X_1$ + $0,400X_2$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal sebesar 55,1%. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal secara parsial adalah pelayanan perpustakaan yaitu sebesar 28,73%, sedangkan untuk fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh lebih kecil yaitu 21,2%.	59